



Chandra Asri

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Jl. Syamsurizal No. 13 RT.005 RW. 005
: Menteng - Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Andre Khor Kah Hin
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Palm Mansion
: Jl. Lebak Bulus II No. 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak
: + 62 21 5307950
: Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; and
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2026/March 24, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

(Erwin Ciputra)

(Andre Khor Kah Hin)



PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend S. Parman Kav.62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

Site Office

Chandra Asri Plant, Ciwandan Site
Jl. Raya Anyer Km. 123. Ciwandan, Cilegon.
Banten 42447
P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site
Desa Mangunreja. Puloampel, Serang.
Banten 42456
P | (+62-254) 575 0080
F | (+62-254) 575 0085

Laporan Auditor Independen

No. 00076/2.1460/AU.1/04/1766-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Chandra Asri Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Pacific Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00076/2.1460/AU.1/04/1766-4/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Chandra Asri Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Chandra Asri Pacific Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal-Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup sebesar US\$ 1.254.362 ribu, yang merupakan 10% dari jumlah aset Grup. Persediaan ini sebagian besar terdiri dari barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar US\$ 506.467 ribu dan US\$ 596.483 ribu, yang mana telah ditelaah manajemen pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

Selama tahun berjalan, Grup telah menurunkan barang jadi ke nilai realisasi bersih sebesar US\$ 62.623 ribu, dikarenakan volatilitas harga bahan baku. Manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai perolehan. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan penilaian persediaan Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 8 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for decline in value of inventories

As of December 31, 2025, the Group's inventories amounted to US\$ 1,254,362 thousand, which accounted for approximately 10% of the Group's total assets. These inventories consists mainly of finished goods and raw materials amounting to US\$ 506,467 thousand and US\$ 596,483 thousand, respectively, which management has assessed at lower of cost or net realizable value.

During the financial year, the Group has written down its finished goods to the net realizable value by an amount of US\$ 62,623 thousand, due to the volatility of the raw material prices. Management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 8 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for decline in value of inventories:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akuisisi Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup melakukan akuisisi atas 100% saham ACE, dengan jumlah imbalan sementara sebesar US\$ 671.970 ribu. Imbalan ini bersifat sementara karena jumlah akhir dari imbalan atas pembelian masih akan disesuaikan berdasarkan penyelesaian perhitungan akhir. Grup mencatatkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar US\$ 1.772.164 ribu. Grup telah melibatkan tenaga ahli penilaian independen eksternal untuk membantu mereka dalam Alokasi Harga Beli ("PPA") atas akuisisi ACE. Pada 31 Desember 2025, keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi dan nilai tercatat aset dan liabilitas terkait telah disesuaikan.

Kami fokus pada hal ini karena materialitas secara kuantitatif dari akuisisi tersebut dan Alokasi Harga Pembelian ("PPA"), yang melibatkan identifikasi aset dan liabilitas yang diakuisisi serta nilai wajarnya, memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan. Pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam PPA terutama berkaitan dengan identifikasi dan penilaian wajar atas aset yang diakuisisi. Oleh karena itu, akuisisi bisnis ACE telah ditetapkan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan Grup mengenai akuisisi kombinasi bisnis ACE disajikan dalam Catatan 4 dan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuisisi ACE:

- Memperoleh perjanjian kontraktual berkaitan dengan akuisisi ACE dan mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi atas akuisisi tersebut.
- Melakukan diskusi dengan manajemen dan dewan direksi ACE untuk memahami bisnis dari ACE dan rasionalisasi dari akuisisi tersebut.

Acquisition of Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE)

During the year ended December 31, 2025, the Group acquired 100% of ACE shares, for a total provisional consideration of US\$ 671,970 thousand. The consideration is provisional as the final consideration is subject to completion adjustments. The Group has recognized a gain from bargain purchase of US\$ 1,772,164 thousand. The Group has engaged external independent valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") for the acquisition of ACE. As of December 31, 2025, gain from bargain purchase arising from the acquisition and the related fair value adjustments of the assets acquired and liabilities assumed has been adjusted accordingly.

We focused on this matter because of the quantitative materiality of the acquisitions and that the Purchase Price Allocation ("PPA"), which involved the identification of the acquired assets and liabilities and their respective fair values, requires the use of significant management judgement and estimate. The significant judgement and estimate involved in the PPA mainly is related to the identification and fair valuation of the acquired assets. As such, the business acquisition of ACE has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the business combinations acquisition of ACE are set out in Notes 4 and 40 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to acquisition of ACE:

- Obtained the contractual agreements related to the acquisitions of ACE and evaluated the appropriateness of the accounting treatment of the acquisitions.
- Discussed with management and board of directors of ACE to understand the business of ACE and rationale of the acquisition.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh informasi keuangan ACE dan PPA Final yang disusun oleh tenaga ahli manajemen dan menelaah identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.
- Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai kemungkinan adanya aset teridentifikasi lain yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih namun tidak diungkapkan dalam perjanjian terkait maupun laporan *due diligence*.
- Melibatkan tenaga ahli internal untuk membantu kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama penilaian tenaga ahli manajemen serta input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset tetap.
- Atas model arus kas yang didiskonto ("DCF") yang disusun oleh manajemen untuk mendukung peningkatan nilai wajar aset bersih yang diperoleh atas akuisisi ACE, kami telah memeriksa ketepatan perhitungan matematis atas perhitungan DCF tersebut dan mengevaluasi kewajaran asumsi dan estimasi yang digunakan, termasuk antara lain: tingkat utilisasi dan tingkat pertumbuhan terminal value. Kami juga melibatkan tenaga ahli internal untuk membantu kami dalam mengevaluasi *weighted average cost of capital* ("WACC") yang digunakan dalam perhitungan DCF.
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari tenaga ahli manajemen dan tenaga ahli internal.
- Menguji perhitungan keuntungan dari pembelian dengan diskon atas kombinasi bisnis yaitu selisih antara imbalan pembelian dan nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi.
- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained the financial information of ACE and the Final PPA prepared by the management's experts and assessed the identification and determination of fair value of the assets acquired and liabilities assumed.
- Discussed with management whether there were other identifiable assets acquired and liabilities assumed but not identified in the related agreements and due diligence report.
- Involved our internal experts to assist us in evaluating the management's experts' valuation methodologies and key assumptions and inputs used in measuring the fair value of the property, plant and equipment.
- In relation to the discounted cash flow ("DCF") model which has been prepared by management to support the fair value uplift of the net assets acquired from acquisition of ACE, we have checked the mathematical accuracy of the DCF calculation prepared by the management and evaluated the reasonableness of the assumptions and estimates, which included amongst others: utilization rate and terminal value growth rate. We have involved our internal expert to assist us in evaluating the weighted average cost of capital ("WACC") used in the DCF calculation.
- Evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management experts and our internal expert.
- Tested the calculation of gain from bargain purchase from the business combination which was the difference between the purchase consideration and fair value of the net identifiable assets.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Group to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Anna Karina Wijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1766

24 Maret 2026/*March 24, 2026*



PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.739.796	1.367.086	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	39.493	53.675	Related parties
Pihak ketiga - bersih		614.705	155.093	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	42	1.522	3.922	Related parties
Pihak ketiga		52.489	40.422	Third parties
Persediaan - bersih	8	1.254.362	375.192	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9	133.942	86.095	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	10	553.072	357.000	Other current financial assets
Biaya dibayar dimuka	10	34.490	14.343	Prepaid expenses
Aset keuangan derivatif - lancar	47	1.078	-	Derivative financial assets - current
Aset lancar lainnya	10	8.796	28.981	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		5.433.745	2.481.809	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	42	-	39.740	Loan receivable to a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	38	117.695	-	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	11	150.729	158.709	Investment in associates
Uang muka investasi	46	954.611	-	Advance for investment
Uang muka pembelian aset tetap		8.686	11.855	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	47	11.988	25.319	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	5.613	5.828	Claims for tax refund
Aset hak-guna - bersih	13	367.726	8.723	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	14	4.647.533	2.476.543	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		4.551	4.551	Investment properties
Goodwill	15	2.828	2.828	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	596.660	382.379	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	16	20.359	65.332	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.888.979	3.181.807	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		12.322.724	5.663.616	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	344.000	60.000	Short-term bank loans
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	3.609	1.384	Related parties
Pihak ketiga		908.975	514.776	Third parties
Utang lain-lain	18	384.116	31.170	Other accounts payable
Utang pajak	19	13.810	4.716	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	150.782	26.793	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18	13.781	13.416	Customer advances
Uang muka pemasok -				
jangka pendek	18	50.001	-	Advance supply fee - current
Pendapatan diterima dimuka	18	922	897	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh				Current maturities of long-term
tempo dalam satu tahun:				liabilities:
Liabilitas sewa	20	41.345	1.801	Lease liabilities
Utang bank	21	136.069	68.474	Bank loans
Utang obligasi	22	72.481	86.949	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	47	7.604	10.809	Derivative financial liabilities
Estimasi biaya pembongkaran				Provision for decommissioning cost
aset tetap dan provisi lainnya	46	4.203	-	and other provision
Provisi atas pajak karbon	18	53.149	-	Provision for carbon taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.184.847	821.185	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	258.605	47.244	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long-term liabilities - net of current
dalam satu tahun:				maturity:
Liabilitas sewa	20	374.894	5.738	Lease liabilities
Utang bank	21	3.971.081	1.210.504	Bank loans
Utang obligasi	22	474.360	567.150	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	47	27.487	27.883	Derivative financial liabilities
Estimasi biaya pembongkaran				Provision for decommissioning cost
aset tetap dan provisi lainnya	46	116.605	2.795	and other provision
Uang muka pemasok -				
jangka panjang	18	214.605	-	Advance supply fee - non-current
Liabilitas imbalan kerja	23	43.325	43.658	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.480.962	1.904.972	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.665.809	2.726.157	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 245.295.713.280 saham				Authorized - 245,295,713,280 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
86.511.545.092 saham	24	434.315	434.315	86,511,545,092 shares
Tambahan modal disetor	26	1.470.708	1.471.175	Additional paid-in capital
Saham treasuri	24	(3.233)	-	Treasury stocks
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	27	65.063	(333)	Difference from transactions with
Ekuitas "merging entities"	28	-	4.716	non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lainnya	29	23.417	29.007	Equity of "merging entities"
Saldo laba	30			Other comprehensive income
Ditentukan penggunaannya		31.039	27.439	Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya		1.708.337	671.846	Appropriated
Ekuitas yang diatribusikan		3.729.646	2.638.165	Equity attributable to owners of
 kepada pemilik Entitas Induk				 the Company
Kepentingan nonpengendali	31	927.269	299.294	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4.656.915	2.937.459	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.322.724	5.663.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	32	7.020.007	1.785.364	Revenues
Bahan baku yang digunakan dan beban produksi dan manufaktur	33	(7.062.478)	(1.628.199)	Raw materials used and production and manufacturing expenses
Beban penyusutan	13,14	(203.474)	(114.976)	Depreciation expenses
Beban penjualan	34	(74.180)	(43.143)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(272.573)	(55.778)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final		(7.330)	(3.781)	Final income tax expenses
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif		11.628	344	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan lain-lain - bersih	37	140.308	16.541	Other gains - net
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(1.129)	4.397	(Loss) gain on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi	11	12.397	11.795	Share in profit of associates
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	40	1.868.039	-	Gain from bargain purchase
Pendapatan keuangan		122.376	94.974	Finance income
Beban keuangan	36	(259.382)	(158.477)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.294.209	(90.939)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	38	153.777	34.429	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.447.986	(56.510)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		820	1.721	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi		(188)	(131)	Share of other comprehensive loss of associates
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		211	281	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Cadangan lindung nilai arus kas		(6.794)	(7.811)	Hedging reserves for cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		299	133	Foreign currency translation adjustment
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(5.652)	(5.807)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.442.334	(62.317)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.090.091	(68.610)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		357.895	12.100	Non-controlling interests
Laba (rugi) tahun berjalan		1.447.986	(56.510)	Profit (loss) for the year
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.084.501	(74.618)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	31	357.833	12.301	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		1.442.334	(62.317)	Total Comprehensive Income (Loss) For the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	39	0,0153	(0,0010)	EARNING (LOSS) PER SHARE (In full U.S. Dollar amount)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stocks	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transactions with non-controlling interests	Ekuitas "merging entities"/ Equity of "merging entities"	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo Laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	434.315	1.471.175	-	(333)	4.133	35.015	27.439	771.245	2.742.989	255.044	2.998.033	Balances as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan (Rugi) keuntungan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(68.610)	(68.610)	12.100	(56.510)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(6.008)	-	(68.610)	(6.008)	201	(5.807)	Other comprehensive (loss) income
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.793)	(4.793)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	35.577	35.577	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	583	-	-	(789)	(206)	-	(206)	Equity in subsidiary resulting from business combination
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	1.165	1.165	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(30.000)	(30.000)	-	(30.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2024	434.315	1.471.175	-	(333)	4.716	29.007	27.439	671.846	2.638.165	299.294	2.937.459	Balances as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.090.091	1.090.091	357.895	1.447.986	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(5.590)	-	-	(5.590)	(62)	(5.652)	Other comprehensive loss
Jumlah keuntungan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	(5.590)	-	1.090.091	1.084.501	357.833	1.442.334	Total comprehensive income (loss)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.780)	(15.780)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham terdahulu	-	-	-	-	(221)	-	-	-	(221)	-	(221)	Dividends distributed to previous shareholders
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	3.600	(3.600)	-	-	-	General reserve
Saham treasury	24	-	-	(3.233)	-	-	-	-	(3.233)	-	(3.233)	Treasury stocks
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(467)	-	-	-	-	-	-	(467)	-	(467)	Difference in value of restructuring transactions among entity under common control
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	351.318	351.318	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	27	-	-	-	65.396	-	-	-	65.396	(65.396)	-	Changes in the proportion held by non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	-	-	-	(4.495)	-	-	-	(4.495)	-	(4.495)	Change in equity relation to acquisition of subsidiary
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(50.000)	(50.000)	-	(50.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2025	434.315	1.470.708	(3.233)	65.063	-	23.417	31.039	1.708.337	3.729.646	927.269	4.656.915	Balances as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.312.295	1.724.046	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban operasional lainnya		(6.791.867)	(1.846.537)	Suppliers and other operation expenses
Direksi dan karyawan		(222.821)	(81.941)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		297.607	(204.432)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari restitusi pajak	9	69.889	60.056	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(17.584)	(14.822)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		349.912	(159.198)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(729.077)	(366.256)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(7.339)	(1.196)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penempatan pada aset keuangan lainnya		(885.999)	(420.644)	Placement on other financial assets
Penerimaan atas aset keuangan lainnya		570.339	708.854	Proceeds from other financial assets
Penerimaan atas penjualan kapal		6.222		Proceeds from sale of vessel
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	5.168	7.592	Proceeds of dividend from associates
Penerimaan bunga		120.281	87.912	Interest received
Pembayaran uang muka investasi	46	(954.611)	-	Payment of advance for investment
Akuisisi entitas anak dan entitas sepengendali	28,40	(346.018)	(3.606)	Acquisition of subsidiaries and entities under common control
Penerimaan (pemberian) pinjaman kepada pihak berelasi		39.740	(39.740)	Receipt (payment) of loan to a related party
Akuisisi entitas asosiasi	11	-	(15.000)	Acquisition of an associate
Pembayaran uang muka pembelian hak atas tanah		-	(37.603)	Payment of advance for purchase of landrights
Pencairan pada deposito berjangka		-	3.239	Withdrawal on time deposits
Akuisisi atas kepemilikan tambahan pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	(159)	Acquisition of additional interest in subsidiary from non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.181.294)	(76.607)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		1.094.619	166.227	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		3.005.418	381.910	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	45	(42.062)	(1.236)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	21	(810.619)	(116.794)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	21	(110.441)	(212.620)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	22	(85.784)	(19.340)	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	25	(50.000)	(30.000)	The Company
Entitas anak		(15.780)	(4.793)	Subsidiaries
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham sebelumnya		(221)	-	Dividend payment of subsidiary to previous shareholders
Pembayaran beban keuangan		(226.888)	(127.813)	Financial charges paid
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		365.812	35.577	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest
Penerimaan dari penawaran umum terbatas oleh entitas anak		141.584	-	Proceeds from limited public offering of subsidiary
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(58.313)	(3.408)	Payment of transaction costs
Pembayaran saham diperoleh kembali	24	(3.233)	-	Payment of treasury stocks
Penerimaan utang obligasi		-	95.192	Proceeds from bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		3.204.092	162.902	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		1.372.710	(72.903)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	5	1.367.086	1.439.989	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	5	2.739.796	1.367.086	

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 41.

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 41.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Pacific Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 2 November 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 117 tanggal 7 November 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Februari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Chandra Asri ("CA") dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Pemberitahuan mengenai berlakunya penggabungan usaha tersebut telah didapatkan dari Pasar Modal dan Dewan Pengawas Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 297 tanggal 29 Desember 2023, dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Chandra Asri Pacific Tbk No. AHU-0000277.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jalan Raya Anyer KM. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten dan Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Pacific Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40 ng bankdated November 2, 1984, of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Law under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 dated October 27, 2010 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT Chandra Asri ("CA") and the change of the Company's name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Statement of Changes in Articles of Association No. 297 dated December 29, 2023, of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's name from PT Chandra Asri Petrochemical Tbk to PT Chandra Asri Pacific Tbk. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights, as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association of PT Chandra Asri Pacific Tbk No. AHU-0000277.AH.01.02 Year 2024 dated January 3, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Jalan Raya Anyer KM. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten and Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, wholesale and management consulting industries. The Company started its commercial operations in 1993.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at December 31, 2025 and 2024 consists of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Commissioners *)
Komisaris	Agus Salim Pangestu Lim Chong Thian Sakchai Patipampreechavud Bandhit Thamprajamchit Santi Wasanasari	Agus Salim Pangestu Lim Chong Thian Suracha Udomsak Chantanida Sarigaphuti Sakchai Patiparnpreechavud Bandhit Thamprajamchit Santi Wasanasari	Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur Operasional	Pholavit Thiebpattama	Pholavit Thiebpattama	Operation Vice President Director
Wakil Presiden Direktur Komersial	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	Commercial Vice President Director
Direktur Keuangan	Andre Khor Kah Hin	Andre Khor Kah Hin	Finance Director
Direktur Manufaktur	Ronald Sihombing	Jirathpol Sunsap	Manufacturing Director
Direktur Supply Chain	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Supply Chain Director
Direktur Human Resources & Corporate Affairs	Suryandi	Suryandi	Human Resources & Corporate Affairs Director
Direktur PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)	-	Sarayuth Vorapruekjaru	PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) Director
Direktur Monomer & Intermediaries	-	Petch Niyomsen	Monomer & Intermediaries Director
Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis	Nongnapat Saisuthi	Anawat Chansakssong	Strategy & Business Development Director
Direktur Proyek, Pemeliharaan & TEC	Suwit Wiwattanawanich	Suwit Wiwattanawanich	Projects, Maintenance & TEC Director
Direktur ESG & Sustainability	Wittaya Guntawang	Phuping Taweasarp	ESG & Sustainability Director
Direktur Produksi Downstream	Hamim Thohari	Boedijono Hadipoespito	Downstream Production Director
Direktur Legal & External Affairs	Edi Riva'i	Edi Riva'i	Legal & External Affairs Director
Direktur Polymer Sales	Raymond Budhin	Raymond Budhin	Polymer Sales Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Chairman
Anggota	Michell Suharli Dikdik Sugiharto	Michell Suharli Dikdik Sugiharto	Members

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 3.969 dan 2.384 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the "Group") have total number of employees of 3,969 and 2,384 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Pada tanggal 12 November 2019, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan pernyataan efektif atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2020.

On November 12, 2019, the Financial Services Authority ("OJK") issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") which is legally effective on January 1, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 November 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 dated November 15, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Pada tanggal 2 Desember 2020, OJK menerbitkan pernyataan efektif atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI") yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2021.

On December 2, 2020, OJK issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI") which is legally effective on January 1, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 7 Desember 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 48 dated December 7, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisted*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas *American Depository Shares* ("ADS"), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* ("NASDAQ"). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* ("NYSE"). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham dengan HMETD sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 7 tanggal 6 November 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") kepada para pemegang saham dengan HMETD sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares ("ADS"), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation ("NASDAQ"). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange ("NYSE"). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I ("LPO I") to the Shareholders with Preemptive Rights totalling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II ("LPO II") to stockholders with Preemptive Rights totalling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") No. 7 dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

On August 20, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III ("LPO III") to stockholders with Preemptive Rights totalling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan akta RUPSLB No. 35 tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 200 per saham menjadi Rp 50 per saham atau dengan rasio 1:4.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Chandra Asri Pacific Berkelanjutan V Tahun 2025

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-140/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 6 triliun (setara dengan US\$ 357.398 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap I Tahun 2025 sejumlah Rp 1,5 triliun (setara dengan US\$ 88.889 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 8.889 ribu) yang jatuh tempo pada 13 Januari 2029, Seri B sejumlah Rp 350 miliar (setara dengan US\$ 20.741 ribu) yang jatuh tempo pada 13 Januari 2031 dan Seri C sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 59.259 ribu) yang jatuh tempo pada 13 Januari 2033. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 14 Januari 2026.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-149/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US\$ 534.831 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 sejumlah Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 134.093 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 1.426,45 miliar (setara dengan US\$ 95.639 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2027, Seri B sejumlah Rp 347 miliar (setara dengan US\$ 23.265 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2029 dan Seri C sejumlah Rp 226,55 miliar (setara dengan US\$ 15.189 ribu) yang jatuh tempo pada 9 Agustus 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2022 (Catatan 22).

Based on EGMS No. 35, dated August 5, 2022, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 200 per share to Rp 50 per share or with ratio 1:4.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Year 2025

On December 30, 2025, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-140/D.04/2025 for Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Offering with principal amounted to Rp 6 trillion (equivalent to US\$ 357,398 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds V Phase I Year 2025 amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 88,889 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 8,889 thousand) with maturity date of January 13, 2029, Series B amounted to Rp 350 billion (equivalent to US\$ 20,741 thousand) with maturity date of January 13, 2031 and Series C amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 59,259 thousand) with maturity date of January 13, 2033. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 14, 2026.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Year 2022

On July 29, 2022, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-149/D.04/2022 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Offering with principal amounted to Rp 8 trillion (equivalent to US\$ 534,831 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022 amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 134,093 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 1,426.45 billion (equivalent to US\$ 95,639 thousand) with maturity date of August 9, 2027, Series B amounted to Rp 347 billion (equivalent to US\$ 23,265 thousand) with maturity date of August 9, 2029 and Series C amounted to Rp 226.55 billion (equivalent to US\$ 15,189 thousand) with maturity date of August 9, 2032. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1,25 Triliun (setara dengan US\$ 82.021 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 1.022,65 miliar (setara dengan US\$ 67.103 ribu) yang jatuh tempo pada 28 Februari 2028 dan Seri B sejumlah Rp 227,35 miliar (setara dengan US\$ 14.918 ribu) yang jatuh tempo pada 28 Februari 2030. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 Maret 2023 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sejumlah Rp 1 Triliun (setara dengan US\$ 64.408 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 361,48 miliar (setara dengan US\$ 23.282 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2026, seri B sejumlah Rp 534,76 miliar (setara dengan US\$ 34.443 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2028, dan Seri C sejumlah Rp 103,76 miliar (setara dengan US\$ 6.683 ribu) yang jatuh tempo pada 27 September 2030. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 29 September 2023 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sejumlah Rp 1,5 Triliun (setara dengan US\$ 96.111 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 542,38 miliar (setara dengan US\$ 34.752 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2027, seri B sejumlah Rp 416,80 miliar (setara dengan US\$ 26.706 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2029, dan Seri C sejumlah Rp 540,83 miliar (setara dengan US\$ 34.653 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 4 Maret 2024 (Catatan 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023 amounted to Rp 1.25 trillion (equivalent to US\$ 82,021 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 1,022.65 billion (equivalent to US\$ 67,103 thousand) with maturity date of February 28, 2028 and Series B amounted to Rp 227.35 billion (equivalent to US\$ 14,918 thousand) with maturity date of February 28, 2030. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 1, 2023 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 64,408 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 361.48 billion (equivalent to US\$ 23,282 thousand) with maturity date of September 27, 2026, Series B amounted to Rp 534.76 billion (equivalent to US\$ 34,443 thousand) with maturity date of September 27, 2028, and Series C amounted to Rp 103.76 billion (equivalent to US\$ 6,683 thousand) with maturity date of September 27, 2030. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 29, 2023 (Note 22).
- The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US\$ 96,111 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 542.38 billion (equivalent to US\$ 34,752 thousand) with maturity date of March 1, 2027, Series B amounted to Rp 416.80 billion (equivalent to US\$ 26,706 thousand) with maturity date of March 1, 2029, and Series C amounted to Rp 540.83 billion (equivalent to US\$ 34,653 thousand) with maturity date of March 1, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 4, 2024 (Note 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-214/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Year 2020

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-214/D.04/2020 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounted to Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 528,8 miliar (setara dengan US\$ 36.130 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2023, Seri B sejumlah Rp 357,7 miliar (setara dengan US\$ 24.440 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2025 dan Seri C sejumlah Rp 113,5 miliar (setara dengan US\$ 7.755 ribu) yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2027. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 2020 (Catatan 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 600 miliar (setara dengan US\$ 40.358 ribu) yang jatuh tempo pada 4 November 2023. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 5 November 2020 (Catatan 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 50 miliar (setara dengan US\$ 3.417 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2024, Seri B sejumlah Rp 587,95 miliar (setara dengan US\$ 40.180 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2026 dan Seri C sejumlah Rp 362,05 miliar (setara dengan US\$ 24.742 ribu) yang jatuh tempo pada 15 April 2028. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 15 April 2021 (Catatan 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 266,95 miliar (setara dengan US\$ 18.640 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2026, Seri B sejumlah Rp 581,50 miliar (setara dengan US\$ 40.605 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2028 dan Seri C sejumlah Rp 151,55 miliar (setara dengan US\$ 10.583 ribu) yang jatuh tempo pada 29 Oktober 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 1 November 2021 (Catatan 22).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 528.8 billion (equivalent to US\$ 36,130 thousand) with maturity date of August 26, 2023, Series B amounted to Rp 357.7 billion (equivalent to US\$ 24,440 thousand) with maturity date of August 26, 2025 and Series C amounted to Rp 113.5 billion (equivalent to US\$ 7,755 thousand) with maturity date of August 26, 2027. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020 (Note 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020 amounted to Rp 600 billion (equivalent to US\$ 40,358 thousand) with maturity date of November 4, 2023. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5, 2020 (Note 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 50 billion (equivalent to US\$ 3,417 thousand) with maturity date of April 15, 2024, Series B amounted to Rp 587.95 billion (equivalent to US\$ 40,180 thousand) with maturity date of April 15, 2026 and Series C amounted to Rp 362.05 billion (equivalent to US\$ 24,742 thousand) with maturity date of April 15, 2028. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 15, 2021 (Note 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021 amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 266.95 billion (equivalent to US\$ 18,640 thousand) with maturity date of October 29, 2026, Series B amounted to Rp 581.50 billion (equivalent to US\$ 40,605 thousand) with maturity date of October 29, 2028 and Series C amounted to Rp 151.55 billion (equivalent to US\$ 10,583 thousand) with maturity date of October 29, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2021 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 sejumlah Rp 1,4 triliun (setara dengan US\$ 97.568 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 860 miliar (setara dengan US\$ 59.935 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2027, Seri B sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 20.907 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2029 dan Seri C sejumlah Rp 240 miliar (setara dengan US\$ 16.726 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Maret 2032. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Maret 2022 (Catatan 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu) yang jatuh tempo pada 12 Februari 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Februari 2020 (Catatan 22).

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Februari 2025.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar (setara dengan US\$ 36.375 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu) jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 22).

Pelunasan Obligasi Seri C telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025.

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022 amounted to Rp 1.4 trillion (equivalent to US\$ 97,568 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 860 billion (equivalent to US\$ 59,935 thousand) with maturity date of March 8, 2027, Series B amounted to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 20,907 thousand) with maturity date of March 8, 2029 and Series C amounted to Rp 240 billion (equivalent to US\$ 16,726 thousand) with maturity date of March 8, 2032. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2022 (Note 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 137,589 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounted to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand) with maturity date on February 12, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020 (Note 22).

Bond repayments have been done on February 12, 2025.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand).

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounted to Rp 500 billion (equivalent to US\$ 36,375 thousand) which comprise of Series A amounted to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2021, Series B amounted to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounted to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand) with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 22).

Bonds repayment of Series C has been done on February 27, 2025.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/December 31, 2025	2024			31 Desember/December 31, 2025	2024
Aster Asia Alpha Pte. Ltd. ("AAA") Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/Indirect ownership through CAPGC	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Holding investasi/ Investment holding	2025	43.152	-
Aster ANZ Pty. Ltd. ("ANZ") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/Indirect ownership through AAA	Australia	100,00%	-	Perdagangan besar/ Wholesale	2025	14.385	-
Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. ("ACE") Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/Indirect ownership through CAPGC	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Produk kilang dan Petrokimia/ Refinery products and Petrochemical	2025	3.118.406	-
Aster Chemicals and Energy Shanghai Limited ("ACESH") Pemilikan tidak langsung melalui CAPGC/Indirect ownership through CAPGC	Shanghai	100,00%	-	Perdagangan Besar/ Wholesale	2025	7.564	-
Aster Mobility Solutions Pte. Ltd. ("AMS") Pemilikan tidak langsung melalui CAMS/Indirect ownership through CAMS	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Holding investasi/ Investment holding	2025	222.141	-
Aster Mobility Solutions 1 Pte. Ltd. ("AMS1") Pemilikan tidak langsung melalui AMS/Indirect ownership through AMS	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Penjualan bahan bakar minyak/ Fuels sales	Tahap Pengembangan/ Development stage	980.088	-
Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/Indirect ownership through AAA	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Produk petrokimia/ Petrochemicals product	2025	185.824	-
Aster Port & Terminals Pte. Ltd. ("APT") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/Indirect ownership through AAA	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Jasa penyimpanan/ Storage service	Tahap Pengembangan/ Development stage	95	-
Aster Power Pte. Ltd. ("APL") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/Indirect ownership through AAA	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Industri listrik/ Electrical industry	Tahap Pengembangan/ Development stage	82.891	-
Aster Engineering Services Pte. Ltd ("AES") Pemilikan tidak langsung melalui AAA/Indirect ownership through AAA	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Jasa konsultasi port shipping/ Port shipping consulting services	2025	101	-
CAPGC Pte. Ltd. ("CAPGC") Pemilikan tidak langsung melalui CAC/Indirect ownership through CAC	Singapura/ Singapore	80,00%	80,00%	Perusahaan investasi/ Investment company	2025	1.026.694	-
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/Indirect ownership through CATCO	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ Investment company	2023	2.011.901	93

d. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/December 31, 2025	2024			31 Desember/December 31, 2025	2024
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") Pemilikan langsung/Direct ownership	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perdagangan Besar/ Wholesale	2009	2.258.057	248.271
Chandra Asri Bio Investment Pte. Ltd. ("CABI") Pemilikan tidak langsung melalui CATCO/Indirect ownership through CATCO	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ Investment company	2024	10.960	26.000
Chandra Asri Mobility Solutions Pte. Ltd. ("CAMS") Pemilikan tidak langsung melalui CAC/Indirect ownership through CAC	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Holding investasi/ Investment holding	2025	254.000	-
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ Investment company	Tahap Pengembangan/ Development stage	10.989	-
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/Indirect ownership through CSI	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Angkutan laut/ Marine transportation	2025	87.350	-
Maritime Global Shipping Pte. Ltd. ("MGS") Pemilikan tidak langsung CMI/Indirect ownership through CMI	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Pengangkutan dan pelayaran/ Shipping transportation services	Tahap Pengembangan/ Development stage	-	-
PT Chandra Asri Alkali ("CAA") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/Indirect ownership through CAP2	Jakarta	99,99%	99,99%	Khlor dan alkali/ Chlor and alkali	Tahap Pengembangan/ Development stage	463.730	257.387
PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS") dahulu/formerly PT Chandra Asri Konsultasi ("CAK") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/Indirect ownership through CAP2	Jakarta	99,99%	99,99%	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2025	1.503	-
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	100,00%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	906.634	617.566
PT Chandra Asri Port ("CA Port") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/Indirect ownership through CSP	Jakarta	-	100,00%	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan/ Warehousing, storage, and seaport service	Tahap Pengembangan/ Development stage	-	-
PT Chandra Cold Chain ("CCC")/Indirect ownership from CDI	Jakarta	80,00%	80,00%	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing	2025	828	-
PT Chandra Capital Indonesia ("CCI")/Indirect ownership through CAP2	Jakarta	99,99%	-	Jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, konsultasi manajemen dan industri karet dan plastik/ Financial services other than insurance and pension fund, management consulting and rubber and plastic industries	Tahap Pengembangan/ Development stage	669	-
PT Chandra Cilegon Port ("CCP") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/Indirect ownership through CSP	Jakarta	100,00%	100,00%	Pergudangan, penyimpanan dan layanan kepelabuhanan/ Warehousing, storage and seaport service	Tahap Pengembangan/ Development stage	69.875	13.400
PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI") Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	60,00%	70,00%	Holding dan konsultasi manajemen/ Holdings and management consulting	2023	1.590.908	899.972
PT Chandra Daya Warehouse ("CDW2") Pemilikan langsung melalui CIP/Direct ownership through CIP	Jakarta	99,99%	-	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	Tahap Pengembangan/ Development stage	17.343	-
PT Chandra Domestic Warehouse ("CDW") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	Tahap Pengembangan/ Development stage	-	17.966
PT Chandra Environmental Solutions ("CES") Pemilikan langsung melalui CDI/Direct ownership through CDI	Jakarta	100,00%	-	Holding dan konsultasi/ Holdings and consultation	Tahap Pengembangan/ Development stage	14.782	-

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/December 31, 2025	2024			31 Desember/December 31, 2025	2024
PT Chandra Global Maritim ("CGM") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/Indirect ownership through CSI	Jakarta	100,00%	-	Angkutan laut/ Marine transportation	Tahap Pengembangan/ Development stage		
PT Chandra Investa Prima ("CIP") dahulu/formerly PT Barito Investa Prima ("BIP") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	99,99%	-	Perusahaan investasi/ Investment company	2017	22.684	4.751
PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") Pemilikan langsung/Direct ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan, penyimpanan, dan layanan kepelabuhanan/ Warehousing, storage, and seaport service	2024	105.570	62.850
PT Chandra Samudera Port ("CSP") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	99,99%	99,99%	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	69.596	13.761
PT Chandra Shipping International ("CSI") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	100,00%	49,00%	Angkutan laut/ Marine transportation	2024	181.485	51.145
PT Chandra Trading Nusantara ("CTN") Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/Indirect ownership through CAP2	Jakarta	99,99%	-	Perdagangan besar/ Wholesale	2025	63.678	-
PT Chandra Tirta Karian ("CTK") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect	Jakarta	65,00%	65,00%	Holding investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air/ Investment holding, management consulting and water treatment	Tahap Pengembangan/ Development stage	13.991	-
PT Chandra Warehoues Cilegon ("CWC") Pemilikan tidak langsung melalui CDW2/Indirect ownership through CDW2	Jakarta	99,99%	-	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	2025	18.587	-
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Cilegon	70,00%	70,00%	Industri listrik/ Electrical industry	1996	269.419	277.650
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan tidak langsung melalui KCE/Indirect ownership through KCE	Cilegon	68,07%	68,07%	Penjualan bahan bakar minyak/ Fuels sales	1999	1.189	736
PT Marina Indah Maritim ("MIM") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	100,00%	49,00%	Angkutan laut/ Marine transportation	2024	152.821	33.321
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan tidak langsung melalui CDI/Indirect ownership through CDI	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease	1986	10.849	9.930
PT Wastewater Solutions Indonesia ("WSI") Pemilikan tidak langsung melalui CTK/Indirect ownership through CTK	Jakarta	100,00%	-	Pengolahan air/ Water treatment	Tahap Pengembangan/ Development stage	5.961	-

AAA

CAPGC mendirikan AAA dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham pada tanggal 23 Mei 2025 yang telah disahkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA250711000745 tanggal 11 Juli 2025.

Pada tanggal 14 Oktober, 16 Oktober dan 17 Oktober 2025, CAPGC melakukan penambahan modal saham AAA dengan jumlah US\$ 15.190 ribu yang telah disahkan berdasarkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260115002569 tanggal 15 Januari 2026.

AAA

CAPGC established AAA with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share which has been approved based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA250711000745 dated July 11, 2025.

On October 14, October 16 and October 17, 2025, CAPGC increased the share capital of AAA amounting to US\$15,190 thousand, which was approved based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA260115002569 dated January 15, 2026.

ANZ

Berdasarkan *Certificate of Registration* No. 6EJKI5110 tanggal 28 Mei 2025, AAA mendirikan ANZ dengan nilai modal dasar 1 lembar saham atau setara dengan AUD 1.

ACE

Pada tanggal 1 April 2025, CAPGC and Shell Singapore Pte. Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli atas 100% kepemilikan di ACE atau sebanyak 280.001 ribu saham ACE dengan jumlah kas yang dibayarkan sebesar US\$ 390.688 ribu.

ACESH

Berdasarkan *Article of Association* pada tanggal 18 November 2024, CAPGC mendirikan ACESH dengan nilai modal dasar sebesar RMB 14.031 ribu (atau setara dengan US\$ 1.978 thousand). Pada tanggal 2 April 2025, CAPGC melakukan setoran modal sebesar RMB 5.819 ribu (atau setara dengan US\$ 801 ribu).

AMS

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202545684N tanggal 13 Oktober 2025, CAMS mendirikan AMS dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260130002469 tanggal 30 Januari 2026, CAMS melakukan penambahan modal saham AMS sebesar US\$ 254.000 ribu yang terdiri dari 254.000 ribu lembar saham.

AMS1

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202545691N tanggal 13 Oktober 2025, AMS mendirikan AMS1 dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260130002469 tanggal 30 Januari 2026, AMS melakukan penambahan modal saham AMS1 sebesar US\$ 254.000 ribu yang terdiri dari 254.000 ribu lembar saham.

APS

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 6 Mei 2025 yang telah berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025, AAA membeli 100% kepemilikan di Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), yang kemudian mengubah namanya menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS").

ANZ

Based on *Certificate of Registration* No. 6EJKI5110 dated May 28, 2025, AAA established ANZ with authorized capital stock of 1 share or equal to AUD 1.

ACE

On April 1, 2025, CAPGC and Shell Singapore Pte. Ltd. signed Sales and Purchase Agreement of 100% ownership of ACE or 280,001 thousand shares of ACE with total cash consideration of US\$ 390,688 thousand.

ACESH

Based on *Article of Association* dated November 18, 2024, CAPGC established ACESH with registered capital amounted to RMB 14,031 thousand (or equivalent to US\$ 1,978 thousand). On April 2, 2025, CAPGC made paid-up capital amounted to RMB 5,819 thousand (or equivalent to US\$ 801 thousand).

AMS

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. 202545684N dated October 13, 2025, CAMS established a company named AMS with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on *Electronic Register of Members* No. ACRA260130002469 dated January 30, 2026, CAMS increased its paid-up capital to AMS amounted to US\$ 254,000 thousand that consists of 254,000 thousand shares.

AMS1

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. 202545691N dated October 13, 2025, AMS established a company named AMS1 with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on *Electronic Register of Members* No. ACRA260130002469 dated January 30, 2026, AMS increased its paid-up capital to AMS1 amounted to US\$ 254,000 thousand that consists of 254,000 thousand shares.

APS

Based on *Sales and Purchase Agreement* dated May 6, 2025, which has become effective on August 1, 2025, AAA acquired 100% ownership of Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), which subsequently changed its name to Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS").

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA251217004503 tanggal 17 Desember 2025, AAA melakukan penambahan modal saham APS sebesar US\$ 379.725 ribu yang terdiri dari 379.725 ribu lembar saham.

APT

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202522909E tanggal 26 Mei 2025, AAA mendirikan APT dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

APL

Berdasarkan *Article of Association* No. ACRA250723004345 pada tanggal 23 Juli 2025, AAA mendirikan APL dengan nilai modal dasar sebesar US\$ 1.

AES

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202523592C tanggal 29 Mei 2025, AAA mendirikan AES dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CAPGC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240423013886 tanggal 23 April 2024, CAC mendirikan CAPGC dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada tanggal 7 Mei 2024, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US\$ 10 terbagi atas 8 lembar saham kepada CAC dan 2 lembar saham kepada Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore") yang merupakan entitas anak dari Glencore plc. Dengan peningkatan modal tersebut, bagian kepemilikan CAC dan Glencore masing-masing menjadi sebesar 80% dan 20%.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CAPGC meningkatkan modal saham menjadi sebesar US\$ 733.450 ribu terdiri atas 586.760 ribu saham kepada CAC dan 146.690 ribu saham kepada Glencore.

CAC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA231114197937 tanggal 14 November 2023, CATCO mendirikan CAC dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 202344865E tanggal 30 April 2024, CATCO melakukan penambahan modal saham CAC sebesar US\$ 100 ribu yang terdiri dari 100 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CAC meningkatkan modal saham dari CATCO menjadi sebesar US\$ 586.860 ribu yang terdiri dari 586.860 ribu lembar saham.

Based on Electronic Register of Members No. ACRA251217004503 dated December 17, 2025, AAA increased its paid-up capital to APS amounted to US\$ 379,725 thousand that consists of 379,725 thousand shares.

APT

Based on Accounting and Corporate Regulatory No. 202522909E dated May 26, 2025, AAA established APT with a share capital of US\$ 1 consisting of 1 share.

APL

Based on Article of Association No. ACRA250723004345 dated July 23, 2025, AAA established APL with registered capital amounted to US\$ 1.

AES

Based on Accounting and Corporate Regulatory No. 202523592C dated May 29, 2025, AAA established AES with a share capital of US\$ 1 consisting of 1 share.

CAPGC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA240423013886 dated April 23, 2024, CAC established a company named CAPGC with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

On May 7, 2024, CAPGC increased its paid-up capital to US\$ 10 consist of 8 shares to CAC and 2 shares to Glencore Asian Holdings Pte. Ltd. ("Glencore"), a subsidiary of Glencore plc. From this increase of paid-up capital, the interest of CAC and Glencore become 80% and 20%, respectively.

On March 26, 2025, CAPGC increased its paid-up capital to US\$ 733,450 thousand consisting of 586,760 thousand shares to CAC and 146,690 thousand shares to Glencore.

CAC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA231114197937 dated November 14, 2023, CATCO established CAC with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on Electronic Register of Members No. 202344865E dated April 30, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CAC amounted to US\$ 100 thousand that consists of 100 thousand shares.

On March 26, 2025, CAC increased its paid-up capital from CATCO to US\$ 586,860 thousand that consists of 586,860 thousand shares.

CATCO

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20201201128578 tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 5.000 ribu yang terdiri dari 5.000 ribu lembar saham. Pada tahun 2020, CATCO juga menambah jenis usahanya menjadi perdagangan besar dan jasa penunjang usaha lainnya.

Pada 23 September 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham CATCO sebesar US\$ 100.120 ribu yang terdiri dari 100.120 ribu lembar saham preferen. Pada 28 September 2021, CATCO melakukan penebusan seluruh saham preferen tersebut dengan obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US\$ 100.120 ribu.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 2.000 ribu yang terdiri dari 2.000 ribu lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 10.000 ribu yang terdiri dari 10.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 50.000 ribu yang terdiri dari 50.000 ribu lembar saham.

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 15.000 ribu yang terdiri dari 15.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 Maret 2025, CATCO meningkatkan modal saham dari Perusahaan menjadi sebesar US\$ 668.760 ribu yang terdiri dari 668.760 ribu saham.

CABI

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA240610050408 tanggal 10 Juni 2024, CATCO mendirikan CABI dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Pada 17 September 2024, CATCO melakukan penambahan setoran modal saham CABI sebesar US\$ 10.502 ribu yang terdiri dari 10.502 ribu lembar saham.

Pada 21 Oktober 2024, CATCO melakukan penambahan setoran modal saham CABI sebesar US\$ 15.502 ribu yang terdiri dari 15.502 ribu lembar saham.

CATCO

Based on *Electronic Register of Members* No. ARN20201201128578 dated December 1, 2020, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US\$ 5,000 thousand that consists of 5,000 shares. In 2020, CATCO also added its nature of business into wholesale and other support services.

On September 23, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US\$ 100,120 thousand that consists of 100,120 thousand preference shares. On September 28, 2021, CATCO redeemed all the preference shares in the form of bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$ 100,120 thousand.

Based on *Electronic Register of Members* No. ARN20211027110142 dated October 27, 2021, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US\$ 2,000 thousand that consists of 2,000 thousand shares.

Based on *Electronic Register of Members* No. 200919215M dated May 29, 2023, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US\$ 10,000 thousand that consists of 10,000 thousand shares.

On September 26, 2023, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US\$ 50,000 thousand that consists of 50,000 thousand shares.

Based on *Electronic Register of Members* No. 200919215M dated October 17, 2024, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounted to US\$ 15,000 thousand that consists of 15,000 thousand shares.

On March 26, 2025, CATCO increased its paid-up capital from the Company to US\$ 668,760 thousand that consists of 668,760 thousand shares.

CABI

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA240610050408 dated June 10, 2024, CATCO established CABI with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

On September 17, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounted to US\$ 10,502 thousand that consist of 10.502 thousand shares.

On October 21, 2024, CATCO increased its paid-up capital to CABI amounted to US\$ 15,502 thousand that consist of 15,502 thousand shares.

CAMS

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. 202545661R tanggal 13 Oktober 2025, CAC mendirikan CAMS dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CII

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA241025129699 tanggal 25 Oktober 2024, CDI mendirikan CII dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* (ACRA) No. ACRA260127001616 tanggal 27 Januari 2026, CDI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal saham CII menjadi sejumlah US\$ 11.000 ribu yang terbagi atas 11.000 ribu lembar saham dengan masing-masing saham nominal US\$ 1.

CMI

Berdasarkan Surat *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. 202505434H tanggal 7 Februari 2025 di Singapura, CSI mendirikan CMI dengan modal dasar sejumlah US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham. Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 5 Juni 2025, CSI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal dasar CMI menjadi sejumlah US\$ 40.472 ribu yang terbagi atas 40.472 ribu lembar saham dengan masing-masing saham nominal US\$ 1.

Pada tanggal 12 November 2025, CSI melakukan penambahan modal saham CMI dengan jumlah US\$ 85.328 ribu yang telah disahkan berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260223003594 tanggal 23 Februari 2026.

MGS

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* (ACRA) No. ACRA251031002373 tanggal 31 Oktober 2025, CMI mendirikan MGS dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CAA

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 8 Maret 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CAA dengan modal dasar sejumlah Rp 40.005 juta (atau setara dengan US\$ 2.667 ribu) terbagi atas 2.667 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 667 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.005 juta (atau setara dengan US\$ 667 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019505.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023.

CAMS

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. 202545661R dated October 13, 2025, CAC established CAMS with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

CII

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACRA241025129699 dated October 25, 2024, CDI established CII with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. ACRA26012700161 dated January 27, 2026, CDI injected additional share capital resulting share capital of CII totalling to US\$ 11,000 thousand which consist of 11,000 thousand shares with par value of US\$ 1.

CMI

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. 202505434H dated February 7, 2025 in Singapore, CSI established a company named CMI with total authorized capital stock amounted to US\$ 1, consist of 1 share. On March 27, 2025 and June 5, 2025, CSI injected additional share capital resulting share capital totalling to US\$ 40,472 thousand which consist of 40,472 thousand shares with par value of US\$ 1.

On November 12, 2025, CSI increased the share capital of CMI amounting to US\$ 85,328 thousand, which was approved based on the *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA260223003594 dated February 23, 2026.

MGS

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. ACRA251031002373 dated October 31, 2025, CMI established MGS with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

CAA

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established a company named CAA with total authorized capital stock amounted to Rp 40,005 million (or equivalent to US\$ 2,667 thousand) consist of 2,667 shares with par value of Rp 15 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 667 shares amounted to Rp 10,005 million (or equivalent to US\$ 667 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0019505.AH.01.01. Year 2023, dated March 9, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 26 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar Rp 180.015 juta (atau setara dengan US\$ 12.001 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar Rp 45 miliar (atau setara dengan US\$ 3.000 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070019. Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 6.500 ribu terbagi atas 6.500 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112307. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 100.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 40.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063741.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 135.332 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 77.150 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074258.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072579. Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 198 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US\$ 150.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US\$ 55.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157673. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Based on Notarial Deed No. 144 dated May 26, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted Rp 180,015 million (or equivalent to US\$ 12,001 thousand) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted Rp 45 million (or equivalent to US\$ 3,000 thousand). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070019. Year 2023 dated May 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 119 dated August 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US\$ 6,500 thousand consist of 6,500 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112307. Year 2023 dated August 31, 2023.

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 16, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US\$ 100,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US\$ 40,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063741.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

Based on Notarial Deed No. 95 dated November 17, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US\$ 135,332 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US\$ 77,150 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0074258.AH.01.02. Year 2023 dated November 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 115 dated March 25, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US\$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072579. Year 2024 dated March 26, 2024.

Based on Notarial Deed No. 198 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US\$ 150,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CAA amounted US\$ 55,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157673. Year 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US\$ 96.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031710. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 23 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal disetor CAA sebesar US\$ 128.800 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0241147. tahun 2025 tanggal 23 September 2025.

CASS

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 September 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CASS dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077031.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tanggal 16 Juni 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 5.550 juta terbagi atas 37 ribu saham. Sehingga modal dasar CASS meningkat sebesar Rp 20.550 juta, terbagi atas 137 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039029.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 16 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CASS mengubah nama CASS menjadi PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS").

CAP2

Berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI memiliki saham CAP2 dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Based on Notarial Deed No. 79 dated January 20, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US\$ 96,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031710. Year 2025 dated February 4, 2025.

Based on Notarial Deed No. 129 dated September 23, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounted US\$ 128,800 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0241147. Year 2025 dated September 23, 2025.

CASS

Based on Notarial Deed No. 86 dated September 24, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established CASS with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million consist of 100 thousand shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to Rp 10,050 million. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0077031.AH.01.01. Year 2024, dated October 1, 2024.

Based on Notary Deed No. 85 dated June 16, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders approved an increase in authorized capital of Rp 5,550 million divided into 37 thousand shares. As a result, the CASS' authorized capital increased by Rp 20,550 million, consisting of 137 thousand shares. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0039029. AH.01.02. Year 2025 dated June 16, 2025.

Based on Notary Deed No. 108 dated September 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CASS' shareholders changed the CASS' name to PT Chandra Asri Sentral Solusi ("CASS").

CAP2

Based on Notarial Deed No. 102 dated May 21, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI owned the shares of CAP2, with authorized capital stock amounted to US\$ 190,000 thousand consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Year 2018 dated May 30, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 014440404.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 116 dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US\$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Year 2019 dated August 21, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 10 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 25.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Based on Notarial Deed No. 32 dated January 10, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US\$ 25,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0008797.AH.01.11. Year 2020 dated January 16, 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 16 Maret 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 16, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US\$ 15,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0054769.AH.01.11. Year 2020 dated March 18, 2020.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan SMI, Perusahaan memiliki kepemilikan CAP2 sebesar 100% pada tanggal 1 Januari 2021.

In relation with the merger of the Company and SMI, the Company has 100% ownership of CAP2 on January 1, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 10 Juni 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions mengambil alih 1 lembar saham atau sebesar 0,001% kepemilikan CAP2 dari Perusahaan sebesar US\$ 1 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0366554. Tahun 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No. 104 dated June 10, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Nusantara Polymer Solutions took over 1 share or 0.001% ownership of CAP2 from the Company in the amount of US\$ 1 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0366554. Year 2021 dated June 10, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 9 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0427183. Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 30 dated July 9, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US\$ 15,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0427183. Year 2021 dated July 9, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2021, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 3.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0430882. Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 77 dated July 23, 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted to US\$ 3,000 thousand. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430882. Year 2021 dated July 23, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 140 tanggal 21 Maret 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203399. Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 9 November 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 12.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0313938. Tahun 2022 tanggal 16 November 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 2.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037256. Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 6.500 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111041. Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 40.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131026. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAP2 sebesar US\$ 500 juta serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US\$ 77.150 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071957.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

Based on Notarial Deed No. 140 dated March 21, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US\$ 50,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0203399. Year 2022 dated March 25, 2022.

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 9, 2022, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US\$ 12,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0313938. Year 2022 dated November 16, 2022.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 8, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US\$ 2,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037256. Year 2023 dated March 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares amounted US\$ 6,500 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111041. Year 2023 dated August 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounted US\$ 40,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131026. Year 2023 dated October 19, 2023.

Based on Notarial Deed No. 94 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CAP2 amounted US\$ 500 million also increased its issued and fully paid shares amounted US\$ 77,150 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071957.AH.01.02. Year 2023 dated November 21, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 25 Maret 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 541.850 lembar saham atau senilai US\$ 541.850 ribu menjadi 591.850 lembar saham atau senilai US\$ 591.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072536 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 196 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 591.850 lembar saham atau senilai US\$ 591.850 ribu menjadi 646.850 lembar saham atau senilai US\$ 646.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157489 Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 158 tanggal 22 November 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 646.850 lembar saham atau senilai US\$ 646.850 ribu menjadi 652.850 lembar saham atau senilai US\$ 652.850 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215393 Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 652.850 lembar saham atau senilai US\$ 652.850 ribu menjadi 748.925 lembar saham atau senilai US\$ 748.925 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031832 Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 77 tanggal 14 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 748.925 lembar saham atau senilai US\$ 748.925 ribu menjadi 753.125 lembar saham atau senilai US\$ 753.125 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0080671 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 15 Juli 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 753.125 lembar saham atau senilai US\$ 753.125 ribu menjadi 757.155 lembar saham atau senilai US\$ 757.155 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187757 Tahun 2025 tanggal 15 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 114 dated March 25, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 541,850 shares or US\$ 541,850 thousand to 591,850 shares or US\$ 591,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0072536 Year 2024 dated March 26, 2024.

Based on Notarial Deed No. 196 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 591,850 shares or US\$ 591,850 thousand to 646,850 shares or US\$ 646,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157489 Year 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 158 dated November 22, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 646,850 shares or US\$ 646,850 thousand to 652,850 shares or US\$ 652,850 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215393 Year 2024 dated November 28, 2024.

Based on Notarial Deed No. 77 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 652,850 shares or US\$ 652,850 thousand to 748,925 shares or US\$ 748,925 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031832 Year 2025 dated February 4, 2025.

Based on Notarial Deed No. 77 dated March 14, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 748,925 shares or US\$ 748,925 thousand to 753,125 shares or US\$ 753,125 thousand. The deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0080671 Year 2025 dated March 17, 2025.

Based on Notarial Deed No. 84 dated July 15, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 753,125 shares or US\$ 753,125 thousand to 757,155 shares or US\$ 757,155 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187757 Year 2025 dated July 15, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 11 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 757.155 lembar saham atau senilai US\$ 757.155 ribu menjadi 812.155 lembar saham atau senilai US\$ 812.155 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0214847 Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 5 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor CAP2 dari yang sebelumnya 812.155 lembar saham atau senilai US\$ 812.155 ribu menjadi 944.836 lembar saham atau senilai US\$ 944.836 ribu. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258257 Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 206 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui, menerima dan mengesahkan pengalihan saham NPS sebanyak 1 saham yang senilai dengan US\$ 1 ribu kepada CSP. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024685 yang diterbitkan tanggal 27 Januari 2026.

CA Port

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CA Port dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081117.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 April 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CA Port menyetujui likuidasi CA Port. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00244 tanggal 23 April 2025.

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 11, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 757,155 shares or US\$ 757,155 thousand to 812,155 shares or US\$ 812,155 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0214847 Year 2025 dated August 13, 2025.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 5, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved to increase CAP2's issued capital stock from 812,155 shares or US\$ 812,155 thousand to 944,836 shares or US\$ 944,836 thousand. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of Republic in Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258257 Year 2025 dated December 24, 2025.

Based on Notarial Deed No. 206 dated December 23, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved and ratified the transfer of 1 share of NPS with a nominal value of US\$ 1 thousand to CSP. The deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0024685 dated January 27, 2026.

CA Port

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established CA Port with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081117.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 14 dated April 10, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CA Port agreed on the liquidation of CA Port. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00244 dated April 23, 2025.

CCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 13 Desember 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan PT Cakra Guna Tama, pihak ketiga, mendirikan CCC dengan modal dasar sejumlah US\$ 4.000 ribu terbagi atas 400 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 08 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CCC melakukan perubahan status Perseroan yang semula penanaman modal Asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam Negeri

CCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 17 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CATCO dan CAP2 mendirikan CCI dengan modal dasar Perseroan berjumlah US\$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta), terbagi atas 100 ribu saham, masing-masing saham bernilai US\$ 10 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 67% atau sejumlah 67.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 670 ribu, atau setara dengan Rp 10.050 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079987.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 18 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 23 Desember 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CCI menyetujui dan mengesahkan pengalihan 66.999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$ 669 ribu (setara dengan Rp 10.049.850 ribu) yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CATCO kepada CAP2, serta 1 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$ 10 (setara dengan Rp 150 ribu) yang mewakili 0,01% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dari CAP2 kepada CTN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0017714 Tahun 2026 tanggal 19 Januari 2026.

CCC

Based on Notarial Deed No. 118 dated December 13, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and PT Cakra Guna Tama, a third party, established a company named CCC with total authorized capital stock amounted to US\$ 4,000 thousand consist of 400 thousand shares with par value of US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100 thousand shares amounted to US\$ 1,000 thousand. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0100859.AH.01.01. Year 2024, dated December 17, 2024.

Based on Notary Deed No. 50 dated August 8, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CCC changed the status of the Company which was originally a foreign investment company to a domestic investment company.

CCI

Based on Notarial Deed No. 98 dated September 17, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CATCO and CAP2 established CCI with total authorized capital stock amounted to US\$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million), divided into 100 thousand shares with par value of US\$ 10 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67,000 shares amounted to US\$ 670 thousand or equivalent to Rp 10,050 million. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079987. AH.01.01. Year 2025 dated September 18, 2025.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 23, 2025 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CCI approved and ratified the transfer of 66,999 shares with a nominal value of US\$ 669 thousand (equivalent to Rp 10,049,850 thousand), representing 99.99% of the issued and paid-up shares, from CATCO to CAP, and 1 share with a nominal value of US\$ 10 (equivalent to Rp 150 thousand), representing 0.01% of the issued and paid-up shares, from CAP2 to CTN. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0017714 Year 2026 dated January 19, 2026.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US\$ 19.200 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 8.550 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 5.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 25 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US\$ 30.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 18.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US\$ 50.000 ribu serta menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 73.978 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057030.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 21 Agustus 2025.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted US\$ 19,200 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US\$ 8,550 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US\$ 5,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Year 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 147 dated March 25, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted US\$ 30,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amounted US\$ 18,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102317. Year 2025 dated April 15, 2025.

Based on Notary Deed No. 134 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounted to US\$ 50,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CCP amountd to US\$ 73,978 thousand. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0057030. AH.01.02 of 2025 dated August 21, 2025.

CDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan CAP2 mendirikan CDI dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US\$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US\$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh CDI sebesar Rp 150.880 juta terbagi atas 75.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052267. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 190.658 juta terbagi atas 95.329 saham. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060504. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 Juni 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 148.880 juta terbagi atas 74.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088313. Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 4 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 75.130 juta terbagi atas 37.565 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103613. Tahun 2023 tanggal 10 Agustus 2023.

CDI

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and CAP2 established CDI with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US\$ 263,200 thousand) consist of 2,000,000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500,000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US\$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Year 2023 dated February 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 150,880 million consist of 75,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052267. Year 2023 dated April 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated May 3, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 190,658 million consist of 95,329 shares. The deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060504. Year 2023 dated May 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 113 dated June 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 148,880 million consist of 74,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088313. Year 2023 dated July 6, 2023.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 75,130 million consist of 37,565 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103613. Year 2023 dated August 10, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 September 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDI menyetujui pengalihan saham CAP2 sebanyak 1 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam CDI kepada BPN. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0159298. Tahun 2023 tanggal 5 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CDI sebesar Rp 6 triliun dengan menerbitkan 3 juta saham baru serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 5.070.950 juta dengan menerbitkan 2.535.475 saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077901.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 168 tanggal 18 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui pengambilan bagian saham dan penerbitan saham baru kepada Phoenix Power B.V. sejumlah 1.422.107 saham baru dengan nilai nominal keseluruhan Rp 2.844.214 juta, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CDI sebesar Rp 2.844.214 juta dengan menerbitkan saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158167. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 14 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Phoenix Power B.V. menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 10 triliun menjadi Rp 20 triliun dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 2.000 ribu per saham menjadi Rp 100 per saham atau dengan rasio 1: 20 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-001986 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of CDI have approved the transfer of 1 share of CAP2 equivalent to a nominal value of Rp 2,000,000 representing 0.01% of the total issued and paid-up capital of CDI to BPN. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0159298. Year 2023 dated September 5, 2023.

Based on Notarial Deed No. 117 dated December 13, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CDI amounted Rp 6 trillion issuing 3 million new shares and also increased its issued and fully paid shares to CDI amounted to Rp 5,070,950 million by issuing 2,535,475 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077901.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 168 dated December 18, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has approved the transfers of shares and issuance of new shares to Phoenix Power B.V. totalling 1,422,107 new shares with a total nominal value Rp 2,844,214 million, agreed to increase the issued and paid-up capital of CDI by Rp 2,844,214 million through the issuance of new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158167. Year 2023 dated December 18, 2023.

Based on Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 78 dated March 14, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and Phoenix Power B.V. approved the increase of its paid-up capital from Rp 10 trillion to Rp 20 trillion and conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 2,000 thousand per share to Rp 100 per share or with ratio 1: 20 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-001986 Year 2025 dated March 17, 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 11 April 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Phoenix Power B.V. menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.753.931 juta (atau setara dengan US\$ 109.470 ribu) terbagi atas 17.539 juta lembar saham baru dari Rp 9.480.712 juta (atau setara dengan US\$ 591.730 ribu) terbagi atas 94.807 juta lembar saham menjadi Rp 11.234.643 juta (atau setara dengan US\$ 701.201 ribu) terbagi atas 112.346 juta lembar saham, sehingga Perusahaan dan Phoenix Power B.V. masing-masing memiliki 74.897 juta dan 37.448 juta saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099278 Tahun 2025 tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, CDI memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner OJK melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CDI. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

CDI menawarkan sebanyak 12.482.938 ribu lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US\$ 77.036 ribu.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp 100 per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp 190 per lembar saham sebesar US\$ 68.428 ribu, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Atas perubahan saham CDI menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, Perusahaan telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan Perusahaan di CDI sebesar Rp 71.152.740 ribu (atau setara dengan US\$ 4.377 ribu) yang disajikan sebagai "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 25 dated April 11, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and Phoenix Power B.V. approves increased its issued and paid-up capital amounted to Rp 1,753,931 million (or equivalent to US\$ 109,470 thousand) consisting of 17,539 million shares from Rp 9,480,712 million (or equivalent to US\$ 591,730 thousand) consisting of 94,807 million shares to become Rp 11,234,643 million (or equivalent to US\$ 701,201 thousand) consisting of 112,346 million shares, so the Company and Phoenix Power B.V. have 74,897 million and 37,448 million shares, respectively. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099278 Year 2025 dated April 11, 2025

On June 30, 2025, CDI received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the OJK through letter No. S-73/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of CDI's shares. On July 9, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

CDI offered 12,482,938 thousand shares with par value of Rp 100 per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US\$ 77,036 thousand.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp 100 per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp 190 per share totalling US\$ 68,428 thousand, after deducting the share issuance costs.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

Upon the change of CDI's shares into shares traded on the IDX, the Company paid founder shareholder tax on the value of the Company's shares in CDI amounting to Rp 71,152,740 thousand (or equivalent to US\$ 4,377 thousand) which was recorded as part of "other gains - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

CDW2

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 8 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CDI mendirikan CDW2 dengan modal dasar sejumlah Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US\$ 2 ribu) terbagi atas 200 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US\$ 2 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079132.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 September 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp 285.005.100 ribu (atau setara dengan US\$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900.034 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 285.005.100 ribu (atau setara dengan US\$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900.034 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. 0071846.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CDW

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 5 April 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CDW dengan modal dasar sejumlah Rp 348.000 juta (atau setara dengan US\$ 21.877 ribu) terbagi atas 2.320 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 1.933.333 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 289.999.950 ribu (atau setara dengan US\$ 18.231 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 138 tanggal 21 Agustus 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDW menyetujui likuidasi CDW. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-10-0028676 tanggal 1 September 2025.

CDW2

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 8, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CIP and CDI established a company named CDW2 with total authorized capital stock amounted to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US\$ 2 thousand) consist of 200 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 100% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US\$ 2 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0079132.AH.01.01. Year 2025, dated September 16, 2025.

Based on Notarial Deed No. 109 dated October 22, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders' of CDW2 agreed on increase of authorized capital stock amounted to Rp 285,005,100 thousand (or equivalent to US\$ 17,180 thousand) consist of 1,900,034 shares and increase in issued and paid in capital amounted to Rp 285,005,100 thousand (or equivalent to US\$ 17,180 thousand) consist of 1,900,034 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0071846.AH.01.02. Year 2025, dated October 22, 2025.

CDW

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 5, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CDW with total authorized capital stock amounted to Rp 348,000 million (or equivalent to US\$ 21,877 thousand) consist of 2,320 thousand shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 1,933,333 shares amounted to Rp 289,999,950 thousand (or equivalent to US\$ 18,231 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0093987.AH.01.11. Year 2024, dated May 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 138 dated August 21, 2025 from Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CDW agreed on the liquidation of CDW. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01-10-0028676 dated September 1, 2025.

CES

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 13 October 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI mendirikan CES dengan modal dasar sebesar US\$ 10 juta atau setara dengan Rp 150.000 juta, terbagi atas 1 juta saham, masing masing saham bernilai US\$ 10 atau setara dengan Rp 150 ribu. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 40 ribu saham dengan nilai nominal seluruhnya US\$ 4 juta, atau setara dengan Rp 60.000 juta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0089227.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 16 Oktober 2025.

CGM

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 27 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSI dan CSP mendirikan CGM dengan nilai modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US\$ 3.608) yang terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu (atau setara dengan US\$ 9). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 30 juta (atau setara dengan US\$ 1.804). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100545.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 21 November 2025.

CIP

Pada 20 Maret 2025, CDI, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola ("GI") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") atas entitas anak yang dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk yaitu PT Barito Investa Prima ("BIP"). Dalam CSPA, disepakati bahwa CDI dan BPN akan membeli saham yang dimiliki PT Barito Pacific Tbk (99,99%) dan GI (0,01%) di BIP.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan CDI, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan kepemilikannya atas 20.390 lembar saham BIP senilai Rp 89.956 juta (atau setara dengan US\$ 5.350 ribu) atau setara dengan 99,95% kepemilikan ke CDI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan CDI, CDI membeli 9 dari 10 lembar saham BIP milik GI senilai Rp 39.706 ribu (atau setara dengan US\$ 2 ribu).

CES

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI established a company named CES with total authorized capital stock amounted US\$ 10 million or equivalent to Rp 150,000 million consist of 1 million shares with par value of US\$ 10 or equivalent to Rp 150 thousand. From authorized capital stock the issued and paid in capital is 40% or a total of 40 thousand shares with a total nominal value of US\$ 4 million, or equivalent to Rp 60,000 million. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0089227. AH.01.01. Year 2025 dated October 16, 2025.

CGM

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 27, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSI and CSP established CGM with total authorized capital stock amounted Rp 60 million (or equivalent to US\$ 3,608) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand (or equivalent to US\$ 9). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US\$ 1,804). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. 0100545.AH.01.01. Year 2025, dated November 21, 2025.

CIP

On March 20, 2025, CDI, PT Buana Primatama Niaga ("BPN"), PT Barito Pacific Tbk and PT Griya Idola ("GI") has signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for a subsidiary owned by PT Barito Pacific Tbk, namely PT Barito Investa Prima ("BIP"). In the CSPA, it was agreed that CDI and BPN will purchase the shares in BIP held by PT Barito Pacific Tbk (99.99%) and GI (0.01%).

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and CDI, PT Barito Pacific Tbk transferred its ownership of 20,390 shares of BIP amounted to Rp 89,956 million (or equivalent to US\$ 5,350 thousand) or equal to 99.95% ownership to CDI.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and CDI, CDI purchased 9 out of 10 BIP shares owned by GI amounted to Rp 39,706 thousand (or equivalent to US\$ 2 thousand).

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 8 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BIP, entitas anak, memutuskan untuk melakukan perubahan nama dari sebelumnya bernama "PT Barito Investa Prima" menjadi "PT Chandra Investa Prima". Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0053483.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 11 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 22 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan ke CIP sebesar Rp 285.000 juta (atau setara dengan US\$ 17.180 ribu) terbagi atas 285.000 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071835.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

CPN

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 28 Desember 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPN mendirikan PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US\$ 800 ribu) terbagi atas 80 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US\$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099050.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 247 tanggal 28 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CPN menyetujui peningkatan modal dasar ke CPN sebesar US\$ 79.200 ribu dan tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CPN sebesar US\$ 46.756 ribu yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, melalui mekanisme *spin-off*. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039796.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024.

Based on Notarial Deed No. 48 dated August 8, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BIP, a subsidiary, decided to change the name from "PT Barito Investa Prima" to "PT Chandra Investa Prima". The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU 0053483.AH.01.02. Year 2025 dated August, 11, 2025.

Based on Notarial Deed No. 108 dated October 22, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital and issued and fully paid shares to CIP amounted Rp 285,000 million (or equivalent to US\$ 170,180 thousand) divided into 285,000 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071835.AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

CPN

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and BPN established PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US\$ 800 thousand) consist of 80 thousand shares with par value of Rp 150 thousand or equivalent to US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20 thousand shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US\$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0099050.AH.01.01. Year 2023 dated December 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 247 dated June 28, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of CPN agreed to increase the paid-up capital to CPN amounted to US\$ 79,200 thousand and increased its issued and fully paid shares to CPN amounted to US\$ 46,756 thousand which was entirely acquired by the Company through spin-off mechanism. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0039796.AH.01.02. Year 2024 dated July 3, 2024.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52,5 juta (atau setara dengan US\$ 3,5 ribu) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US\$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.125 juta (atau setara dengan US\$ 0,9 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US\$ 19.997 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 8.950 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 5.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Januari 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US\$ 30.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 18.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 21 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US\$ 50.000 ribu serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 74.197 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52.5 million (or equivalent to US\$ 3.5 thousand) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 or equivalent to US\$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 875 shares amounted to Rp 13,125 million (or equivalent to US\$ 0.9 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Year 2023, dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounted US\$ 19,997 thousand also increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US\$ 8,950 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US\$ 5,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117. Year 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounted US\$ 30,000 thousand also increased its issued and fully paid shares to CSP amounted to US\$ 18,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031929. Year 2025 dated February 4, 2025.

Based on Notary Deed No. 133 dated August 21, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI approved an additional authorized capital deposit to CSP of US\$ 50,000 thousand and an additional issued and fully paid capital to CSP of US\$ 74,197 thousand. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-AH.01.03-0225724. Year 2025 is August 25, 2025.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan sebuah Perusahaan bernama CSI dengan modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US\$ 4 ribu) terbagi atas 400 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 50% atau sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan US\$ 2 ribu).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di CSI adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi CSI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CSI dan tingkat pengembalian variabelnya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui penambahan modal dasar CSI sebesar Rp 2.872.320 million (atau setara dengan US\$ 172.077 thousand) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSI sebesar Rp 2.720.808 million (atau setara dengan US\$ 172.077 ribu) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 9.684.758 lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established a company named CSI with total authorized capital stock amounted to Rp 60 million (or equivalent to US\$ 4 thousand) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 50% or equivalent to 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US\$ 2 thousand).

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Year 2024, dated March 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

The Company's effective direct ownership in CSI as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of CSI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CSI. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and its variable return.

Based on Notary Deed No. 1 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI agreed on the increased of CSI's paid-up capital amounted to Rp 2,872,320 million (or equivalent to US\$ 172,077 thousand) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 2,872,320 million (or equivalent to US\$ 172,077 thousand) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Based on Notary Deed No. 3 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of CSI approved the transfer of BPN shares in CSI amounted to 9,684,758 shares to CDI and 1 share to CSP.

CTN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 4 Juni 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan BPN mendirikan CTN dengan modal dasar sejumlah US\$ 1.000 ribu terbagi atas 100 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 67% atau sejumlah 67 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 670 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045595.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 11 Agustus 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CTN dari yang sebelumnya US\$ 670 ribu (atau setara dengan Rp 10.050 juta) terbagi atas 67 ribu lembar saham menjadi US\$ 55 juta (atau setara dengan Rp 825.000 juta) terbagi atas 55 juta lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214863 Tahun 2025 tanggal 13 Agustus 2025.

CTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 22 November 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, pihak ketiga, mendirikan CTK dengan modal dasar sejumlah US\$ 4.000 ribu terbagi atas 400 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 204 tanggal 23 Desember 2025, CDI menyetujui peningkatan modal dasar CTK sebesar US\$ 16.000 ribu (atau setara dengan Rp 240.000.000 ribu) terbagi atas 1.600 ribu lembar saham serta tambahan modal disetor dan ditempatkan CTK sebesar US\$ 14.400 ribu (atau setara dengan Rp 216.000.000 ribu) terbagi atas 1.440 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000267.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

CTN

Based on Notarial Deed No. 25 dated June 4, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and BPN established a company named CTN with total authorized capital stock amounted to US\$ 1,000 thousand consist of 100 thousand shares with par value of US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 67% or equivalent to 67 thousand shares amounted to US\$ 670 thousand. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0045595.AH.01.01. Year 2025, dated June 5, 2025.

Based on Notarial Deed No. 62 dated August 11, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CTN from US\$ 670 thousand (or equivalent to Rp 10,050 million) divided into 67 thousand shares to US\$ 55 million (or equivalent to Rp 825,000 million) divided into 55 million shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214863 Year 2025 dated August 13, 2025.

CTK

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 22, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, a third party, established a company named CTK with total authorized capital stock amounted to US\$ 4,000 thousand consist of 400 thousand shares with par value of US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately 25% or equivalent to 100 thousand shares amounted to US\$ 1,000 thousand. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0094692.AH.01.01. Year 2024, dated November 28, 2024.

Based on Notarial Deed No. 204 dated December 23, 2025, CDI increased its paid-up capital to CTK amounted US\$ 16,000 thousand (or equivalent to Rp 240,000,000 thousand) consist of 1,600 thousand and also increased its issued and fully paid shares to CTK amounted to US\$ 14,400 thousand (or equivalent to Rp 216,000,000 thousand) consist of 1,440 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0000267.AH.01.02. Year 2026, dated January 5, 2026.

CWC

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 24 September 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. CDW2 dan CIP mendirikan CWC dengan modal Perseroan berjumlah Rp 30.000 ribu (atau setara dengan US\$ 2 ribu terbagi atas 200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 150 ribu. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 100% atau sejumlah 200 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0086136.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 7 Oktober 2025.

Berdasarkan Akta Notrais No. 110 tanggal 22 Oktober 2025. CDW2 menyetujui peningkatan modal dasar CWC sebesar Rp 285.000 juta (atau setara dengan US\$ 17.180 ribu) terbagi atas 1.900 ribu saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0071860.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 22 Oktober 2025.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US\$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL (Catatan 40).

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KDL tersebut kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham KCE menyetujui perubahan nama KCE dari sebelumnya KDL menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

KSE

Efektif pada tanggal 30 September 2022, sesuai dengan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, KCE mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829 ribu (atau setara dengan US\$ 689.042) dibayarkan penuh secara tunai saat penandatanganan Akta.

CWC

Based on Notarial Deed No. 134 dated September 24, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. CDW2 and CIP established CWC with the Company's capital amounting to Rp 30,000 thousand (or equivalent to US\$ 2 thousand) divided into 200 shares, each share with a nominal value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 100% or equivalent to 200 shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0086136.AH.01.01. Year 2025 dated October 7, 2025.

Based on Notarial Deed No. 110 dated October 22, 2025. CDW2 increased its paid-up capital to CWC amounted to Rp 285,000 million (equivalent to US\$ 17,180 thousand) divided into 1,900 thousand shares. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0071860. AH.01.02. Year 2025 dated October 22, 2025.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP has acquired the shares of PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US\$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL (Note 40).

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KDL shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of KCE have approved the changes of KCE's name from its previous name KDL to PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

KSE

Effective on September 30, 2022, according to Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, the Company acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("PT KJI"). Purchase price amounted to Rp 10,505,829 thousand (or equivalent to US\$ 689,042) was paid in full at the signing of the Deed.

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27.237 lembar saham atas KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520 ribu (atau setara dengan US\$ 79,5 ribu), dan 27.238 lembar saham atas KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567 ribu (atau setara dengan US\$ 79,5 ribu), masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US\$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 90% atau sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US\$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US\$ 2.879 ribu).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan CDI membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relatif diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya *goodwill* yang diakui.

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada 31 Desember 2024 di MIM adalah sebesar 49%. Susunan Dewan Direksi MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan MIM, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari MIM. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan MIM dan tingkat pengembalian variabelnya.

During 2024, KCE acquired 27,237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounted to Rp 1,266,520 thousand (or equivalent to US\$ 79.5 thousand) and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan PT Latinusa amounted to Rp 1,266,567 thousand (or equivalent to US\$ 79.5 thousand) in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024, and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US\$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 90% or equivalent to 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US\$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01. Year 2018, dated August 7, 2018.

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US\$ 2,879 thousand).

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and CDI have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

The Company's effective direct ownership in MIM as of December 31, 2024 are 49%. The composition of the present Board of Directors of MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of MIM, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of MIM. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of MIM and its variable return.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui penambahan modal dasar MIM sebesar Rp 2.476.320 juta (atau setara dengan US\$ 148.353 ribu) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke MIM sebesar Rp 1.802.779 juta (atau setara dengan US\$ 108.002 thousand) yang diambil sesuai persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Oktober 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham MIM menyetujui pengalihan saham BPN sejumlah 11.864 ribu lembar saham kepada CDI dan 1 lembar saham kepada CSP.

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 23 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham RPU kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 3 Juli 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, RPU melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 9.266 juta. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 tanggal 9 Juli 2025.

WSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 13 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CIP dan CTK mendirikan WSI dengan modal dasar sebesar US\$ 2.000 ribu (atau setara dengan Rp 30.000 juta) terbagi atas 2.000 ribu lembar saham dengan masing-masing saham bernilai US\$ 1 (atau setara dengan Rp 150 ribu). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000 ribu (atau setara dengan Rp 15.000 juta). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069133.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 205 tanggal 23 Desember 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CTK menyetujui penambahan modal dasar WSI sebesar US\$ 8.000 ribu (atau setara dengan Rp 120.000 juta) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke WSI sebesar US\$ 5.666 ribu (atau setara dengan Rp 85.000 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 tanggal 5 Januari 2026.

Based on Notary Deed No. 2 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM agreed on the increased of MIM's paid-up capital amounted to Rp 2,476,320 million (or equivalent to US\$ 148,353 thousand) and increased of issued and fully paid capital to CSI amounted to Rp 1,802,779 million (or equivalent to US\$ 108,002 thousand) which were taken up in proportion to each shareholder's ownership percentage.

Based on Notary Deed No. 6 dated October 1, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of MIM approved the transfer of BPN shares in MIM amounted to 11,864 thousand shares to CDI and 1 share to CSP.

RPU

Based on Notarial Deed No. 113 dated May 23, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company transferred the investment in RPU shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 3, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, RPU increased its issued and fully paid shares to Rp 9,266 million. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0308954. Tahun 2025 dated July 9, 2025.

WSI

Based on Notary Deed No. 72 dated August 13, 2025, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CIP and CTK established WSI with total authorized capital stock amounted to US\$ 2,000 thousand (or equivalent to Rp 30,000 million) consist of 2,000 thousand shares with par value of US\$ 1 (or equivalent to Rp 150 thousand). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 1,000 thousand shares amounted to US\$ 1,000 thousand (or equivalent to Rp 15,000 million). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0069133.AH.01.01. Year 2025 dated August 15, 2025.

Based on Notarial Deed No. 205 dated December 23, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CTK increased its paid-up capital to WSI amounting US\$ 8,000 thousand (or equivalent to Rp 120,000 million) also increased its issued and fully paid shares to WSI amounted to US\$ 5,666 thousand (or equivalent to Rp 85,000 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0000269.AH.01.02. Tahun 2026 dated January 5, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- PSAK 338 (amendemen) *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for year beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on the Classification and Measurement of Financial Instruments*
- PSAK 338 (amendment) *Business Combination Under Common Control*
- Annual Improvement for 2024 Indonesian SAK

Effective for year beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except indicated below.

PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 Laba per Saham.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan ini diizinkan Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 Earnings per Share.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss
- provide disclosures on management-defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements
- improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting this standard on the consolidated financial statements are not reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola kepemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219), respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3j.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3j.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3v untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Pembukuan RPU, KSE dan CIP diselenggarakan dalam Rupiah, ANZ dalam Dolar Australia dan ACESH diselenggarakan dalam *Chinese Yuan* mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU, KSE, CIP, ANZ dan ACESH dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3v for hedge accounting policies); and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of RPU, KSE dan CIP are maintained in Indonesian Rupiah, ANZ in Australian Dollar and ACESH is maintained in *Chinese Yuan*, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU, KSE, CIP, ANZ and ACESH are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation reserve".

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akutansi) (lihat di bawah).

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada tahun pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "finance income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 47. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 47.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item;

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other comprehensive income.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. the financial instrument has a low risk of default;
- b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada tahun pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam penghasilan komprehensif lainnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in the consolidated statements of profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama tahun yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	3-40
Mesin	4-37
Kapal	9-27
Kendaraan bermotor	4-10
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the *investee*. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the *investee* or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Vessels
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

m. Investment Property

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tanks and jetty.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

p. Provisi

Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Pembongkaran

Liabilitas atas biaya pembongkaran diakui ketika Grup memiliki kewajiban untuk membongkar suatu fasilitas atau aset pabrik serta memulihkan lokasi tempat aset tersebut berada, dan apabila estimasi yang andal atas liabilitas tersebut dapat dilakukan. Kewajiban pembongkaran juga dapat timbul selama masa operasi suatu fasilitas atau aset pabrik, antara lain akibat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan untuk menghentikan operasi. Jumlah yang diakui merupakan nilai kini dari estimasi pengeluaran di masa depan yang ditentukan sesuai dengan kondisi dan persyaratan setempat. Provisi atas biaya pembongkaran tersebut ditentukan dengan menggunakan teknologi yang tersedia saat ini, berdasarkan harga masa depan sesuai dengan waktu yang diharapkan dari aktivitas pembongkaran, serta didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto nominal.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

p. Provisions

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Decommissioning

Liabilities for decommissioning costs are recognised when the Group has an obligation to remove a facility or an item of plant and to restore the site on which it is located, and when a reliable estimate of that liability can be made. An obligation for decommissioning may also crystallize during the period of operation of a facility or item of plant through a change in legislation or through a decision to terminate operations. The amount recognised is the present value of the estimated future expenditure determined in accordance with local conditions and requirements. The provision for the costs of decommissioning is estimated using existing technology, at future prices, depending on the expected timing of the activity, and discounted using a nominal discount rate.

Provisi pembongkaran pada umumnya tidak diakui karena kewajiban terkait memiliki tanggal penyelesaian yang tidak dapat ditentukan, yang biasanya bergantung pada penghentian kegiatan manufaktur. Manajemen tidak memperkirakan kegiatan manufaktur di kilang akan dihentikan dalam jangka waktu tertentu, karena aset tetap yang ada diperkirakan akan diperbarui atau diganti. Manajemen akan terus meninjau fakta dan keadaan, termasuk jika terdapat keputusan untuk menghentikan kegiatan manufaktur, guna menilai apakah provisi pembongkaran perlu diakui.

q. Pengakuan Pendapatan

Penjualan barang

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Penjualan ekspor dan lokal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan produk petrokimia dan kilang kepada pelanggan, yang umumnya melalui kapal, truk atau pipa. Pemindahan barang umumnya terjadi pada saat yang sama ketika kepemilikan produk petrokimia dan energi berpindah ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Pendapatan infrastruktur

Segmen infrastruktur terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya, sewa tangki dan dermaga dan jasa sewa kapal.

Pendapatan listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Decommissioning provisions are generally not recognised as the associated obligations have indeterminate settlement dates, typically driven by the cessation of manufacturing. Management does not expect manufacturing to cease at refineries within a determinate period of time, as existing property, plant and equipment is expected to be renewed or replaced. Management will continue to review facts and circumstances, including where cessation of manufacturing decisions have been made, to assess if decommissioning provisions need to be recognised.

q. Revenue Recognition

Sale of goods

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customers. Export and local sales are recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring the petrochemical and refinery products to customers, which generally via vessels, truck or pipeline. A transfer of goods generally occurs at the same time when the title of petrochemical and energy products passes to customers.

Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer, upon delivery of goods.

Infrastructure revenue

Infrastructure segment consists of those business of the Group in sales of electricity, other electrical services, tanks and jetty lease and time charter services.

Electricity revenue

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Pendapatan jasa kelistrikan lainnya

Pendapatan jasa kelistrikan diakui ketika pekerjaan atas jasa seperti layanan operasi dan pemeliharaan, layanan Teknik kelistrikan, *workshop*, dan lainnya telah memenuhi pekerjaan berdasarkan tahap penyelesaian kontrak.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3n.

Pendapatan jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan (suatu periode waktu). Jika pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa angkutan mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan sebagai bagian dari bahan baku yang digunakan dan beban produksi dan manufaktur dan beban umum dan administrasi ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Other electrical service revenue

Electrical service revenue is recognized when the work of services, such as operation and maintenance services, electrical engineering services, workshops, and others, have completed the work based on the stage of completion of the contract.

Tanks and jetty lease revenue

Accounting policies for tanks and jetty lease revenue are disclosed in Note 3n.

Time charter service and freight revenue from vessel

Revenue on time charter service and freight are recognized when services are rendered to the customers (over time). If the vessel time charter and freight revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as part of raw materials used and production and manufacturing expenses and general and administrative expenses when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang.

Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax payable and deferred tax.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable.

The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun atau periode yang bersangkutan.

u. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swap* dan *cross currency swap*.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year or period.

u. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swap and cross currency swap.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

v. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada inisiasi hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

v. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – *cross currency swap* and *interest rate swap* to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Gain (loss) on derivative financial instruments" line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan *item* yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

x. Pajak Karbon

Provisi atas pajak karbon diakui ketika ambang batas minimum emisi gas rumah kaca ("GRK") sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku telah tercapai. Setelah ambang batas minimum emisi GRK yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tersebut tercapai, provisi atas pajak karbon selanjutnya diakui seiring dengan terjadinya emisi gas rumah kaca.

y. Uang muka pemasok

Uang muka pemasok merupakan pembayaran yang diterima di muka dari pemasok sehubungan dengan perjanjian pasokan barang atau jasa. Biaya uang muka pasokan selanjutnya diakui sebagai pengurang harga pembelian pada saat barang atau jasa terkait diterima oleh sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pasokan yang mendasarinya.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

x. Carbon Taxes

A provision for carbon taxes is recognized when the minimum greenhouse gases ("GHG") emission threshold as set out in the relevant legislation is reached. Subsequent to reaching minimum legislated GHG emission threshold, provision for carbon taxes is recognized as and when greenhouse gases are emitted.

y. Advance supply fee

Advance supply fee represents payments made in advance by suppliers in connection with supply arrangements for goods or services. The advance supply fee is subsequently recognized as a purchase price reduction when the related goods or services are received in accordance with the terms of the underlying supply agreement.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat di bawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Akuisisi atas ACE dan APS

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih ditentukan oleh tenaga ahli valuasi eksternal. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Alokasi nilai wajar atas harga pembelian diungkapkan pada Catatan 40.

Allowance for decline in value of inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment is disclosed in Note 14.

Acquisition of ACE and APS

The initial process on the acquisition of subsidiary involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of the assets acquired and liabilities assumed are determined by external valuation experts. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

The fair value allocation of the purchase price is disclosed in Note 40.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas	137	133
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	147.374	15.126
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.287	77.439
PT Bank Central Asia Tbk	35.411	33.191
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.295	939
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.029	3.899
Lainnya	45.062	31.942
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	369.566	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	121.344	-
PT Bank DBS Indonesia	117.246	92.437
Mizuho Bank Pte. Ltd.	101.325	-
PT Bank Central Asia Tbk	77.091	70.086
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.220	67.252
DBS Bank Ltd, Singapura	59.427	47.095
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	45.157	10.330
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.674	2.403
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.761	41.700
Lainnya	70.802	59.531
Dolar Singapura		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	17.714	-
Lainnya	2.617	457
Mata uang lainnya	7.048	5.925
Subjumlah	1.498.450	559.752
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.000	43.311
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.794	41.938
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	26.914	9.284
PT Bank Negara Indonesia Tbk	23.835	49.499
PT Bank DBS Indonesia	5.959	18.562
PT Bank Permata Tbk	-	44.686
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15.681
Lainnya	5.958	619
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank Ltd, Singapura	405.000	222.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	126.000	150.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	50.000	-
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Singapura	50.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.000	40.000
United Overseas Bank Limited	-	85.000
National Bank of Kuwait	-	20.000
PT Bank Permata Tbk	-	20.000
Lainnya	40.652	36.451
Dolar Singapura		
Mizuho Bank Pte. Ltd., cabang Singapura	179.106	-
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Singapura	116.791	-
First Abu Dhabi Bank PJSC	75.432	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	23.255	-
Lainnya	10.513	10.170
Subjumlah	1.241.209	807.201
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	2.739.796	1.367.086
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan		
Rupiah	3,50% - 8,20%	5,75% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	3,37% - 5,00%	4,22% - 5,60%
Dolar Singapura	0,75% - 1,70%	2,60%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Others		
U.S. Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch		
PT Bank DBS Indonesia		
Mizuho Bank Pte. Ltd.		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
DBS Bank Ltd, Singapore		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Others		
Singapore Dollar		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
Others		
Other currencies		
Subtotal		
Time deposits - Third parties		
Maturities less than three months		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Others		
U.S. Dollar		
DBS Bank Ltd, Singapore		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch		
Bangkok Bank Public Company Limited, Singapore branch		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
United Overseas Bank Limited		
National Bank of Kuwait		
PT Bank Permata Tbk		
Others		
Singapore Dollar		
Mizuho Bank Pte. Ltd., Singapore branch		
Bangkok Bank Public Company Limited, Singapore branch		
First Abu Dhabi Bank PJSC		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch		
Others		
Subtotal		
Cash and cash equivalents included in consolidated statements of cash flows		
Annual interest rates on time deposits		
Maturities less than three months		
Rupiah		
U.S. Dollar		
Singapore Dollar		

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 42)		
PT Synthetic Rubber Indonesia	32.128	46.119
PT Nusantara Polymer Solutions	4.798	3.168
PT Tirta Surya Raya	2.349	4.388
PT Krakatau Tirta Industri	167	-
PTT International Trading Pte. Ltd.	44	-
PT Krakatau Posco Energy	7	-
Jumlah	<u>39.493</u>	<u>53.675</u>
Pihak Ketiga		
Pelanggan luar negeri	512.975	33.610
Pelanggan dalam negeri	<u>102.325</u>	<u>122.278</u>
Jumlah	615.300	155.888
Cadangan kerugian kredit	<u>(595)</u>	<u>(795)</u>
Bersih	<u>614.705</u>	<u>155.093</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>654.198</u>	<u>208.768</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat	477.578	33.610
Rupiah	141.774	175.953
Dolar Singapura	27.026	-
Lain-lain	<u>8.415</u>	<u>-</u>
Jumlah	654.793	209.563
Cadangan kerugian kredit	<u>(595)</u>	<u>(795)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>654.198</u>	<u>208.768</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Parties (Note 42)	
PT Synthetic Rubber Indonesia	
PT Nusantara Polymer Solutions	
PT Tirta Surya Raya	
PT Krakatau Tirta Industri	
PTT International Trading Pte. Ltd.	
PT Krakatau Posco Energy	
Total	
Third Parties	
Foreign customers	
Local customers	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	
Trade Accounts Receivable - Net	
b. By Currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Others	
Total	
Allowance for credit losses	
Trade Accounts Receivable - Net	

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 153.776 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 1.382 ribu).

As at January 1, 2024, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to US\$ 153,776 thousand (net of loss allowance for credit losses of US\$ 1,382 thousand).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 60 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 60 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, rincian piutang usaha yang melebihi 5% dari jumlah saldo piutang usaha adalah sebagai berikut:

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year, trade accounts receivable which exceeds 5% of the total balance of trade accounts receivable are as follows:

	2025	2024
Glencore Singapore Pte. Ltd.	267.198	-
Shell Eastern Trading Pte. Ltd.	36.728	-
PT Synthetic Rubber Indonesia	32.127	46.119
Aramco Trading Singapore Pte. Ltd.	30.884	-

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

31 Desember/December 31, 2025							
Jatuh tempo/past due						Dinilai secara individual/ Assessed individually > 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,00%	0,09%	0,13%	0,00% *)	5,11%	43,71%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	641.437	6.560	1.560	1.055	3.227	954	654.793
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(5)	(6)	(2)	*)	(165)	(417)	(595)
Jumlah/Total							654.198

*) ECL mendekati nol/The ECL is closed to nil

31 Desember/December 31, 2024							
Jatuh tempo/past due						Dinilai secara individual/ Assessed individually > 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,04%	0,06%	0,05%	0,19%	2,58%	43,30%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	118.146	23.468	46.790	9.362	10.834	963	209.563
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(45)	(13)	(22)	(18)	(280)	(417)	(795)
Jumlah/Total							208.768

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	795	1.382	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	44	-	Additions through acquisition of a subsidiary
Penambahan tahun berjalan	27	629	Additions during the year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(271)	(1.216)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir tahun	595	795	Balance at end of year

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 42)			Related Parties (Note 42)
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.470	3.085	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Panca Puri Perkasa	-	506	PT Panca Puri Perkasa
PT Buana Primatama Niaga	-	209	PT Buana Primatama Niaga
Lainnya	52	122	Others
Jumlah	1.522	3.922	Total
Pihak Ketiga	52.489	40.422	Third Parties
Jumlah	54.011	44.344	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* dan *high pressure steam*.

Other accounts receivable from related parties mostly are receivable from providing utility for water treatment and high pressure steam.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga sebagian besar merupakan piutang atas bunga, biaya pelabuhan, *water treatment* dan klaim asuransi.

Other accounts receivable from third parties mostly are interest receivable, port fee, water treatment and insurance claim.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang lain-lain.

There is no interest charged for other accounts receivable.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the other receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

Cadangan ECL untuk piutang lain-lain
berdasarkan matriks provisi

ECL on other accounts receivable using provision
matrix

	31 Desember/December 31, 2025					
		Jatuh tempo/past due				
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	42.530	728	303	135	10.315	54.011
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/Total						54.011

*) ECL minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

	31 Desember/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	Jatuh tempo/ <i>past due</i>				
		< 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	61 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	29.880	160	1.866	442	11.996	44.344
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/ <i>Total</i>						44.344

*) ECL minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau
asumsi signifikan yang dibuat selama periode
pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation
techniques or significant assumptions made
during the current reporting period.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Barang jadi	506.467	111.247	Finished goods
Barang dalam proses	11.153	12.266	Work in process
Bahan baku	596.483	166.778	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	140.259	84.901	Spareparts and supplies
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>1.254.362</u>	<u>375.192</u>	Total Inventories - Net

Pada 31 Desember 2025, Grup memiliki cadangan penurunan nilai barang jadi petrokimia dan energi sejumlah US\$ 62.623 ribu. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki cadangan penurunan nilai barang jadi petrokimia sebesar US\$ 1.690 ribu. Mutasi penyisihan penurunan nilai barang jadi:

As of December 31, 2025, the Group has allowance for decline in value of petrochemical and energy finished goods totaling to US\$ 62,623 thousand. For the years ended December 31, 2024, the Group has allowance for decline in value of petrochemical finished goods amounted to US\$ 1,690 thousand. Changes in the allowance for decline in value of these finished goods are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.690	3.068	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	17.635	-	Additions through acquisition of a subsidiary
Penambahan tahun berjalan	44.988	1.690	Additions during the year
Pembalikan tahun berjalan	<u>(1.690)</u>	<u>(3.068)</u>	Reversals during the year
Saldo akhir tahun	<u>62.623</u>	<u>1.690</u>	Balance at end of year

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki penyisihan penurunan nilai suku cadang dan perlengkapan masing-masing sebesar US\$ 6.812 ribu dan US\$ 2.153 ribu.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 1.299.100 ribu dan US\$ 308.100 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has allowance for decline in value of spareparts and supplies amounted to US\$ 6,812 thousand and US\$ 2,153 thousand, respectively.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 1,299,100 thousand and US\$ 308,100 thousand. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih	101.870	50.472
Pajak penghasilan - pasal 28A	31.482	35.587
Pajak penghasilan - pasal 21	590	36
Jumlah	<u>133.942</u>	<u>86.095</u>

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US\$ 49.106 ribu untuk masa pajak Juni hingga September 2024, November 2024 dan Mei 2025.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar US\$ 20.783 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 20.082 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 701 ribu diakui dalam akun "keuntungan lain-lain - bersih". Perusahaan menerima pengembalian pajak pada 22 Juli 2025.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US\$ 20.898 ribu untuk masa pajak September hingga Desember 2023 dan Januari hingga Maret 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar US\$ 39.158 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 39.113 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 45 ribu diakui dalam akun "keuntungan lain-lain - bersih". Perusahaan menerima pengembalian pajak pada 22 Mei 2024.

9. PREPAID TAXES

Value added tax (VAT) - net
Income tax - article 28A
Income tax - article 21

In 2025, the Company received VAT restitution amounted to US\$ 49,106 thousand for fiscal period June to September 2024, November 2024 and May 2025.

In 2025, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2023 corporate income tax amounted to US\$ 20,783 thousand instead of US\$ 20,082 thousand. The difference from tax refund amounted to US\$ 701 thousand and was recognized as "other gains - net". The Company received the refund on July 22, 2025.

In 2024, the Company received VAT restitution amounted to US\$ 20,898 thousand for fiscal period September to December 2023 and January to March 2024.

In 2024, the Company received SKPLB for 2022 corporate income tax amounted to US\$ 39,158 thousand instead of US\$ 39,113 thousand. The difference from tax refund amounted to US\$ 45 thousand and was recognized as "other gains - net". The Company received the refund on May 22, 2024.

10. ASET KEUANGAN LANCAR DAN ASET LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terutama terdiri atas:

- investasi pada institusi non-keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan antara 1,3% sampai dengan 8,38% (2024: 2,3% sampai dengan 6,03%) dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI;
- investasi obligasi dan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL;
- Investasi dalam *credit-linked investments* pada lembaga keuangan, jatuh tempo pada 16 Januari 2026 dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025;
- Investasi pada pasar uang di lembaga keuangan dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman gagal bayar historis, posisi keuangan pihak lawan, serta prospek industri masa depan dari penerbit instrumen utang tersebut yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analis keuangan dan mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Tidak terdapat keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laba rugi pada 2025 dan 2024.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari asuransi dibayar dimuka dan sewa jangka pendek dan bernilai rendah.

Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian bahan baku dan deposit atas pembelian gas.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER CURRENT ASSETS

Other current financial assets

Other current financial assets mainly consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;
- investments in bonds classified as amortised cost with annual interest rate between 1.3% to 8.38% (2024: 2.3% to 6.03%) and financial assets through FVTOCI;
- investment in bonds and in shares classified as financial assets at FVTPL;
- Investment in credit-linked investments in financial institutions, matured on January 16, 2026 and held at fair value through profit or loss as of December 31, 2025;
- Investment in money market in financial institutions and held at fair value through profit or loss as of December 31, 2025.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

No impairment gain or loss on financial instruments measured at amortized cost is recognized in profit or loss in 2025 and 2024.

Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance and short-term and low-value leases.

Other current assets

Other current assets mainly consist of advances for purchases of raw materials and gas purchase deposit.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas / Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying value	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%		
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ Petrochemical	Jakarta	45	45	-	-
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	68.248	67.050
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ Power plant	Cilegon	45	45	76.943	72.177
Blackcastle Pte. Ltd (BCPL)	Perdagangan besar/ Wholesale trade	Singapura/ Singapore	30	30	15.000	15.000
PT SCG Barito Logistics (SBL)	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehouse and storage	Jakarta	51	51	4.860	4.482
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. (BHSM)	Konsultasi manajemen perkapalan/ Ship management consultancy	Singapura/ Singapore	60	-	678	-
Subjumlah/Subtotal					165.729	158.709
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/ Impairment on investment in an associate					(15.000)	-
Jumlah/Total					150.729	158.709

SRI

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% kepemilikan dan SMI memiliki 45% kepemilikan pada SRI.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

	31 Desember/ December 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah aset	429.646	440.594	Total assets
Jumlah liabilitas	413.994	441.907	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	15.652	(1.313)	Total equity (capital deficiency)
	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024	
Jumlah penghasilan komprehensif	16.965	15.531	Total comprehensive income

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of the Group's associates are as follows:

Nama Entitas / Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying value	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%		
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ Petrochemical	Jakarta	45	45	-	-
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	68.248	67.050
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ Power plant	Cilegon	45	45	76.943	72.177
Blackcastle Pte. Ltd (BCPL)	Perdagangan besar/ Wholesale trade	Singapura/ Singapore	30	30	15.000	15.000
PT SCG Barito Logistics (SBL)	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehouse and storage	Jakarta	51	51	4.860	4.482
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. (BHSM)	Konsultasi manajemen perkapalan/ Ship management consultancy	Singapura/ Singapore	60	-	678	-
Subjumlah/Subtotal					165.729	158.709
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/ Impairment on investment in an associate					(15.000)	-
Jumlah/Total					150.729	158.709

SRI

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership in SRI.

In relation with the merger of SMI into the Company effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to the Company.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized cumulative share of profit and loss of an associate:

	2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada tahun berjalan	7.634	6.989
Bagian laba (rugi) kumulatif dari entitas asosiasi	7.044	(590)

The unrecognized share of profit of an associate for the years

Cumulative share of income (loss) of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Bagian Grup atas aset (liabilitas) bersih entitas asosiasi	7.044	(592)
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)
Nilai tercatat bagian Grup	-	-

The Group's share of net asset (liabilities) of the associate
Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Carrying amount of Group's interest

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Grup memperoleh 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985 miliar (setara dengan US\$ 64.813 ribu).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	67.050	67.672
Penerimaan dividen	(4.871)	(7.313)
Bagian laba entitas asosiasi	6.560	6.823
Bagian hasil keuntungan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(128)	(132)
Penyesuaian lainnya	(363)	-
Saldo akhir	68.248	67.050

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023 of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Group acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985 billion (equivalent to US\$ 64,813 thousand).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Change in investment in KTI are as follows:

KPE

Berkaitan dengan akuisisi KCE, Grup memperoleh investasi pada KPE melalui KCE, dengan persentase kepemilikan sebesar 10% dengan nilai investasi sebesar US\$ 15.310 ribu.

KPE

In relation to the acquisition of KCE, the Group also acquired investment in KPE through KCE, with total percentage ownership of 10% with investment value amounted to US\$ 15,310 thousand.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085 ribu lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US\$ 46.426 ribu. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US\$ 55.806 ribu termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US\$ 9.380 ribu.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085 thousand of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US\$ 46,426 thousand. Cost of addition investment in KPE amounted to US\$ 55,806 thousand includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounted to US\$ 9,380 thousand.

Mutasi investasi pada KPE sebagai berikut:

Change in investment in KPE are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	72.177	68.025	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	4.764	4.152	Share in profit of an associate
Bagian hasil keuntungan komprehensif lain atas entitas asosiasi	2	-	Share in other comprehensive income of an associate
Saldo akhir	<u>76.943</u>	<u>72.177</u>	Ending balance

BCPL

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA241105166693 tanggal 5 November 2024, CABI memperoleh 30 saham Blackcastle atau setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar US\$ 15.000 ribu.

BCPL

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA241105166693 dated November 5, 2024, CABI acquired 30 shares of Blackcastle or equivalent 30% of ownership with transaction value amounted to US\$ 15,000 thousand.

BCPL memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak di bidang jasa perdagangan besar.

BCPL is domiciled in Singapore and is engaged in the wholesale trading.

Pada 31 Desember 2025, CABI, entitas anak, melakukan penilaian bahwa nilai kini arus kas masa depan dari investasi tersebut diperkirakan lebih rendah daripada nilai tercatat karena peraturan baru yang diberlakukan pada tahun 2025 yang mengakibatkan pembatasan tertentu terhadap aktivitas operasional BCPL. Rugi penurunan nilai sebesar US\$ 15.000 ribu telah dicatat dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2025, CABI, a subsidiary, assessed that the present value of the future cashflow of the investment is expected to be lower than the carrying amount due to newly imposed regulation in 2025 which resulted to certain restriction for the BCPL operational activities. An impairment of US\$ 15,000 thousand was recorded in profit or loss as part of "other gains - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL melalui akuisisi CIP pada tahun 2025 sebesar 51% kepemilikan saham yang terdiri dari 45% saham tipe A dengan hak suara dan 100% saham tipe B tanpa hak suara.

SBL

This represents an investment in shares in SBL through the acquisition of CIP in 2025 with an ownership interest of 51% consisting of 45% type A shares with voting rights and 100% type B shares without voting rights.

Dengan pertimbangan hak suara CIP di SBL sebesar 45% oleh karena itu investasi CIP pada saham SBL dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. SBL bergerak dalam bidang perdagangan dan penyimpanan.

Given CIP's voting rights in SBL of 45%, accordingly CIP's investment in SBL's shares is accounted for as investment in an associate. SBL activities are related to warehouse and storage.

Mutasi investasi pada SBL sebagai berikut:

Change in investment in SBL are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.482	3.941	Beginning balance
Penerimaan dividen	(297)	(279)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	865	820	Share in profit of an associate
Penyesuaian lainnya	(190)	-	Other adjustment
Saldo akhir	<u>4.860</u>	<u>4.482</u>	Ending balance

BHSM

Berdasarkan Joint Venture Agreement tanggal 6 Mei 2025, CMI memperoleh 6.000 saham BHSM atau setara dengan 60% kepemilikan. Meskipun Grup memiliki 60% kepemilikan pada BHSM, Grup tidak memiliki kendali atas BHSM karena Grup tidak memiliki hak untuk mengarahkan kebijakan keuangan dan operasional yang relevan dari BHSM. Keputusan terkait aktivitas relevan BHSM berada di bawah kewenangan pihak lain sesuai dengan pengaturan tata kelola yang berlaku. Oleh karena itu, Grup mencatat investasinya sebagai investasi pada entitas asosiasi.

BHSM memiliki tempat kedudukan di Singapura dan bergerak di bidang jasa manajemen perkapalan.

Mutasi investasi pada BHSM sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Investasi awal	470
Bagian laba entitas asosiasi	208
Saldo akhir	678

BHSM

Based on Joint Venture Agreement dated May 6, 2025, CMI acquired 6,000 shares of BHSM or equivalent 60% of ownership. Although the Group holds a 60% ownership in BHSM, the Group does not have control over BHSM as it does not have the rights to direct the relevant financial and operating policies of BHSM. Decisions regarding the relevant activities of BHSM are governed by other parties in accordance with the prevailing governance arrangements. Accordingly, the Group accounts for its investment in BHSM as an investment in an associate.

BHSM is domiciled in Singapore and is engaged in the ship management services.

Change in investment in BHSM are as follows:

Beginning balance
Initial investment
Share in profit of an associate
Ending balance

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali.

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (atau masing-masing setara dengan US\$ 3.323 ribu and US\$ 3.451 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 and 31 Desember 2024). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses banding masih berlangsung.

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta (atau masing-masing setara dengan US\$ 2.290 ribu dan US\$ 2.377 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024), melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax in 2009 that are still in judicial review.

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounted to Rp 55,774 million (or equivalent to US\$ 3,323 thousand and US\$ 3,451 thousand at December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively). As of the issuance date of these consolidated financial statements, the appeal process is still on going.

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounted to Rp 38,426 million (or equivalent to US\$ 2,290 thousand and US\$ 2,377 thousand at December 31, 2025 and 2024, respectively) through compensation with August 2013 VAT. The Company has resubmitted to judicial review for part of the verdicts amount. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the judicial review process is still on going.

13. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata-rata sisa masa sewa berkisar antara 2-80 tahun.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group's lease several assets including land, building, vehicles and equipment. The average remaining lease term is 2-80 years.

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Addition related to acquisition of subsidiaries (Catatan/ Note 40)	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	838	179.539	43.733	-	-	224.110	Land
Bangunan	16.571	32.432	9.809	(1.439)	(10.610)	46.763	Building
Kendaraan	105	17.391	161	-	(216)	17.441	Vehicles
Peralatan	439	105.633	2.447	-	(439)	108.080	Equipment
Jumlah	17.953	334.995	56.150	(1.439)	(11.265)	396.394	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	(553)	-	(3.130)	-	-	(3.683)	Land
Bangunan	(8.189)	-	(4.800)	(414)	6.786	(6.617)	Building
Kendaraan	(102)	-	(1.227)	-	190	(1.139)	Vehicles
Peralatan	(386)	-	(17.253)	-	410	(17.229)	Equipment
Jumlah	(9.230)	-	(26.410)	(414)	7.386	(28.668)	Total
Nilai tercatat bersih	8.723					367.726	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	838	-	-	-	838	Land
Bangunan	17.754	738	(1.921)	-	16.571	Building
Kendaraan	215	41	-	(151)	105	Vehicles
Peralatan	442	165	-	(168)	439	Equipment
Jumlah	19.249	944	(1.921)	(319)	17.953	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	(475)	(78)	-	-	(553)	Land
Bangunan	(6.048)	(2.941)	800	-	(8.189)	Building
Kendaraan	(128)	(125)	-	151	(102)	Vehicles
Peralatan	(392)	(162)	-	168	(386)	Equipment
Jumlah	(7.043)	(3.306)	800	319	(9.230)	Total
Nilai tercatat bersih	12.206				8.723	Net carrying value

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	26.410	3.306	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	15.492	678	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	3.330	311	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	1.014	929	Expense relating to leases of low-value assets

Pada tahun 2025, penambahan aset hak guna termasuk aset hak guna ACE dan APS yang masing-masing diakuisisi pada April dan Agustus 2025. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 40.

In 2025, addition to rights-of-use assets includes rights-of-use assets of ACE and APS, which were acquired in April and August 2025, respectively. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 40.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2025	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Addition related to acquisition of subsidiaries (Catatan/ Note 40)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	512.488	-	237.205	30.445	-	8.646	788.784	Land
Bangunan dan prasarana	205.374	(12)	365.890	1.226	-	9.651	582.129	Buildings and infrastructures
Mesin	3.316.065	(3)	1.003.214	21.427	-	79.136	4.419.839	Machineries
Kapal	71.328	-	-	39.081	(6.820)	61.833	165.422	Vessel
Kendaraan bermotor	7.083	-	41	488	(78)	113	7.647	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	46.765	(2)	9	1.372	-	16.923	65.067	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	392.713	-	31.612	622.309	-	(176.302)	870.332	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.551.816	(17)	1.637.971	716.348	(6.898)	-	6.899.220	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(174.675)	7	-	(14.974)	-	-	(189.642)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1.855.512)	3	-	(151.098)	-	-	(2.006.607)	Machineries
Vessel	(1.294)	-	-	(5.346)	619	-	(6.021)	Vessel
Kendaraan bermotor	(5.926)	-	-	(379)	21	-	(6.284)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(37.866)	-	-	(5.267)	-	-	(43.133)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.075.273)	10	-	(177.064)	640	-	(2.251.687)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.476.543						4.647.533	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	503.333	-	9.155	-	-	512.488	Land
Bangunan dan prasarana	203.727	(58)	1.186	-	519	205.374	Buildings and infrastructures
Mesin	3.135.764	(5)	165.112	(2)	15.196	3.316.065	Machineries
Kapal	-	-	71.328	-	-	71.328	Vessel
Kendaraan bermotor	6.947	28	91	(38)	55	7.083	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	43.345	22	262	-	3.136	46.765	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	252.943	(26)	158.702	-	(18.906)	392.713	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	4.146.059	(39)	405.836	(40)	-	4.551.816	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(166.482)	(1.031)	(7.162)	-	-	(174.675)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1.754.770)	(12)	(100.732)	2	-	(1.855.512)	Machineries
Vessel	-	-	(1.294)	-	-	(1.294)	Vessel
Kendaraan bermotor	(5.591)	(16)	(332)	13	-	(5.926)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(35.715)	(1)	(2.150)	-	-	(37.866)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.962.558)	(1.060)	(111.670)	15	-	(2.075.273)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.183.501					2.476.543	Net carrying value

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 258.918 ribu dan US\$ 170.518 ribu.

Pada tahun 2025, penambahan aset tetap termasuk aset tetap ACE dan APS yang masing-masing diakuisisi pada April dan Agustus 2025. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 40.

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi MIM yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis. Jumlah kas yang dibayarkan untuk akuisisi adalah US\$ 3.606 ribu dengan nilai wajar dari aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakui sebagai hasil akuisisi aset sebesar US\$ 1.602 ribu. Dengan demikian, selisih US\$ 2.004 ribu telah diakui sebagai peningkatan nilai kapal tanpa adanya *goodwill* yang diakui sebagai penambahan nilai tercatat kapal sebesar US\$ 5.691 ribu.

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 258,918 thousand and US\$ 170,518 thousand, respectively.

In 2025, addition to property, plant and equipment includes property, plant and equipment of ACE and APS, which were acquired in April 2025 and August 2025, respectively. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 40.

In 2024, the Group acquired MIM which accounted as assets acquisition rather than a business combination. The total cash paid for the acquisition was US\$ 3,606 thousand with a fair value of the identifiable net assets recognized as a result of asset acquisitions amounted to US\$ 1,602 thousand. Consequently, the difference of US\$ 2,004 thousand has been recognized as an increase in vessel with no goodwill recognized in addition to the carrying amount of the vessel amounted to US\$ 5,691 thousand.

Penambahan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian besar berupa penambahan tanah, kapal dan aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk proyek CAA, ACE dan CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal serta penambahan aset tetap lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Additions for the year ended December 31, 2025 and 2024 mainly represent the additional land, vessel and construction in progress for CAA's, ACE's and CAP2's project that is still in early development stage and addition of other property, plant and equipment to support the Group's operational activities.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at 31 December 2025 and 2024 with details as follows:

Nama entitas / <i>Entity name</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
CAA	293.692	123.686	2027
ACE	221.153	-	Bervariasi/ <i>Various</i>
CAP2	137.950	127.938	2029-2030
CAP	122.419	137.739	Bervariasi/ <i>Various</i>
MIM	41.158	-	2026
CSP	35.629	-	2027-2028
Entitas lainnya / <i>Other entities</i>	18.331	3.350	Bervariasi/ <i>Various</i>
Jumlah / <i>Total</i>	870.332	392.713	

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut berlaku antara 8 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2031 sampai dengan tahun 2057 dengan luas sebesar 371 hektar. ACE memiliki beberapa bidang tanah di Singapura yang terdiri dari 11 bidang dengan hak *Estate in Fee Simple* dan 1 bidang dengan hak *Estate in Perpetuity*, dengan total luas 606.657 m² (atau setara dengan 61 hektar). Kepemilikan tanah tersebut diklasifikasikan sebagai *freehold* dan memberikan hak kepemilikan tanpa batas waktu kepada ACE. Tanah-tanah tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights ("HGB"). The HGBs are effective for a period of 8 to 40 years which will mature between 2031 to 2057 with total area of 371 hectares. ACE also owned several pieces of land in Singapore comprising 11 plots with Estate in Fee Simple title and 1 plot with Estate in Perpetuity title, with total area of 606,657 sqm (or equivalent to 61 hectares). These landholdings are classified as freehold and provide ACE with indefinite ownership rights. These lands are used for the Group's operational activities.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, beberapa aset tetap dalam pembangunan dan beberapa kapal, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Marsh Indonesia dan Marsh Singapore Pte. Ltd., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, India International Insurance Pte. Ltd., LCH Insurance Brokers Pte. Ltd., sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, certain construction in progress and certain vessels, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Marsh Indonesia and Marsh Singapore Pte. Ltd., PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, India International Insurance Pte. Ltd., LCH Insurance Brokers Pte. Ltd., as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
Jumlah tercatat aset tetap US\$ '000	3.258.992	1.933.330	Carrying amount of the property, plant and equipment US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	8.062.760	4.628.353	Insurance coverage US\$ '000

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungan, termasuk gangguan usaha.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan utang obligasi (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Terkait dengan aset tetap sehubungan dengan akuisisi ACE dan APS (Catatan 40), manajemen juga menyusun model arus kas yang didiskonto ("DCF") untuk mendukung peningkatan nilai wajar, dengan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat melalui penggunaan aset. KJPP Kusnanto & Rekan telah mereview model DCF tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan DCF meliputi tingkat utilisasi, pertumbuhan dan diskonto. Grup meyakini bahwa setiap kemungkinan terjadinya perubahan yang wajar atas asumsi-asumsi utama tersebut tidak akan mengakibatkan penurunan nilai atas nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

15. GOODWILL

Pada tanggal 28 Februari 2023, Grup menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. Grup mencatat *goodwill* sebesar US\$ 2.828 ribu yang timbul dari akuisisi. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri atas investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan antara 1,89% sampai dengan 15% (2024: 1,50% sampai dengan 15%) dan investasi melalui organisasi modal ventura yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup melakukan pembelian Surat Utang Jangka Panjang yang Ditawarkan Tanpa Melalui Penawaran Umum Secara Bertahap PT Danantara Investment Management (Persero) Tahun 2025 Tahap I ("SUJP") berupa:

1. SUJP Seri A senilai Rp 750.000.000 ribu (atau setara dengan US\$ 44.691 ribu) dengan bunga sebesar 2% per tahun dan periode jatuh tempo sampai dengan 22 Oktober 2030;

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 21) and bonds payable (Note 22).

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

In relation to the property, plant and equipment from the acquisition of ACE and APS (Note 40), management also prepared the discounted cash flow ("DCF") model to support the fair value uplift, having taken into account a market participant's ability to generate benefits by using the assets. KJPP Kusnanto & Rekan has reviewed the DCF model. The key assumptions used in the DCF assessment includes utilisation rate, terminal value growth rate and discount rate. The Group believes that any reasonably possible change to these key assumptions is unlikely to cause the fair value of the net assets acquired to be impaired.

15. GOODWILL

On February 28, 2023, the Group completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. The Group recorded a goodwill of US\$ 2,828 thousand arising from the acquisition. The Group has engaged external valuation experts to assist with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

Management is of the opinion that there is no impairment of the goodwill as at December 31, 2025 and 2024.

16. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current financial assets

Other non-current financial assets consist of investments in bonds classified as financial assets at amortised cost with annual interest rate between 1.89% to 15% (2024: 1.50% to 15%) and investment in venture capital organisations recognized at fair value through profit or loss.

On October 21, 2025, the Group purchased Long-Term Debt Securities Offered Without a Public Offering in Stages by PT Danantara Investment Management (Persero) Year 2025 Phase I ("SUJP") in the following forms:

1. Series A SUJP in amount of Rp 750,000,000 thousand (or equivalent to US\$ 44,691 thousand) with an interest rate of 2% per annum and a maturity period of October 22, 2030;

2. SUJP Seri B senilai Rp 750.000.000 ribu (atau setara dengan US\$ 44.691 ribu) dengan bunga sebesar 2% per tahun dan periode jatuh tempo sampai dengan 21 Oktober 2032.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 47).

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang muka atas aset sewa, biaya atas transaksi pinjaman sindikasi yang ditangguhkan dan belum terpakai, *security deposit* dan hak penggantian imbalan kerja karyawan.

2. Series B SUJP in amount of Rp 750,000,000 thousand (or equivalent to US\$ 44,691 thousand) with an interest rate of 2% per annum and a maturity period of October 21, 2032.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 47).

Other non-current assets

Other non-current assets mainly represent advance for right of use asset, deferred transaction cost of unused syndicated loan, security deposit and reimbursement right of employment benefits.

17. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 42)		
PT SCG Barito Logistics	2.402	137
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	500	-
PT Tirta Surya Raya	349	406
PT Krakatau Tirta Industri	343	531
PT Griya Idola	12	7
PT Pancapuri Indoparkasa	3	89
PT Barito Pacific Tbk	-	214
Subjumlah	3.609	1.384
Pihak ketiga		
Pemasok luar negeri	759.434	378.982
Pemasok dalam negeri	149.541	135.794
Subjumlah	908.975	514.776
Jumlah	912.584	516.160
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	704.321	375.894
Rupiah	152.650	137.178
Dolar Singapura	53.079	19
Lain-lain	2.534	3.069
Jumlah	912.584	516.160

Pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu berkisar 30 sampai dengan 120 hari pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 untuk Grup, kecuali ACE dan APS. Jangka waktu ACE dan APS berkisar antara 10 sampai dengan 60 hari untuk pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

ACE mengadakan pengaturan pembiayaan pemasok dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura ("BRI Singapura"), yang memungkinkan pemasok ACE untuk menerima pembayaran lebih awal dari BRI Singapura atas tagihan yang diterbitkan kepada ACE. Berdasarkan pengaturan tersebut, BRI Singapura dapat melunasi tagihan pemasok hingga sebesar US\$ 100.000 ribu dengan jangka waktu maksimum 180 hari, sesuai dengan persetujuan bank ("Pengaturan Pembiayaan Pemasok").

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier	
Related parties (Note 42)	
PT SCG Barito Logistics	
Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd.	
PT Tirta Surya Raya	
PT Krakatau Tirta Industri	
PT Griya Idola	
PT Pancapuri Indoparkasa	
PT Barito Pacific Tbk	
Subtotal	
Third parties	
Foreign suppliers	
Local suppliers	
Subtotal	
Total	
b. By currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Others	
Total	

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days for the years ended December 31, 2025 and 2024 for the Group, except for ACE and APS. The credit terms for ACE and APS are 10 to 60 days for the year ended December 31, 2025. No interest is charged to the trade accounts payable.

There is no guarantee provided for trade accounts payable.

ACE has entered into supplier finance arrangements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch ("BRI Singapore") that allows the ACE's suppliers to receive early payment from BRI Singapore for amounts invoiced to ACE. Under these arrangements, BRI Singapore may settle supplier invoices of up to US\$ 100,000 thousand with a maximum tenor of 180 days, subject to the BRI's Singapore approval ("Supplier Financing Arrangement").

ACE wajib melunasi kepada BRI Singapura seluruh nilai penuh tagihan pada tanggal jatuh tempo yang disepakati, termasuk bunga yang dihitung berdasarkan SOFR + bunga tertentu. Karena pengaturan tidak memungkinkan ACE untuk memperluas pembiayaan dari BRI Singapura dengan membayar mereka lebih lambat daripada ACE membayar pemasoknya, ACE menganggap jumlah yang terutang kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha sebesar US\$ 92.387 ribu merupakan Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari Pengaturan Pembiayaan Pemasok tersebut.

ACE is required to repay BRI Singapore the full invoice amount on the agreed payment date, including interest calculated at SOFR + certain percentage. As the arrangements do not permit ACE to extend finance from BRI Singapore by paying them later than ACE would have paid its suppliers, ACE considers amounts payable to BRI Singapore should be presented as part of trade accounts payable.

As of December 31, 2025, trade accounts payables amounting to US\$ 92,387 thousand are subject to Supplier Financing Arrangement.

The Company does not face a significant liquidity risk as a result of its Supplier Financing Arrangement.

18. LIABILITAS LAINNYA

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup juga memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar US\$ 384.116 ribu dan US\$ 31.170 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan imbalan yang ditanggihkan kepada Shell Singapore Pte Ltd. atas akuisisi ACE (Catatan 40) dan terkait pembangunan dan pembelian aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar terkait pembangunan dan pembelian aset tetap Grup.

Biaya yang masih harus dibayar

Biaya yang masih harus dibayar sebagian besar terdiri dari biaya bunga atas utang bank dan utang obligasi dan biaya operasional yang masih harus dibayar.

Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima Grup dari pelanggan, yang menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan tersebut.

Uang muka pemasok

ACE, entitas anak, memiliki perjanjian jangka panjang dengan pihak ketiga pada tanggal 8 Mei 2024, Glencore Singapore Pte. Ltd., dimana ACE menerima biaya pasokan tahunan sebagai imbalan atas pemberian hak eksklusif atas pasokan bahan baku dan pengambilan produk minyak olahan. Biaya tersebut, yang mencakup periode awal beberapa tahun, disepakati untuk diterima dimuka dan akan diamortisasi berdasarkan volume pasokan dan pengambilan produk Grup. Pada 31 Desember 2025, dari jumlah yang diterima dimuka, sebesar US\$ 214.605 ribu jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan disajikan sebagai bagian jangka panjang, sedangkan sebesar US\$ 50.001 ribu jatuh tempo dalam 12 bulan dan disajikan sebagai bagian lancar.

18. OTHER LIABILITIES

Other accounts payable

As of December 31, 2025 and 2024, the Group also has other accounts payable to third parties amounted to US\$ 384,116 thousand and US\$ 31,170 thousand, respectively. As of December 31, 2025, other accounts payable to third parties are mainly associated with deferred consideration to Shell Singapore Pte. Ltd. from acquisition of ACE (Note 40) and construction and acquisition of the Group's property, plant and equipment.

As of December 31, 2024, other accounts payable to third parties are mainly associated with construction and acquisition of the Group's property, plant and equipment.

Accrued expenses

Accrued expenses mainly consist of interest expenses on bank loans and bonds payable and accrued operating expenses.

Customer advances

Customer advances represent amounts received by the Group from customers, which give rise to the Group's obligation to deliver goods or services to those customers.

Advance supply fee

ACE, a subsidiary, has a long-term framework agreement with a third party, Glencore Singapore Pte. Ltd. on May 8, 2024, under which ACE receives an annual supply fee in exchange for exclusive rights to feedstock supply and refined oil product offtake. The fee, covering an initial multi-year period, was agreed to be received in advance and will be amortised based on the Group's supply and product offtake volumes. As of December 31, 2025, of the amount receipt in advance, US\$ 214,605 thousand is due for more than 12 months presented as non-current portion, and US\$ 50,001 thousand is due within 12 months and presented as current portion.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo atas uang yang telah diterima dimuka Grup dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan.

Provisi atas pajak karbon

Pemerintah Singapura memperkenalkan *Carbon Pricing Act* 2018 ("CPA") pada tahun 2019, dimana setiap fasilitas industri yang menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung ("GRK") langsung yang diperkirakan mencapai atau melebihi 25.000 ton setara karbon dioksida ("tCO₂e") dalam satu tahun dikenakan pajak karbon.

Pada tahun 2025, ACE telah melampaui ambang batas emisi sebesar 25.000 tCO₂e dan mengakui provisi sebesar US\$ 53.149 ribu, yang dihitung berdasarkan jumlah emisi GRK yang dapat dikenakan pajak dari fasilitasnya dikalikan dengan tarif pajak sebesar S\$ 25 (atau setara dengan US\$ 20) per tCO₂e. Provisi tersebut akan diselesaikan pada tahun 2026.

Unearned revenues

Unearned revenues represent the balance of funds received in advance by the Group from customers but not yet meet the revenue recognition criteria.

Provision for carbon taxes

The Singapore Government introduced the Carbon Pricing Act 2018 ("CPA") in 2019, where an industrial facility that emits direct greenhouse gases ("GHG") estimated to be equal to or above 25,000 tonnes of GHG emissions ("tCO₂e") in a particular year is charged a tax.

During 2025, ACE exceeded the emissions threshold of 25,000 tCO₂e and recognised a provision of US\$ 53,149 thousand based on the total amount of reckonable GHG emissions of its taxable facilities multiplied by the tax rate S\$ 25 (or equivalent to US\$ 20) per tCO₂e. The provision will be settled in 2026.

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak (Catatan 38)	505	490
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.365	732
Pasal 15	35	16
Pasal 21	51	365
Pasal 23	321	208
Pasal 25	1	416
Pasal 26	283	543
Pajak pertambahan nilai	9.627	1.418
Pajak lainnya	622	528
Jumlah	<u>13.810</u>	<u>4.716</u>

19. TAXES PAYABLE

Corporate income tax
Subsidiaries (Note 38)
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value added tax
Other tax
Total

20. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
a. Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	41.345	1.801
Tahun 2	51.748	2.232
Tahun 3	49.255	2.183
Tahun 4	39.642	1.402
Tahun 5	32.560	1.245
Setelah 5 tahun	449.137	-
Subjumlah	663.687	8.863
Penghasilan bunga ditangguhkan	(247.448)	(1.324)
Jumlah liabilitas sewa	416.239	7.539
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(41.345)	(1.801)
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>374.894</u>	<u>5.738</u>

20. LEASE LIABILITIES

a. Maturity analysis
Year 1
Year 2
Year 3
Year 4
Year 5
Later than 5 years
Subtotal
Unearned interest
Total lease liabilities
Current maturities
Non-current lease liabilities

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
b. Rincian berdasarkan pesewa:			b. By lessor
JTC Corporation	177.884	-	JTC Corporation
Advario Singapore Chemical Pte. Ltd.	68.873	-	Advario Singapore Chemical Pte. Ltd.
PCS Petrochemical Corporation	53.066	-	PCS Petrochemical Corporation
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	29.941	-	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Vopak Terminals Singapore Pte. Ltd	26.657	-	Vopak Terminals Singapore Pte. Ltd
Penguin International Ltd.	15.967	-	Penguin International Ltd.
Sembcorp Industries Ltd.	10.513	-	Sembcorp Industries Ltd.
Air Liquide Singapore Pte Ltd.	9.517	-	Air Liquide Singapore Pte Ltd.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.944	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Patria Nusa Segara	4.065	-	PT Patria Nusa Segara
Mapletree Pan Asia Commercial Trust	3.654	-	Mapletree Pan Asia Commercial Trust
Ecolab Pte. Ltd.	3.095	-	Ecolab Pte. Ltd.
Comfortdelgro Bus Pte. Ltd.	2.462	-	Comfortdelgro Bus Pte. Ltd.
PT Krakatau Sarana Properti	1.789	2.635	PT Krakatau Sarana Properti
PT Panca Puri Perkasa (Catatan 42)	-	4.831	PT Panca Puri Perkasa (Note 42)
Lainnya	2.812	73	Others
Jumlah	416.239	7.539	Total

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

21. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
DBS Bank Ltd, Singapura	145.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	94.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	50.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	10.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	-
Jumlah utang bank jangka pendek	344.000	60.000

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 810.619 ribu dan US\$ 116.794 ribu.

Perusahaan

DBS Bank Ltd, Singapura

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Mei 2018, sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan dan CATCO memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 110.000 ribu dan fasilitas pinjaman perdagangan sebesar US\$ 125.000 ribu dari DBS Bank Ltd, Singapura. dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.

21. BANK LOANS

Short-term bank loans

The Company
DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total short-term bank loans

The Group has made payment of short-term bank loans for the year ended December 31, 2025 and 2024 totalling US\$ 810,619 thousand, and US\$ 116,794 thousand, respectively.

The Company

DBS Bank Ltd, Singapore

Based on the Credit Facility Agreement dated May 25, 2018, as last amended with credit facility agreement dated June 28, 2024, the Company and CATCO obtained a working capital credit facility amounted US\$ 110,000 thousand and trade loan facility amounted US\$ 125,000 thousand from DBS Bank Ltd, Singapore with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement shall be extended automatically.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak melebihi 1:1.

Non-Recourse Based Debts merupakan utang berbasis bunga yang diberikan kepada entitas anak Perusahaan dan bersifat *non-recourse* terhadap Perusahaan, di luar modal saham yang disuntikkan oleh Perusahaan di entitas anak Perusahaan tersebut.

Sifat *Non-Recourse* kepada Perusahaan tidak menjadikan Perusahaan berhutang atau memiliki kewajiban pembayaran utang dan atau tidak membuat Perusahaan menjadi penanggung atau penjamin utang dan atau tidak bersifat *cross default* kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/180329/U/171109 tanggal 30 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. JAK/212477/U/2240228 tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas pinjaman impor sebesar US\$ 175.000 ribu dari PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 6 bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 3 Juli 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor CRO.KP/244/NCL/2018 tanggal 28 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 50.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Juli 2026.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150% (31 Desember 2024: 100%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1:1.

Non-Recourse Based Debts means interest bearing debt that is given to the Company's subsidiaries and is a non-recourse to the Company, beyond the equity injected by the Company in such subsidiaries.

The non-recourse nature to the Company does not cause the Company incurring any indebtedness or having any obligation to repay such debt, nor does it render the Company liable as an obligor or guarantor, and it does not give rise to any cross-default to the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Facility Agreement No. JAK/180329/U/171109 dated July 30, 2018, as last amended with the Addendum No. JAK/212477/U/2240228 dated May 13, 2024, the Company obtained clean import loan facility amounted US\$ 175,000 thousand from PT Bank HSBC Indonesia with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 6 months. This agreement shall be extended automatically.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 69 dated July 3, 2018, as last amended with the Addendum CRO.KP/244/NCL/2018 of credit facility agreement dated July 28, 2025, the Company obtained a working capital credit facility amounted US\$ 50,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 29, 2026.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150% (December 31, 2024: 100%).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit tanggal 24 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured overnight financing rate* ("SOFR") 3 bulan + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2026 berdasarkan surat pemberitahuan di atas.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali (31 Desember 2024: *Total interest bearing debt to equity* tidak lebih dari 1 kali).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 28 September 2011 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. B437/ARO/EB/0725 tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit sebesar US\$ 20.000 ribu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2026.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/CB/JKT/2018 tanggal 4 Mei 2018 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit tanggal 16 Juli 2025, Perusahaan memperoleh penawaran fasilitas kredit sebesar US\$ 15.000 ribu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with credit facility extension notification letter dated July 24, 2025, the Company obtained a working capital credit facility amounted to US\$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of Secured overnight financing rate ("SOFR") 3 months + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until January 27, 2026 based on notification letter mentioned above.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debts minus the Non-Recourse Based Debts to equity ratio shall not exceed 1.5 times (December 31, 2024: Total interest bearing debt to equity shall not exceed to 1 time).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 43 dated September 28, 2011 as last amended with Addendum No. B437/ARO/EB/0725 dated July 29, 2025, the Company obtained credit facility amounted US\$ 20,000 thousand from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until July 30, 2026.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2,5:1.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. 030/CB/JKT/2018 dated May 4, 2018 as last amended dated July 16, 2025, the Company obtained credit facility amounted US\$ 15,000 thousand from PT Bank CIMB Niaga Tbk with annual interest rate of SOFR + certain percentage for a period of 12 months. This agreement has been extended until May 4, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

ACE

DBS Bank Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. IBGERI/ZX/DK/ACE tanggal 24 Januari 2025, sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit No. IBGERI/DK/ACE tanggal 1 April 2025, ACE, entitas anak, menandatangani perjanjian *uncommitted revolving credit facility* sebesar US\$ 120.000 ribu dari DBS Bank Ltd. dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR + persentase tertentu. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 6 bulan setelah tanggal penarikan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi ACE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Net Debt to Equity* ACE tidak melebihi 250%.

Pada bulan Mei sampai Agustus 2025, ACE telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 100.000 ribu.

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2026 melalui Addendum VIII atas perjanjian No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 tanggal 15 September 2025 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,05% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo utang bank terkait fasilitas ini (2024: US\$ nihil).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan SHGB No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000 juta (setara dengan US\$ 709.270).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

ACE

DBS Bank Ltd.

Based on the Credit Facility Agreement No. IBGERI/ZX/DK/ACE dated January 24, 2025, as last amended with Addendum No. IBGERI/DK/ACE dated April 1, 2025, ACE, a subsidiary, entered into uncommitted revolving credit facility agreement of US\$ 120,000 thousand from DBS Bank Ltd. with annual interest rate of SOFR + certain percentage. The facility has a maturity date of 6 months after the drawdown date.

The agreement contains certain covenants that restrict ACE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ACE's Consolidated Interest-Bearing Net Debt to Equity Ratio shall not exceed 250%.

During the period from May to August 2025, ACE made repayments of short-term bank loans amounted to US\$ 100,000 thousand.

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained a working capital credit facility amounted to Rp 10,000 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2026, based on Addendum VIII under agreement No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 dated September 15, 2025, with annual interest rate of 8.05% + certain percentage in period of 12 months. As of December 31, 2025, there is no outstanding loan related to this facility (2024: US\$ nil).

The loan facility is secured by property, plant and equipment in the form of land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with SHGB No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade accounts receivables amounted to Rp 10,000 million (equivalent to US\$ 709,270).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

RPU telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 566 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: US\$ 649 ribu).

RPU has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 566 thousand for the year ended December 31, 2025 (2024: US\$ 649 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2025 and 2024, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman Berjangka			Term Loans
US\$ 280 juta	229.233	243.096	US\$ 280 million
US\$ 250 juta	234.692	240.609	US\$ 250 million
US\$ 60 juta dan Rp 1 triliun	88.228	93.708	US\$ 60 million and Rp 1 trillion
US\$ 150 juta	145.910	149.613	US\$ 150 million
US\$ 75 juta	63.657	67.431	US\$ 75 million
US\$ 70 juta	-	40.721	US\$ 70 million
US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	-	14.177	US\$ 35 million and Rp 585,340 million
US\$ 13 juta	3.249	7.796	US\$ 13 million
US\$ 50 juta	49.166	-	US\$ 50 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	2.860	3.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	237.744	246.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	118.826	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited - 1	246.251	-	Bangkok Bank Public Company Limited - 1
Bangkok Bank Public Company Limited - 2	98.001	-	Bangkok Bank Public Company Limited - 2
KKR Capital Markets Asia II Ltd	744.103	-	KKR Capital Markets Asia II Ltd
PT Bank Tabungan Negara Tbk	61.381	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Pinjaman Sindikasi			Syndication Loan
Perusahaan	764.157	129.057	The Company
ACE	980.214	-	ACE
Kredit Investasi			Credit Investment
PT Bank Central Asia Tbk	39.478	42.504	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang jangka panjang	4.107.150	1.278.978	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(136.069)	(68.474)	Current maturities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.971.081</u>	<u>1.210.504</u>	Long-term bank loans - net of current maturities

Pada tanggal 31 Desember 2025, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, loan principal repayment schedule is as follows:

	Pinjaman berjangka/ Term loans	Pinjaman sindikasi/ Syndication loans	Kredit investasi/ Credit investment	Jumlah/ Total	Year
Tahun					
2026	94.616	39.673	1.780	136.069	2026
2027	95.404	77.607	1.780	174.791	2027
2028	503.884	97.607	2.002	603.493	2028
2029	82.017	138.477	17.795	238.289	2029
2030	69.056	175.378	16.683	261.117	2030
2031	390.157	648.845	-	1.039.002	2031
2032	365.731	160.000	-	525.731	2032
2033	565.908	160.000	-	725.908	2033
2034	112.500	160.000	-	272.500	2034
2035	70.068	120.000	-	190.068	2035
Jumlah pokok	2.349.341	1.777.587	40.040	4.166.968	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(26.040)	(33.216)	(562)	(59.818)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	<u>2.323.301</u>	<u>1.744.371</u>	<u>39.478</u>	<u>4.107.150</u>	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang	4.107.150	1.278.978	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	13.696	12.203	Accrued interest expenses
Jumlah	<u>4.120.846</u>	<u>1.291.181</u>	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar US\$ 110.441 ribu (2024: US\$ 212.620 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

Pinjaman Berjangka US\$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 280.000 ribu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%, efektif pada tanggal 28 Juli 2025 (31 Desember 2024: 100%).

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	229.600	243.600	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(367)	(504)	Unamortized transaction costs
Bersih	229.233	243.096	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.800)	(14.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>212.433</u>	<u>229.096</u>	Long-term portion

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

The above accrued interest expenses are presented as accrued expenses.

The Group has made payment of long-term bank loans for the year ended December 31, 2025 totalling US\$ 110,441 thousand (2024: US\$ 212,620).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

US\$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 280,000 thousand from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%, effective on July 28, 2025 (December 31, 2024: 100%).

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 250 Juta

US\$ 250 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu. Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US\$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US\$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage. The facility consists of Facility I with principal amounted to US\$ 150,000 thousand with period of 84 months and grace period 12 months and Facility II with principal amounted to US\$ 100,000 thousand with period of 120 months and grace period 24 months.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000 ribu dan untuk pembiayaan kebutuhan pra-operasi CAP2.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000 thousand and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali, efektif pada tanggal 12 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times, effective on December 12, 2025 (December 31, 2024: 1 time).

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kredit I	141.000	144.000	Facility I
Kredit II	94.000	97.000	Facility II
Jumlah	235.000	241.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(308)	(391)	Unamortized transaction costs
Bersih	234.692	240.609	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.500)	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	224.192	234.609	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk *Term* I dan 16 kali cicilan untuk *Term* II, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for Term I and 16 installments for Term II, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after</i> <i>date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment</i> <i>of principal</i>
Bulan/ <i>Months</i>	%
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/ <i>Total</i>	100
Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after</i> <i>date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment</i> <i>of principal</i>
Bulan/ <i>Months</i>	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pinjaman Berjangka US\$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun

US\$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, the Company obtained an Installment Loan Facility amounted to US\$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose*, termasuk modal kerja Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general multi purpose, including the working capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5 kali, efektif pada tanggal 16 Desember 2025 (31 Desember 2024: *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 1 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining ratio of interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5 times, effective on December 16, 2025 (December 31, 2024: *Total Interest-Bearing Debt to Equity* shall not exceed 1 time).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	88.238	93.946	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(10)	(238)	Unamortized transaction costs
Bersih	88.228	93.708	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.188)	(4.256)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	84.040	89.452	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 150 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 96 bulan setelah jangka waktu ketersediaan 24 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

US\$ 150 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility amounted to US\$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk, with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage with period of 96 months after availability period 24 months.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali, efektif pada tanggal 15 Juli 2025 (31 Desember 2024: 1,5 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5 times, effective on July 15, 2025 (December 31, 2024: 1.5 times).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	146.250	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(340)	(387)	Unamortized transaction costs
Bersih	145.910	149.613	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.500)	(4.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	141.410	145.113	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 75 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

US\$ 75 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak melebihi 100% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 100% as of December 31, 2025 and 2024.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	63.750	67.500	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(93)	(69)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.657	67.431	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	59.907	63.681	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 70 Juta

US\$ 70 Million Term Loan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US\$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Based on the US\$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	40.833	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(112)	Unamortized transaction costs
Bersih	40.721	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.667)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	29.054	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Bulan/Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
18	8,33
24	8,33
30	8,33
36	8,33
42	8,33
48	8,33
54	8,33
60	8,33
66	8,34
72	8,34
78	8,34
84	8,34
Jumlah/Total	100

Pinjaman ini telah dilunasi pada 29 Desember 2025.

This loan has been fully repaid on December 29, 2025.

Pinjaman Berjangka US\$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta

US\$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US\$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US\$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US\$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan Perusahaan dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and refinancing requirements.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 100%

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	14.177	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	Unamortized transaction costs
Bersih	14.177	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.177)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/Total	100

Pinjaman ini telah dilunasi pada 17 November 2025.

This loan has been fully repaid on November 17, 2025.

Pinjaman Berjangka US\$ 13 Juta

US\$ 13 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US\$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility amounted to US\$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage with period of 60 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Proceeds from the loan were utilized for Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali, efektif pada tanggal 19 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1,25 kali).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times, effective on December 19, 2025 (December 31, 2024: 1.25 times).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	3.250	7.800	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1)	(4)	Unamortized transaction costs
Bersih	3.249	7.796	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.249)	(4.550)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	3.246	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 50 Juta

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 50.000 ribu dari Bangkok Bank Public Co. Ltd. dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5:1.

US\$ 50 Million Term Loan

Based on the Credit Facility Agreement dated May 23, 2025, the Company obtained term loan facility amounted to US\$ 50,000 thousand from Bangkok Bank Public Co. Ltd. with annual floating interest rate of SOFR + certain percentage with period of 120 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5:1.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah	50.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(834)	Unamortized transaction costs
Bersih	49.166	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali
cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments,
with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	5
72	5
78	5
84	5
90	10
96	10
102	10
108	10
114	15
120	15
Jumlah/Total	100

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KI/2019 tanggal 19 September 2019 yang telah diubah dengan surat No. CM2.JWK/541/2025 tanggal 21 Januari 2025, RPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US\$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KI/2019 dated September 19, 2019 as amended by letter No. CM2.JWK/541/2025 dated January 21, 2025, RPU, a subsidiary, obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000 million (equivalent to US\$ 6,383 thousand) with a certain fixed annual interest rate and period of 72 months and grace period 18 months.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	2.860	3.280	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.073)	(1.114)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	1.787	2.166	Long-term portion

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US\$ 709 ribu).

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10 billion (equivalent to US\$ 709 thousand).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/TLN/2014 tanggal 1 April 2024, CDI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000 juta (setara dengan US\$ 252.000 ribu) dengan tingkat suku bunga *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu (2024: IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	238.351	247.494	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(607)	(508)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>237.744</u>	<u>246.986</u>	Net

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* CDI tidak melebihi 3 kali.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Credit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, CDI, entitas anak memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 2 triliun dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan. Pada tanggal 13 Januari 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan perubahan suku bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga IndONIA 3 bulan + persentase tertentu.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, CDI, a subsidiary, obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000 million (equivalent to US\$ 252,000 thousand) with annual interest rate of *compounded* IndONIA 90 days + certain percentage (2024: 3 months IDR JIBOR + certain percentage) and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company's operational activity purposes.

The balances of the loans are as follows:

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

There is no collateral of this bank loan facilities.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, CDI, a subsidiary, obtained a term loan facility amounted to Rp 2 trillion with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months. On January 13, 2026, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has changed loan interest rate using IndONIA 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* CDI tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah	119.175	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(349)	Unamortized transaction costs
Bersih	118.826	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 20 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 20 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Bulan/Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
27	0,53
30	0,53
33	0,53
36	0,53
39	0,53
42	0,53
45	0,53
48	0,53
51	0,53
54	0,53
57	0,53
60	0,53
63	0,53
66	0,53
69	0,53
72	0,53
75	0,53
78	0,53
81	0,53
84	89,93
Jumlah/Total	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Bangkok Bank Public Company Limited – 1

Bangkok Bank Public Company Limited – 1

Pada tanggal 19 Desember 2025, CAC, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US\$ 125.000 ribu dan Indonesia Investment Authority sebesar US\$ 125.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR 6 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 8 tahun.

On December 19, 2025, CAC, a subsidiary, obtained term loan facility from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US\$ 125,000 thousand and Indonesia Investment Authority amounted to US\$ 125,000 thousand with annual interest rate of SOFR 6 months + certain percentage and a term of 8 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah	250.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.749)	Unamortized transaction costs
Bersih	246.251	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	238.751	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali
cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments,
with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
6	3
12	3
18	3
24	3,25
30	3,25
36	3,25
42	3,75
48	3,75
54	3,75
60	5
66	5
72	5
78	5
84	5
90	5
96	40
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAC untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 2,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the CAC in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 2.5 times.

Bangkok Bank Public Company Limited -2

Pada tanggal 29 Desember 2025, CDI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar US\$ 100.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun.

Bangkok Bank Public Company Limited -2

On December 19, 2025, CDI, a subsidiary, obtained term loan facility from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US\$ 100,000 thousand with annual interest rate of SOFR + certain percentage and a term of 7 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah	100.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.999)	Unamortized transaction costs
Bersih	98.001	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	93.001	Long-term portion

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal
Bulan/Months	%
6	2,5
12	2,5
18	2,5
24	2,5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	10
60	10
66	10
72	10
78	15
84	15
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1,5 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

KKR Capital Markets Asia II Limited

KKR Capital Markets Asia II Limited

Pada tanggal 26 November 2025, AMS memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari KKR Capital Markets Asia II Limited sebesar SGD 977.362 ribu atau setara dengan US\$ 750.000 ribu dengan tingkat suku bunga tetap tahunan tertentu selama jangka waktu 8 tahun.

On November 26, 2025, AMS, a subsidiary, obtained term loan facility from KKR Capital Markets Asia II Limited amounted to SGD 977,362 thousand or equivalent to US\$ 750,000 thousand with a certain fixed annual interest rate for a period of 8 years.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah	760.300	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(16.197)	Unamortized transaction costs
Bersih	744.103	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.056)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	706.047	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 8 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun setelah tanggal perjanjian/ <i>Years after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
<i>Tahun/Years</i>	<i>%</i>
1	5,00
2	5,00
3	5,00
4	5,00
5	5,00
6	5,00
7	5,00
8	65,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Loan repayments are made on 8 installments, with the following schedule:

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian No. 371/S/CBD/CB2/ VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, CDI memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp 2 triliun atau setara dengan US\$ 119 juta dengan tingkat suku bunga tahunan *compounded* IndONIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Letter Agreement No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 dated August 11, 2025, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 2 trillion or equivalent to US\$ 119 million with annual compounded interest rate of IndONIA 90 days + certain percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CDI.

Proceeds from the loan were utilized for financing CDI's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
Jumlah	62.567	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.186)	Unamortized transaction costs
Bersih	61.381	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 9 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
<i>Bulan/Months</i>	<i>%</i>
28	1,00
40	1,00
52	1,00
64	1,00
76	1,00
88	1,00
100	1,00
112	1,00
120	92,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Loan repayments are made on 9 installments, with the following schedule:

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio total *consolidated interest-bearing net debt* CDI dikurangi *Non-Recourse Based Debt* milik CDI dan dikurangi uang tunai dan setara kas dibagi ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CDI's total consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by CDI's Non-Recourse Based Debt and cash and cash equivalents, to equity ratio shall not exceed 3 times.

Pinjaman Sindikasi - Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 Mei 2024, sebagaimana yang diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Bank ICBC Indonesia sejumlah US\$ 540.000 ribu dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan + persentase tertentu per tahun, RMB 250.000 ribu dengan tingkat suku bunga HIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan Rp 3.652.875 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun.

Syndication Loan – the Company

Based on the Credit Facility Agreement dated May 30, 2024, which amended based on Credit Facility Agreement dated July 29, 2024, the Company obtained syndication term loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Permata Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Bank ICBC Indonesia totalling to US\$ 540,000 thousand with annual interest rate of SOFR 3 months + certain percentage, RMB 250,000 thousand with annual interest rate of HIBOR 3 months + certain percentage and Rp 3,652,875 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	777.587	130.937	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(13.430)	(1.880)	Unamortized transaction costs
Bersih	764.157	129.057	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.673)	(2.619)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	724.484	126.438	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 24 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 24 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after</i> <i>date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment</i> <i>of principal</i>
<i>Bulan/Months</i>	<i>%</i>
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,50
30	1,50
33	1,50
36	1,50
39	1,50
42	1,50
45	1,50
48	1,50
51	1,50
54	1,50
57	2,00
60	2,00
63	2,00
66	2,00
69	2,00
72	2,50
75	2,50
78	2,50
81	2,50
84	61,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 1,5 kali, efektif pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 1.5 times as of December 31, 2025 and 2024.

Pinjaman Sindikasi - ACE

Syndication Loan – ACE

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 April 2025, sebagaimana yang terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 26 Juni 2025, ACE, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Clifford Capital Holdings Pte. Ltd., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank), Bayfront Infrastructure Management Pte. Ltd., Bangkok Bank Pcl., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Hatton National Bank Plc., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, First Abu Dhabi Bank PJSC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd. sejumlah US\$ 1 miliar dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan + persentase tertentu per tahun.

Based on the Credit Facility Agreement dated April 4, 2025, which amended based on Credit Facility Agreement dated June 26, 2025, ACE, a subsidiary, obtained syndication term loan facility from DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Clifford Capital Holdings Pte. Ltd., Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank), Bayfront Infrastructure Management Pte. Ltd., Bangkok Bank Pcl., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Hatton National Bank Plc., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, First Abu Dhabi Bank PJSC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd totalling to US\$ 1 billion with annual interest rate of SOFR 3 months + certain percentage.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* ACE.

Proceeds from the loan were utilized for financing ACE's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah	1.000.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(19.786)	Unamortized transaction costs
Bersih	980.214	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 32 kali
cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 32 installments,
with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Bulan/Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	2,50
54	2,50
57	2,50
60	2,50
63	2,50
66	2,50
69	2,50
72	2,50
75	4,00
78	4,00
81	4,00
84	4,00
87	4,00
90	4,00
93	4,00
96	4,00
99	4,00
102	4,00
105	4,00
108	4,00
111	4,00
114	4,00
117	4,00
120	12,00
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu
yang membatasi ACE untuk tidak melakukan
hal-hal tertentu yang tercantum dalam
perjanjian dan memelihara rasio *Interest-
Bearing Net Debt to Equity* ACE tidak melebihi
2,5:1.

The agreement contains certain covenants that
restrict ACE in performing certain acts as stated
in the agreement and maintaining ACE's Interest-
Bearing Net Debt to Equity Ratio shall not exceed
2.5:1.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 50.000 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy ("KPE"). Suku bunga berganti ke IndoNIA pada 8 Desember 2025.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah	40.039	43.277	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(561)	(773)	Unamortized transaction costs
Bersih	39.478	42.504	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.780)	(1.841)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	37.698	40.663	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

On June 5, 2023, KCE, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US\$ 50,000 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in PT Krakatau Posco Energy ("KPE"). The interest was changed to IndoNIA on December 8, 2025.

The balances of the loans are as follows:

Loan repayments are made on 28 installments, with the following schedule:

<i>date of agreement</i>	<i>of principal</i>
Bulan/Months	%
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* KCE tidak melebihi 1 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1 time.

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2022	118.746	123.149
Tahap II Tahun 2023	74.207	76.967
Tahap III Tahun 2023	59.374	61.558
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific		
Tahap IV Tahun 2024	88.984	92.280
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical		
Tahap I Tahun 2020	6.746	29.099
Tahap III Tahun 2021	56.315	58.485
Tahap IV Tahun 2021	59.295	61.476
Tahap V Tahun 2022	83.174	86.268
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical		
Tahap III Tahun 2020	-	46.395
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical		
Tahap II Tahun 2018	-	18.422
Jumlah	546.841	654.099
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72.481)	(86.949)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	474.360	567.150

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang obligasi	546.841	654.099
Biaya bunga yang masih harus dibayar	5.066	7.294
Jumlah	551.907	661.393

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi masing-masing sebesar US\$ 85.784 ribu US\$ 19.340 ribu.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US\$ 534.831 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, Perusahaan telah menerbitkan:

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV
Phase I Year 2022
Phase II Year 2023
Phase III Year 2023
Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV
Phase IV Year 2024
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Phase I Year 2020
Phase III Year 2021
Phase IV Year 2021
Phase V Year 2022
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Phase III Year 2020
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Phase II Year 2018

Total

Current maturities

Bonds payable - net of current maturities

The amortized cost of bonds payable are as follows:

Bonds payable
Accrued interest

Total

The above accrued interest expenses is presented as accrued expenses.

During the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group has made payment of bonds payable totalling US\$ 85,784 thousand and US\$ 19,340 thousand, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounted to Rp 8 trillion (equivalent to US\$ 534,831 thousand) (Notes 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 134.093 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (5 tahun)	84.999	88.259	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	20.677	21.470	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	13.500	14.017	Series C (10 years)
Bersih	119.176	123.746	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(430)	(597)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	118.746	123.149	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029, dan 3 Agustus 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1,25 Triliun (setara dengan US\$ 82.021 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

On August 9, 2022, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022 public offering amounted to Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 134,093 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (5 tahun)	84.999	88.259	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	20.677	21.470	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	13.500	14.017	Series C (10 years)
Bersih	119.176	123.746	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(430)	(597)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	118.746	123.149	Long-term portion

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on August 3, 2027, August 3, 2029, and August 3, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, respectively that are paid on quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023

On March 1, 2023, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023 public offering amounted to Rp 1.25 trillion (equivalent to US\$ 82,021 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (5 tahun)	60.937	63.275	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	13.547	14.067	Series B (7 years)
Bersih	74.484	77.342	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(277)	(375)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	74.207	76.967	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 Februari 2028 dan 28 Februari 2030.

Bond repayments of Series A and Series B are due on February 28, 2028 and February 28, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,40% dan 8,90%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.40% and 8.90%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

– Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp 1 Triliun (setara dengan US\$ 64.868 ribu).

On September 22, 2023, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 64,868 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (3 tahun)	21.540	22.366	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	31.865	33.088	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.183	6.420	Series C (7 years)
Jumlah	59.588	61.874	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(214)	(316)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.374	61.558	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.540)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	37.834	61.558	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 27 September 2026, 27 September 2028, dan 27 September 2030.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on September 27, 2026, September 27, 2028, and September 27, 2030 respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,00%, 7,50%, dan 8,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.00%, 7.50%, and 8.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

– Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024

- Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp 1.5 Triliun (setara dengan US\$ 92.811 ribu).

On February 27, 2024, the Company made a Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 public offering amounted to Rp 1,5 trillion (equivalent to US\$ 92,811 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (3 tahun)	32.319	33.559	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	24.836	25.789	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	32.226	33.463	Series C (7 years)
Bersih	89.381	92.811	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(397)	(531)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	88.984	92.280	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2029, dan 1 Maret 2031.

Bond repayments of Series A, Series B, and Series C are due on March 1, 2027, March 1, 2029, and March 1, 2031 respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,95%, 8,25%, dan 8,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.95%, 8.25%, and 8.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT Sucor Sekuritas and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US\$ 336.089 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, Perusahaan telah menerbitkan:

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US\$ 336,089 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.325 ribu).

On August 26, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,325 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri B (5 tahun)	-	22.132	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.763	7.023	Series C (7 years)
Jumlah	6.763	29.155	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(17)	(56)	Unamortized transaction costs
Bersih	6.746	29.099	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(22.132)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	6.746	6.967	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B telah dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2025 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bonds repayment of Series B has been done on August 22, 2025 while the bond repayments of Series C are due on August 26, 2027.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B dan Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B and Series C of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 68.339 ribu).

On April 16, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 68,339 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri B (5 tahun)	35.035	36.379	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	21.574	22.401	Series C (7 years)
Jumlah	56.609	58.780	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	(295)	Unamortized transaction costs
Bersih	56.315	58.485	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.035)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	21.280	58.485	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada tanggal 15 April 2024, sementara pelunasan Seri B dan Seri C akan dilakukan masing-masing pada tanggal 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Bonds repayment of Series A has been done on April 15, 2024, while the bond repayments of Series B and Series C due on April 15, 2026 and April 15, 2028, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 69.828 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (5 tahun)	15.906	16.517	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	34.650	35.979	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	9.032	9.377	Series C (10 years)
Jumlah	59.588	61.873	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(293)	(397)	Unamortized transaction costs
Bersih	59.295	61.476	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.906)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	43.389	61.476	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahap 2022 sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US\$ 97.568 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

On November 1, 2021, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021 public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 69,828 thousand).

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

On March 9, 2022, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022 public offering amounted to Rp 1.4 trillion (equivalent to US\$ 97,568 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri A (5 tahun)	51.245	53.211	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	17.876	18.562	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	14.301	14.850	Series C (10 years)
Jumlah	83.422	86.623	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(248)	(355)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	83.174	86.268	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 2 Oktober 2025.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 2, 2025.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US\$ 137.589 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (equivalent to US\$ 137,589 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US\$ 54.829 ribu).

On February 7, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 public offering amounted to Rp 750 billion (equivalent to US\$ 54,829 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai nominal	46.405	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10)	Unamortized transaction costs
Bersih	46.395	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(46.395)	Less current maturity
Bersih	-	Net

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Februari 2025.

Bond repayments have been done on February 12, 2025.

Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 8 November 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 8, 2024.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US\$ 73.926 ribu) (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US\$ 73,926 thousand) (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US\$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US\$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US\$ 16.907 ribu).

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounted to Rp 150 billion (equivalent to US\$ 11,038 thousand), Series B amounted to Rp 120.25 billion (equivalent to US\$ 8,849 thousand) and Series C amounted to Rp 229.75 billion (equivalent to US\$ 16,907 thousand).

Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 12 Desember 2024.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 14 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik Perusahaan.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US\$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US\$ 21.825 ribu).

	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri C (7 tahun)	18.562	Series C (7 years)
Jumlah	18.562	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(140)	Unamortized transaction costs
Bersih	18.422	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.422)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri C telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri C sebesar 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 November 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bond repayments have been done on December 12, 2024.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 14, 2024.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by the Company.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 public offering with issuance of Series A Bonds amounted to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand), Series B amounted to Rp 100 billion (equivalent to US\$ 7,275 thousand) and Series C amounted to Rp 300 billion (equivalent to US\$ 21,825 thousand).

	31 Desember/ December 31, 2024	
Seri C (7 tahun)	18.562	Series C (7 years)
Jumlah	18.562	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(140)	Unamortized transaction costs
Bersih	18.422	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.422)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Bonds repayment of Series C has been done on February 27, 2025.

Annual interest rates of Series C Bonds are 9.00% that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 25, 2024.

The facility is secured by, among others, 2 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by the Company.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio *total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity* tidak lebih dari 1,5:1 (31 Desember 2024: *Total debt to equity* tidak lebih dari 1:1).

The Company is required to maintain total consolidated interest-bearing debt minus the Non-Recourse Based Debts to equity shall not exceed 1.5:1 (December 31, 2024: Total debt to equity shall not exceed 1:1).

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Program Pensiun Iuran Pasti

a. Contributory Pension Plan

Perusahaan, CDI, CAP2, CAA dan CPN

Company, CDI, CAP2, CAA and CPN

Perusahaan, CDI, CAP2, CAA dan CPN menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

The Company, CDI, CAP2, CAA and CPN provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Adminstrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

KCE

KCE

Program pensiun KCE tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi dari KCE, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party of KCE, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah masing-masing sebesar US\$ 2.842 ribu dan US\$ 3.593 ribu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 2,842 thousand and US\$ 3,593 thousand for the years ended December 31, 2025 and 2024.

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

b. Defined Benefit Pension Plan

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2.226 karyawan dan 2.128 karyawan (tidak diaudit).

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2025 and 2024 is 2,226 employees and 2,128 employees (unaudited).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	3.023	3.199	Current service costs
Biaya jasa lalu	4	(584)	Past service cost
Biaya bunga - bersih	2.690	2.810	Interest costs - net
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.717	5.425	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	(1.210)	(2.346)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions
Imbal hasil aset program	120	140	Return on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.090)	(2.206)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	4.627	3.219	Total

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, allowance and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban yang didanai dan tidak didanai	47.923	48.227	Present value of funded and unfunded obligations
Nilai wajar aset program	(4.598)	(4.569)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	43.325	43.658	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kewajiban imbalan pasti - awal	48.227	51.117	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa lalu	4	(584)	Past service costs
Biaya jasa kini	3.023	3.199	Current service costs
Biaya bunga - bersih	3.006	3.081	Interest costs - net
Pengukuran kembali			
Kerugian dan keuntungan			Remeasurement
aktuarial yang timbul dari			Actuarial gains and losses arising
perubahan asumsi	(1.210)	(2.346)	from changes in assumptions
Pembayaran manfaat	(3.967)	(3.790)	Benefits paid
Cash transfer	-	(32)	Cash transfer
Selisih kurs atas valuta asing	(1.160)	(2.418)	Exchange differences on foreign currency
Kewajiban imbalan pasti - akhir	47.923	48.227	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai wajar aset program - awal	4.569	4.760	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	316	271	Interest income
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement loss:
Imbal hasil aset program (tidak			Return on plan assets (excluding
termasuk jumlah yang dimasukkan			amounts included in net interest
dalam beban bunga neto)	(120)	(140)	expense)
Kontribusi pemberi kerja	-	660	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	693	-	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(703)	(770)	Benefits paid
Selisih kurs atas valuta asing	(157)	(212)	Exchange differences on foreign currency
Nilai wajar aset program - akhir	4.598	4.569	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Instrumen utang	1.949	2.059	Debt instruments
Instrumen ekuitas	1.061	581	Equity instruments
Properti	644	950	Property
Deposito	304	289	Deposits
Reksadana	222	288	Mutual funds
Lain-lain	418	402	Others
Jumlah	4.598	4.569	Total

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of December 31, 2025 and 2024.

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 3.901 ribu, dan US\$ 1.194 ribu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income for the years ended December 31, 2024 and 2023 with a fair value of US\$ 3,901 thousand and US\$ 1,194 thousand, respectively, presented as part of other non-current assets.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan nomor laporan sebagai berikut:

The calculation of employee benefits was performed by an independent actuary, KKA Halim & Rekan, as of December 31, 2025 and 2024 with reports number as follow:

Entitas/Entity	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date
CAP	0699/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0685/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
CAP2	0700/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0686/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
KCE	0723/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0706/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
CDI	0701/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0689/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
CPN	0703/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0688/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
CAA	0702/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	0687/KKA-PA-REP/IK/III/2025	12 Maret 2025/ March 12, 2025
CASS	0704/KKA-PA-REP/IK/III/2026	6 Maret 2026/ March 6, 2026	-	-

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,5% - 6,7%	6,7% - 7,1%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,0% - 6,5%	7,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(2.002)	(2.094)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	2.238	2.331	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	2.748	2.841	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(2.497)	(2.587)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior period.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 11 tahun dan 10 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2025 and 2024 is 11 years and 10 years, respectively, that consists of active members.

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

24. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCKS

Modal saham

Capital stock

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2025			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital
PT Barito Pacific Tbk	29.957.670.400	34,63	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	26.446.618.924	30,57	132.770
PT Top Investment Indonesia	12.976.731.760	15,00	65.147
Prajogo Pangestu	4.354.382.164	5,03	21.860
Marigold Resources Pte Ltd.	3.387.243.720	3,92	17.005
Erwin Ciputra	140.258.272	0,17	704
Raymond	3.300.000	-	17
Lim Chong Thian	1.182.568	-	6
Andre Khor Kah Hin	432.000	-	2
Fransiskus Ruly Aryawan	400.212	-	2
Baritono Prajogo Pangestu	324.100	-	2
Edi Riva'i	110.200	-	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	9.235.251.772	10,68	45.695
Subjumlah/Subtotal	86.503.906.092	100	433.608
Saham diperoleh kembali/Treasury stocks	7.639.000		38
Jumlah/Total	86.511.545.092		433.646
31 Desember/December 31, 2024			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital
PT Barito Pacific Tbk	29.957.670.400	34,63	150.397
SCG Chemicals Co., Ltd.	26.446.618.924	30,57	132.770
PT Top Investment Indonesia	12.976.731.760	15,00	65.147
Prajogo Pangestu	4.377.679.764	5,06	21.977
Marigold Resources Pte Ltd.	3.387.243.720	3,92	17.005
Erwin Ciputra	139.099.372	0,16	698
Raymond	1.900.000	-	10
Lim Chong Thian	1.182.568	-	6
Fransiskus Ruly Aryawan	400.212	-	2
Baritono Prajogo Pangestu	229.600	-	1
Andre Khor Kah Hin	148.600	-	1
Edi Riva'i	67.700	-	-
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	9.222.572.472	10,66	45.632
Jumlah/Total	86.511.545.092	100,00	433.646

Struktur permodalan terakhir Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 5 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0275914 Tanggal 5 Agustus 2022 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0153010.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Agustus 2022, modal dasar Perseroan adalah sebanyak 245.295.713.280 dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 12.264.785.664 ribu (atau setara dengan US\$ 821.541 ribu).

Saham treasuri

Pada tanggal 24 Maret 2025 sampai dengan 23 April 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No.13 tahun 2023.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 7.639.000 lembar saham sebesar US\$ 3.233 ribu.

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham treasuri/ <i>Total treasury shares</i>		
	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total (In US\$'000)</i>	
Saldo 1 Januari 2025	-	-	Balance as of January 1, 2025
Pembelian saham treasuri	7.639.000	3.233	Buyback of treasury shares
Saldo 31 Desember 2025	7.639.000	3.233	Balance as of December 31, 2025

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembagian dividen interim tahun 2025 sebesar US\$ 20.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 28 November 2025.

The latest capital structure of the Company is based on the Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions No. 35 dated August 5, 2022, of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Substitute Notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0275914 dated August 5, 2022, which has been registered in the Company Register No. AHU-0153010.AH.01.11.TAHUN 2022 dated August 5, 2022, the authorized capital of the Company is 245,295,713,280 shares with a nominal value of Rp 50 per share or a total value of Rp 12,264,785,664 thousand (or equivalent to US\$ 821,541 thousand).

Treasury stocks

On March 24, 2025 to April 23 2025, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No.13 in 2023.

For the period ended December 31, 2025, the Company conducted the buyback through the Indonesia Stock Exchange of 7,639,000 shares amounted to US\$ 3,233 thousand.

The mutation in the number of shares and the value of treasury shares for the year ended December 31, 2025 are as follows:

25. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On October 29, 2025, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the distribution of fiscal year 2025 interim dividend amounted to US\$ 20,000 thousand which was paid on November 28, 2025.

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US\$ 3.600 ribu dan pembagian dividen tahun 2018 sebesar US\$ 30.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2025.

On June 11, 2025, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounted to US\$ 3,600 thousand and the distribution of fiscal year 2018 dividend amounted to US\$ 30,000 thousand which was paid on July 11, 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembagian dividen tahun 2022 sebesar US\$ 30.000 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2024.

On May 8, 2024, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the distribution of fiscal year 2022 dividend amounted to US\$ 30,000 thousand which was paid on June 11, 2024.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	(343)
Subjumlah	108.675	108.675
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	356.279
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	(5.879)
Subjumlah	350.400	350.400
Agio saham penawaran umum terbatas III dengan HMETD sebesar 3.794.366.013 saham biasa (2021) dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 4.082 per saham	1.015.529	1.015.529
Dikurangi biaya emisi saham	(3.429)	(3.429)
Subjumlah	1.012.100	1.012.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 28)	(467)	-
Jumlah	1.470.708	1.471.175

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited Public Offering III of 3,794,366,013 shares through Rights Issue (2021) with preemptive rights with par value of Rp 200 per share, at an offering price of Rp 4,082 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Difference in value of restructuring transactions among entity under common control (Note 28)
Total

27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	(333)	(333)
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	65.396	-
Saldo akhir tahun	65.063	(333)

27. DIFFERENCE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Changes in the proportion held by non-controlling interest
Balance at end of year

Pada tanggal 14 Maret 2025, CDI melakukan penerbitan saham baru untuk kepentingan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US\$ 95.000 ribu. Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CDI menurun dari 70% menjadi 60%. Dampak turunnya kepemilikan tersebut terhadap Perusahaan sebesar US\$ 65.396 ribu dicatat sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak nonpengendali.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US\$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$ 2.910 ribu). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI SEPENGENDALI ENTITAS

CIP

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan CDI, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan 20.390 lembar saham CIP senilai Rp 89.956 juta (atau setara dengan US\$ 5.350 ribu) atau setara dengan 99,95% kepemilikan PT Barito Pacific Tbk atas CIP.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan CDI, CDI membeli 9 lembar saham CIP senilai Rp 39.706 ribu (atau setara dengan US\$ 2 ribu) yang setara dengan 90% kepemilikan GI atas CIP.

Dengan demikian, CDI memiliki 99,99% kepemilikan atas saham CIP.

CDI dan CIP merupakan entitas anak di bawah pengendalian yang sama yaitu PT Barito Pacific Tbk. sebagai pemegang saham utama. Hubungan kesepengendalian ini telah berlangsung sejak pendirian dan tidak bersifat sementara.

Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Ekuitas entitas anak tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 4.716 ribu disajikan dalam akun "Ekuitas *"merging entities"*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih sebesar US\$ 788 ribu antara harga pengalihan sebesar US\$ 5.352 ribu dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 4.564 ribu disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 26).

On March 14, 2025, CDI has issued new shares for Initial Public Offerings which was acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US\$ 95,000 thousand. From these issuance shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CDI from 70% to 60%. The impact of the decrease in ownership on the Company, amounted to US\$ 65,396 thousand, was recorded as part of difference from transactions with non-controlling interests.

On December 18, 2023, the Company signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US\$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost US\$ 2,910 thousand). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in the Company's interest in CDI from 100% to 70%.

28. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITY UNDER COMMON CONTROL

CIP

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and CDI, PT Barito Pacific Tbk transferred 20,390 shares of CIP amounted to Rp 89,956 million (or equivalent to US\$ 5,350 thousand) or equal to 99.95% ownership of PT Barito Pacific Tbk in CIP.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and CDI, CDI purchased 9 CIP shares amounted to Rp 39,706 thousand (or equivalent to US\$ 2 thousand) which equal to 90% of GI in CIP.

As such, CDI owned 99.99% of the shares in CIP.

CDI and CIP are subsidiaries under common control of PT Barito Pacific Tbk. as the ultimate parent company. This common control relationship has existed since their establishment and is not temporary in nature.

The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method. The equity in the subsidiary as of December 31, 2024 amounting to US\$ 4,716 thousand are presented as "Equity of *"merging entities"*" in the consolidated statements of financial position.

The difference of US\$ 788 thousand between the transfer price amounted to US\$ 5,352 thousand and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 4,564 thousand was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 26).

CSI & MIM

Pada tanggal 1 Oktober 2025, CDI mengambil alih 51% kepemilikan BPN di CSI dan MIM dengan jumlah lembar saham dan harga perolehan sebesar:

	Jumlah lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i>	
CSI	9.684.758	87.625	CSI
MIM	11.864.943	73.350	MIM

Selisih sebesar US\$ 321 ribu antara harga pengalihan sebesar US\$ 160.975 ribu dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 161.296 ribu disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 26).

On October 1, 2025, CDI acquired 51% ownership of BPN in CSI and MIM, with the number of shares and acquisition cost amounted:

The difference of US\$ 321 thousand between the transfer price amounted to US\$ 160,975 thousand and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 161,296 thousand was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 26).

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, KSE, CIP dan ACESH, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta efek pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut, cadangan lindung nilai arus kas dan pengukuran kembali atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, dan bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi.

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, KSE, CIP and ACESH, remeasurement of defined benefits obligation net of the related tax benefit, hedging reserves for cashflow hedge, remeasurement of financial assets at FVTOCI, and share of other comprehensive income of associates.

	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ <i>Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Hedging reserves for cash flow hedge</i>	Bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive income of associates</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign currency translation adjustment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	(3.630)	8.695	31.605	56	(1.711)	35.015	Balance as of January 1, 2024
(Rugi) keuntungan komprehensif lain	1.520	281	(7.811)	(131)	133	(6.008)	Other comprehensive (loss) income
Saldo per 31 Desember 2024	(2.110)	8.976	23.794	(75)	(1.578)	29.007	Balance as of December 31, 2024
(Rugi) keuntungan komprehensif lain	882	211	(6.794)	(188)	299	(5.590)	Other comprehensive (loss) income
Saldo per 31 Desember 2025	(1.228)	9.187	17.000	(263)	(1.279)	23.417	Balance as of December 31, 2025

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	27.439	771.245	Balance as of January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	(68.610)	Loss for the year
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	(789)	Equity in subsidiary resulting from business combination
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(30.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 31 Desember 2024	27.439	671.846	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	1.090.091	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 25)	3.600	(3.600)	General reserve (Note 25)
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(50.000)	Cash dividends (Note 25)
Saldo per 31 Desember 2025	31.039	1.708.337	Balance as of December 31, 2025

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
CDI dan entitas anak	477.835	299.294
CAPGC dan entitas anak	449.434	-
Jumlah	927.269	299.294

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	299.294	255.044
Penambahan sehubungan perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak - bersih	351.318	35.577
Penambahan atas kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	1.165
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali	(65.396)	-
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(15.780)	(4.793)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	357.833	12.301
Saldo akhir tahun	927.269	299.294

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

CDI dan Entitas Anak

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset lancar	618.746	263.300
Aset tidak lancar	1.125.086	817.238
Jumlah Aset	1.743.832	1.080.538
Liabilitas jangka pendek	44.213	29.238
Liabilitas jangka panjang	563.682	299.120
Jumlah Liabilitas	607.895	328.358
	2025	2024
Pendapatan	148.033	102.255
Beban	20.244	68.776
Laba tahun berjalan	127.789	33.479
Rugi komprehensif lain	(404)	(177)
Jumlah laba komprehensif	127.385	33.302
Kas masuk (keluar) bersih dari:		
Kegiatan Operasi	24.945	1.231
Kegiatan Investasi	(398.826)	(524.264)
Kegiatan Pendanaan	663.784	113.384

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

CDI and its subsidiaries
CAPGC and its subsidiaries

Total

The changes in non-controlling interest are as follows:

Balance at beginning of year
Addition due to the change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries - net

Addition of non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Changes in the proportion held by non-controlling interest
Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Comprehensive income for the year

Balance at end of year

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CDI and its Subsidiaries

Current assets
Non-current assets

Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities

Total Liabilities

Revenue

Expenses

Profit for the year

Other comprehensive loss

Total comprehensive income

Net cash inflow (outflow) from:

Operating Activities

Investing Activities

Financing Activities

CAPGC dan Entitas Anak

CAPGC and its Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset lancar	2.901.420	Current assets
Aset tidak lancar	2.271.614	Non-current assets
Jumlah Aset	5.173.034	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	969.141	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.956.643	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2.925.784	Total Liabilities
	2025	
Pendapatan	4.917.192	Revenue
Beban	3.403.442	Expenses
Laba tahun berjalan	1.513.750	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	49	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	1.513.799	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:		Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	69.511	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(377.255)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	1.703.126	Financing Activities

32. PENDAPATAN

32. REVENUES

	2025	2024	
Penjualan			Sales
Penjualan lokal			Local sales
Energi	10.518	11.418	Energy
Kimia	1.527.345	1.347.886	Chemical
Penjualan luar negeri			Export sales
Energi	3.652.906	-	Energy
Kimia	1.708.047	336.565	Chemical
Pendapatan infrastruktur			Infrastructure revenue
Lokal	108.132	89.495	Local
Luar negeri	13.059	-	Foreign
Jumlah Pendapatan	7.020.007	1.785.364	Total Revenues

Pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,4% dan 15,7% (Catatan 42).

Revenues made with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 were 3.4% and 15.7%, respectively (Note 42).

Pendapatan dari kontrak kepada pelanggan Grup diakui pada satu waktu tertentu ketika pengalihan pengendalian, kecuali pendapatan jasa kelistrikan lainnya (bagian dari pendapatan infrastruktur lokal) yang diakui sepanjang periode pelaksanaan jasa.

The Group's revenue from contracts with customers is recognized at a single point in time when control transfers, except for other electrical service revenue (part of local infrastructure revenue) which is recognized over time.

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales from a single customer which exceeds 10% of revenues are as follows:

	2025	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	<u>2.982.538</u>	Glencore Singapore Pte. Ltd.

33. BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN DAN BEBAN PRODUKSI DAN MANUFAKTUR

33. RAW MATERIALS USED AND PRODUCTION AND MANUFACTURING EXPENSES

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	5.735.093	1.321.654	Raw materials used
Beban produksi dan manufaktur	1.082.930	194.568	Production and manufacturing expenses
Tenaga kerja langsung	177.804	43.879	Direct Labor
Pembelian listrik	50.197	51.689	Electricity purchase
Pembelian bahan bakar	10.102	10.951	Fuel purchase
Lain-lain	6.352	5.458	Other
Jumlah	<u>7.062.478</u>	<u>1.628.199</u>	Total

Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar 0,41% (2024: 0,36%) dari jumlah pembelian bahan baku (Catatan 42).

Purchases of raw material was made with related parties for the years ended December 31, 2025 was 0.41% (2024: 0.36%) of the total purchase of raw material (Note 42).

Pembelian barang jadi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar nihil (2024: 5,0%) dari jumlah pembelian barang jadi (Catatan 42).

Purchases of finished goods made with related parties for the years ended December 31, 2025 were nil (2024: 5.0%) of the total purchase of finished goods (Note 42).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues for the respective year are as follows:

	2025	2024	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	4.162.978	-	Glencore Singapore Pte. Ltd.
Saudi Aramco Product Trading Company	409.537	774.615	Saudi Aramco Product Trading Company
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.	372.226	117.313	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd.
PT Pertamina Petrochemical Trading	178.565	206.391	PT Pertamina Petrochemical Trading
Jumlah	<u>5.123.306</u>	<u>1.098.319</u>	Total

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Pengangkutan dan asuransi	67.363	36.755	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	3.940	3.446	Salaries and allowances
Lain-lain	2.877	2.942	Others
Jumlah	<u>74.180</u>	<u>43.143</u>	Total

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri atas biaya perjalanan, biaya promosi dan biaya kegiatan pemasaran lainnya.

Others selling expenses mainly consist of travel expenses, promotion expenses and other marketing activities expenses.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	62.271	32.612
Jasa profesional	44.804	6.756
Biaya pajak karbon	40.502	-
Biaya kantor	29.978	6.594
Asuransi	12.496	1.560
Perbaikan	12.433	3.200
Biaya sistem informasi	11.911	1.980
Lain-lain	58.178	3.076
Jumlah	272.573	55.778

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama terdiri atas biaya perjalanan dan transportasi, biaya sewa jangka pendek dan bernilai rendah dan biaya kegiatan operasional lainnya.

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances and employee benefits
Professional fees
Carbon tax expense
Company expense
Insurances
Maintenance
Information system expense
Others
Total

Others general and administrative expenses mainly consist of travel and transportation expenses, short-term and low-value leases expenses and other operating activities expenses.

36. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024
Beban bunga dari:		
Utang bank	185.451	83.980
Utang obligasi	38.853	48.072
Pajak atas beban bunga	4.786	1.441
Lain-lain	107	1.665
Jumlah beban bunga	229.197	135.158
Provisi bank	20.982	22.641
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	250.179	157.799
Liabilitas sewa	9.203	678
Jumlah	259.382	158.477

Beban bunga lain-lain merupakan beban bunga atas fasilitas *trust receipt* Perusahaan.

36. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bank loans
Bonds payable
Tax on interest expense
Others
Total interest expense
Bank charges
Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Lease liabilities
Total

Others finance cost consist of interest expense on the Company's trust receipt facility.

37. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2025	2024
Keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL	115.250	4.404
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	(15.000)	-
Lain-lain	40.058	12.137
Jumlah	140.308	16.541

Keuntungan lain-lain terutama terdiri dari laba penjualan investasi yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, pendapatan dividen dari pihak ketiga, pendapatan klaim asuransi dan biaya non-operasional lainnya.

37. OTHER GAINS - NET

Gain on changes in fair value of financial instruments classified at FVTPL
Impairment of investment in an associate (Note 11)
Others
Total

Other gains mainly consist of gains on the sale of investments classified as FVTPL, dividend income from third parties, insurance claim income, and other non-operating expenses.

38. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
CDI	2.908	-
CTN	80	-
CSI	68	-
KCE	36	128
APS	439	213
Jumlah pajak kini	3.531	341
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(28.560)	(35.380)
APS	(29.700)	-
ACE	(100.306)	-
CDI	203	-
CASS	(2)	-
KCE	1.057	610
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(157.308)	(34.770)
Jumlah manfaat pajak - bersih	(153.777)	(34.429)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi laba fiskal adalah sebagai berikut:

38. INCOME TAX

Income tax benefit consists of the following:

Current tax
The Company
CDI
CTN
CSI
KCE
APS
Total current tax
Deferred tax expense (benefit)
The Company
APS
ACE
CDI
CASS
KCE
Total deferred tax benefit
Total tax benefit - net

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.294.209	(90.939)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: (Laba) rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(1.545.630)	44.054	Less: (Profit) loss before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(251.421)	(134.993)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	16.960	(5.188)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	(2.415)	(1.005)	Post-employment benefits
Aset hak-guna	(243)	1.882	Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	25.409	(1.378)	Allowance for decline in value of inventories
Lain-lain	454	(57)	Others
Jumlah	40.165	(5.746)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penghasilan bunga	(47.704)	(72.918)	Interest income
Laba atas penjualan investasi saham	(40.433)	(19.719)	Gain on sale of investment in shares
Laba penjualan aset tetap	(27.226)	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Manfaat fasilitas pajak	59.576	55.489	Tax facility benefit
Lain-lain	(41.367)	6.304	Others
Jumlah	(97.154)	(30.844)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(308.410)	(171.583)	Taxable loss of the Company

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	31 Desember December 31, 2025	31 Desember December 31, 2024	
Saldo awal	439.874	268.291	Beginning balance
Penyesuaian SPT Pajak			Adjustment of annual Corporate
Penghasilan Badan	(83.702)	-	Income Tax
Rugi fiskal tahun berjalan	308.410	171.583	Current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	664.582	439.874	Accumulated fiscal loss

Perhitungan rugi fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian surat pemberitahuan tahunan pajak.

The calculation of fiscal loss resulting from the reconciliation serves as the basis for the Company in preparing its annual corporate income tax return.

Pada 23 April 2025 dan 24 Juni 2025, Perusahaan telah melaporkan Pajak Penghasilan Badan tahunan Normal dan Pembetulan 1 dengan nilai rugi fiskal tahun 2024 yang dilaporkan adalah sebesar masing-masing US\$ 171.583 ribu dan US\$ 170.214 ribu.

On April 23, 2025 and June 24, 2025, the Company has submitted Normal and Revision 1 of annual Corporate Income Tax with fiscal loss for the year amounted to US\$ 171,583 thousand and US\$ 170,214 thousand, respectively.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010, this is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board ("BKPM") No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan atas Proyek Ekspansi *New Polyethylene Cracker* dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang pajak penghasilan badan sebesar 30% untuk jangka waktu 7 tahun pajak, 50% untuk 2 tahun setelahnya serta pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga selama masa tersebut.

On December 29, 2020, the Company has received income tax reduction facility for the New Polyethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows deduction in corporate income tax of 30% for 7 years, 50% for the subsequent two years as well as the exemption from the income tax withheld and collected by third parties for the aforementioned period.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	13.276	13.708	Art 22
Pasal 23	747	197	Art 23
Lebih bayar pajak kini - Perusahaan	(14.023)	(13.905)	Overpayment current tax - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income tax
CDI	1.083	886	CDI
CAA	774	-	CAA
CTN	537	-	CTN
CIP	122	-	CIP
CSP	120	-	CSP
CAP2	19	-	CAP2
Jumlah	2.655	886	Total
Utang pajak (Catatan 19)			Tax payable (Note 19)
CATCO	416	372	CATCO
RPU	79	118	RPU
CSI	10	-	CSI
Jumlah	505	490	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) pada periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Addition related to acquisition of subsidiary (Catatan/ Note 40)	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
CASS	-	2	-	-	2	CASS
APS	-	29.700	-	(5.253)	24.447	APS
ACE	-	93.246	-	-	93.246	ACE
Aset pajak tangguhan - bersih	-	122.948	-	(5.253)	117.695	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Penyusutan aset tetap	(141.892)	3.728	-	-	(138.164)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	(1.899)	97	-	-	(1.802)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.634	(150)	-	-	1.484	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	7.990	(530)	(251)	-	7.209	Post-employment benefits
Rugi fiskal	95.667	19.725	-	-	115.392	Fiscal loss
Lain-lain	(3.167)	5.690	1.910	-	4.433	Others
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
CDI	(2.199)	(203)	9	-	(2.393)	CDI
KCE	(3.378)	(1.057)	87	-	(4.348)	KCE
CAPGC	-	7.060	-	(247.476)	(240.416)	CAPGC
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(47.244)	34.360	1.755	(247.476)	(258.605)	Deferred tax liabilities - net

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	(Dibebankan) dikreditkan pada tahun berjalan/ (Charged) credited to other profit or loss for the year	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyusutan aset tetap	(140.751)	(1.141)	-	(141.892)	Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	(2.640)	741	-	(1.899)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	1.961	(327)	-	1.634	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	8.653	(221)	(442)	7.990	Post-employment benefits
Rugi fiskal	59.024	36.643	-	95.667	Fiscal loss
Lain-lain	(5.158)	(315)	2.306	(3.167)	Others
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
CDI	(2.203)	-	4	(2.199)	CDI
KCE	(2.788)	(610)	20	(3.378)	KCE
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(83.902)	34.770	1.888	(47.244)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.294.209	(90.939)	Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	284.726	(20.007)	Income tax expense (benefit) at statutory tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat dikenakan pajak	(476.142)	(19.095)	Tax effect of non-taxable income
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	(507)	(213)	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	7.330	3.781	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	(184.593)	(35.534)	Total
Rugi fiskal dimana aset pajak tangguhannya tidak diakui	30.816	1.105	Fiscal loss for which deferred tax is not recognized
Jumlah manfaat pajak konsolidasian	(153.777)	(34.429)	Total consolidated tax benefit

Grup adalah entitas anak dari sebuah *Multinational Enterprise* ("MNE") grup, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk adalah Entitas Induk Utama ("UPE") Grup.

The Group is a subsidiary of a *Multinational Enterprise* ("MNE") group, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk is the Group's Ultimate Parent Entity ("UPE").

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pilar Dua") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan dan UPE didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Di bawah aturan ini, *top-up* pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi UPE di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang Pilar Dua, yaitu di bawah 15%. Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") regarding the Implementation of *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") rules or *Pillar II Global Minimum Tax* ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company and UPE are incorporated and came into effect from January 1, 2025. Under these rules, a *top-up* tax will arise where the effective tax rate of the UPE's operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the *Pillar Two* legislation, is below 15%. The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from *Pillar Two* model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to *Pillar Two* income taxes.

Manajemen dari UPE telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap Pilar Dua berdasarkan informasi keuangan dan mensimulasikan transisi *Safe Harbour Tests* yang ditetapkan oleh OECD berdasarkan data pelaporan *Country-by-Country* manajemen. Menurut penilaian tersebut, UPE telah memenuhi satu atau lebih *Safe Harbour Tests* di seluruh yurisdiksi tempat manajemen beroperasi. Manajemen dari UPE secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan di masa depan.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Management of the UPE has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two based on financial information simulated the transitional *Safe Harbour Tests* set out by the OECD based on management's *Country-by-Country* reporting data. According to this assessment, UPE should meet one or more *Safe Harbour Tests* in the all of the jurisdictions in which management's operate. Management of UPE is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

The Group does not expect a material exposure to the Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2025	2024
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.090.091	(68.610)
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham	71.026.311.690	71.030.244.130

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Earnings (loss) for the years attributable to the Owners of the Company

Total weighted average number of shares

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

Akuisisi ACE

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tanggal 1 April 2025, CAPGC, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan atas ACE.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103 *Kombinasi Bisnis*, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari ACE. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ACE pada tanggal akuisisi, yang disajikan sebagai berikut:

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Acquisition of ACE

As described in Note 1d, on April 1, 2025, CAPGC, a subsidiary, acquired 100% equity ownership of ACE.

The reason for the acquisition is to strengthen the Group's business and provide opportunities for growth.

As required by PSAK 103 *Business Combination*, the Group carried out an exercise to allocate the purchase price of the acquisition to the identifiable assets and liabilities of ACE. This exercise required the Group to determine the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of ACE as of the date of the acquisition, which are shown as follows:

	1 April/ April 1, 2025	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	215.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	680.565	Trade and other accounts receivable
Persediaan	970.281	Inventories
Aset lancar lainnya	6	Other current assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset hak-guna	307.351	Right-of-use assets
Aset tetap	1.604.141	Property, plant and equipment
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	(563.778)	Trade and other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(23.502)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap dan provisi lainnya	(121.519)	Provision for decommissioning cost and other provision
Liabilitas sewa	(377.366)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(247.476)	Deferred tax liabilities - net
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	2.444.134	Fair value of net assets acquired

Alokasi Harga Perolehan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari ACE ("ACE PPA") dalam laporan No. 00128/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2025 tanggal 17 September 2025. Penyesuaian nilai wajar atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap dan pendekatan pasar untuk tanah *freehold* dalam laporan No. 00360/2.0059-02/PI/04/0242/1/IX/2025 tanggal 10 September 2025.

Nilai wajar aset keuangan termasuk piutang yang diperoleh (piutang dagang dan piutang lain-lain) mendekati nilai wajarnya.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan atas arah strategis bisnis ACE antara penjual dan Grup. Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

	1 April/ April 1, 2025	
Imbalan sementara	671.970	Provisional consideration
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(2.444.134)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(1.772.164)	Gain from bargain purchase

The Purchase Price Allocation exercise was performed by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), a third party, engaged by the Group to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of ACE (the "ACE PPA") with its report No. 00128/2.0162-00/BS/04/0153/1/IX/2025 dated September 17, 2025. The fair value of property, plant and equipment is determined by independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, by applying reproduction cost new approach for property, plant and equipment and market approach for freehold land with its report No. 00360/2.0059-02/PI/04/0242/1/IX/2025 dated September 10, 2025.

The fair value of the financial assets includes receivables acquired (trade and other accounts receivable) are approximate its fair value.

In relation to the acquisition, the Group recognises gain from bargain purchase. The Group believes this is due to a difference in view as to the strategic direction of the business of ACE between the seller and the Group. The gain from bargain purchase arising from the acquisition is shown as follows:

Imbalan sementara atas akuisisi adalah sebesar US\$ 671.970 ribu yang diusulkan oleh Shell Singapore Pte. Ltd. sebagai imbalan final. Akan tetapi, imbalan ini bersifat sementara karena jumlah akhir dari imbalan pembelian masih akan disesuaikan berdasarkan penyelesaian proses arbitrase. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses penyelesaian arbitrase antara CAPGC dan penjual terkait penyesuaian akhir ini masih berlangsung.

The provisional consideration of the acquisition is US\$ 671,970 thousand which was proposed by Shell Singapore Pte. Ltd. as the final consideration. However, the consideration is provisional as the final consideration is subject to arbitration proceedings. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the arbitration proceedings between CAPGC and the seller regarding the final adjustment is still ongoing.

Rincian imbalan sementara dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the provisional consideration and net cash flow arising from the acquisition are as follows:

	1 April/ April 1, 2025	
Imbalan sementara	671.970	Provisional consideration
Dikurangi: imbalan yang ditangguhkan	<u>(283.225)</u>	Less: Deferred consideration
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	388.745	Cash paid on acquisition
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(215.431)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u><u>173.314</u></u>	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, ACE memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$ 4.703.923 ribu dan rugi periode berjalan sebesar US\$ 337.222 ribu kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the acquisition date, ACE contributed revenue amounted to US\$ 4,703,923 thousand and loss for the period amounted to US\$ 337,222 thousand to the Group for year ended December 31, 2025.

Apabila akuisisi ACE telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US\$ 8.068.406 ribu dan US\$ 1.421.493 ribu. Manajemen Grup memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati ukuran kelompok gabungan yang disetahunkan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the acquisition of ACE been completed as of January 1, 2025, the consolidated revenue and profit of the Group for the year ended December 31, 2025 would have been US\$ 8,068,406 thousand and US\$ 1,421,493 thousand, respectively. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Akuisisi APS

Acquisition of APS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 6 Mei 2025 yang telah berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2025, pada bulan 1 Agustus 2025, CAC, entitas anak, telah mengakuisisi 100% kepemilikan atas Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), yang kemudian mengubah namanya menjadi Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS"), dan kemudian kepemilikan CAC atas APS dialihkan kepada AAA, entitas anak.

As described in Note 1d, based on Sales and Purchase Agreement dated May 6, 2025, which has become effective on August 1, 2025, CAC, a subsidiary, acquired 100% equity ownership of Chevron Philips Singapore Chemical Pte. Ltd. ("CPSC"), which subsequently changed its name to Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. ("APS"), and subsequently the ownership of CAC in APS was transferred to AAA, a subsidiary.

Alasan dilakukannya akuisisi adalah untuk memperkuat bisnis Grup dan memberikan peluang untuk pertumbuhan.

The reason for the acquisition is to strengthen the Group's business and provide opportunities for growth.

Sesuai dengan ketentuan PSAK 103 *Kombinasi Bisnis*, Grup melakukan proses alokasi harga pembelian atas akuisisi terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi dari APS. Proses ini mengharuskan Grup untuk menentukan nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari APS pada tanggal akuisisi, di mana nilai wajar sementara atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As required by PSAK 103 *Business Combination*, the Group carried out an exercise to allocate the purchase price of the acquisition to the identifiable assets and liabilities of APS. This exercise required the Group to determine the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of APS as of the date of the acquisition, of which the provisional fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	1 Agustus/ August 1, 2025	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	6.699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	56.563	Trade and other accounts receivable
Persediaan	39.608	Inventories
Aset lancar lainnya	12.505	Other current assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset hak-guna	27.644	Right-of-use assets
Aset tetap	33.830	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	51	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	(30.417)	Trade and other accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.670)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas sewa	(30.366)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.253)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(243)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	108.951	Fair value of net assets acquired

Alokasi Harga Perolehan Sementara dilakukan oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), pihak ketiga, yang ditunjuk oleh Grup untuk menentukan nilai wajar sementara atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dari APS ("APS PPA") dalam laporan No. 00035/2.0162-00/BS/04/0382/1/III/2026 tanggal 23 Maret 2026. Penyesuaian nilai wajar sementara atas aset tetap ditentukan oleh penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), pihak ketiga, dengan menggunakan pendekatan biaya reproduksi baru untuk aset tetap dalam laporan No. 00126/2.0059-02/PI/04/0242/1/III/2026 tanggal 5 Maret 2026.

The Provisional Purchase Price Allocation exercise was performed by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan ("KJPP KR"), a third party, engaged by the Group to determine the provisional fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of APS (the "APS PPA") with its report No. 00035/2.0162-00/BS/04/0382/1/III/2026 dated March 23, 2026. The provisional fair value of property, plant and equipment is determined by independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP SRR"), a third party, by applying reproduction cost new approach for property, plant and equipment in its report No. 00126/2.0059-02/PI/04/0242/1/III/2026 dated March 5, 2026.

Nilai wajar sementara aset keuangan termasuk piutang yang diperoleh (piutang dagang dan piutang lain-lain) mendekati nilai wajarnya.

The provisional fair value of the financial assets includes receivables acquired (trade and other accounts receivable) are approximate its fair value.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, Grup mengakui keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon. Grup meyakini bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan pandangan atas arah strategis bisnis APS antara penjual dan Grup. Keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai berikut:

In relation to the acquisition, the Group recognises provisional gain from bargain purchase. The Group believes this is due to a difference in view as to the strategic direction of the business of APS between the seller and the Group. The provisional gain from bargain purchase arising from the acquisition is shown as follows:

	1 Agustus/ August 1, 2025	
Imbalan	13.076	Consideration
Nilai wajar sementara aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(108.951)	Provisional fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Keuntungan sementara dari pembelian dengan diskon	(95.875)	Provisional gain from bargain purchase

Rincian imbalan dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the consideration and net cash flow arising from the acquisition are as follows:

	1 Agustus/ August 1, 2025	
Kas yang dibayarkan pada saat akuisisi	13.076	Cash paid on acquisition
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.699)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	6.377	Net cash outflow on acquisition

Sejak tanggal akuisisi, APS memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$ 104.838 ribu dan rugi periode berjalan sebesar US\$ 28.125 ribu kepada Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

From the acquisition date, APS contributed revenue amounted to US\$ 104,838 thousand and loss for the period amounted to US\$ 28,125 thousand to the Group for the year ended December 31, 2025.

Apabila akuisisi APS telah diselesaikan pada tanggal 1 Januari 2025, pendapatan konsolidasian dan laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan berjumlah sebesar US\$ 7.210.715 ribu dan US\$ 1.296.395 ribu. Manajemen Grup memperkirakan angka pro-forma ini dapat mendekati ukuran kelompok gabungan yang disetahunkan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the acquisition of APS been completed as of January 1, 2025, the consolidated revenue and profit of the Group for the year ended December 31, 2025 would have been US\$ 7,210,715 thousand and US\$ 1,296,395 thousand, respectively. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Dalam menentukan pendapatan pro forma dan laba Grup seolah-olah entitas anak diakuisisi pada awal tahun berjalan, direksi menghitung penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal kombinasi bisnis dan bukan dari jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi.

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Group had the subsidiary been acquired at the beginning of the current year, the directors have calculated depreciation of plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements.

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON - KAS

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON - CASH INVESTING ACTIVITIES

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Utang lain-lain	7.728	30.965	Other accounts payable
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	10.508	3.168	Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan kapal yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis	-	7.695	Additions of vessel which accounted as assets acquisition rather than a business combination
Penambahan aset hak-guna melalui realisasi uang muka atas aset sewa	37.603	-	Additions of right-of-use assets through realization of advances for right-of-use asset
Penambahan investasi pada entitas anak melalui utang lain-lain pihak ketiga	281.282	-	Addition of investment in subsidiary through other accounts payable third parties
Penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali melalui piutang lain-lain	5.040	-	Additional of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest through other accounts receivable

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- b. PT Griya Idola ("GI") adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- c. SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG") adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- d. PT TOP Investment Indonesia ("TOP") adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- e. PTT International Trading Pte., Ltd., Top Logistics International Co., TOP Solvent Co., Ltd., Thai Paraxylene Company Limited dan PT Tirta Surya Raya tergabung dalam kelompok usaha TOP.
- f. SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., dan PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- g. PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") adalah entitas asosiasi Perusahaan.
- h. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") adalah entitas asosiasi Perusahaan sejak tanggal 27 Februari 2023.
- i. PT SCG Barito Logistics ("SBL") adalah entitas asosiasi Perusahaan sehubungan dengan akuisisi melalui CDI pada April 2025. Sebelum akuisisi, SBL tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- j. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") dan PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.
- k. BPN adalah pemegang saham nonpengendali dari CSP. BPN dikendalikan oleh personil manajemen kunci Perusahaan. Pemilik manfaat BPN adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- l. Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- b. PT Griya Idola ("GI") is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- c. SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG") is a shareholder with significant influence to the Company.
- d. PT TOP Investment Indonesia ("TOP") is a shareholder with significant influence to the Company.
- e. PTT International Trading Pte., Ltd., Top Logistics International Co., TOP Solvent Co., Ltd., Thai Paraxylene Company Limited and PT Tirta Surya Raya are within the same group as TOP.
- f. SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Thai Polyethylene Co., Ltd., and PT Nusantara Polymer Solutions ("NPS") are within the same group as SCG.
- g. PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI") is associate of the Company.
- h. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") are associates of the Company since February 27, 2023.
- i. PT SCG Barito Logistics ("SBL") is an associate of the Company following its acquisition through CDI in April 2025. Prior to the acquisition, SBL was within the same group as SCG.
- j. PT Panca Puri Perkasa ("PPP") and PT Pancapuri Indoperkasa ("PPI") have the same ultimate shareholder with the Company.
- k. BPN is a non-controlling shareholder of CSP. BPN is controlled by key management personnel of the Company. BPN's beneficial owner is the ultimate shareholder of the Company.
- l. The Group's key management personnel are its Board of Directors.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Tidak terdapat syarat dan ketentuan spesifik pada transaksi pihak berelasi kecuali yang telah disebutkan di bawah ini:

- a. Perusahaan menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	817	1.001
Tunjangan lain-lain	3	-
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	5.863	6.445
Tunjangan lain-lain	639	589
Subjumlah	6.502	7.034
Jumlah	7.322	8.035

- b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 3,4% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 15,7% (Catatan 32). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), masing-masing yang meliputi 0,32%, dan 0,95% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Synthetic Rubber Indonesia	147.269	179.353
PT Nusantara Polymer Solutions	45.211	51.909
PT Tirta Surya Raya	40.601	45.829
PT Krakatau Tirta Industri	2.650	2.451
Thai Polyethylene Co., Ltd.	234	263
PT Krakatau Posco Energy	176	104
PTT International Trading Pte. Ltd.	77	-
Jumlah	236.218	279.909

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction. The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices. There are no specific terms and conditions on related party transactions except those mentioned below:

- a. The Company provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances
Board of Directors
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances

Subtotal

Total

- b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 46b.
- c. Revenues earned from related parties, represent 3.4% of the total revenues during the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 15.7%) (Note 32). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.32% and 0.95% of the total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The details of revenues from related parties are as follows:

PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions
PT Tirta Surya Raya
PT Krakatau Tirta Industri
Thai Polyethylene Co., Ltd.
PT Krakatau Posco Energy
PTT International Trading Pte. Ltd.

Total

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar 0,41% dari jumlah pembelian bahan baku (31 Desember 2024: 0,36%) (Catatan 33). Pembelian barang jadi dari pihak berelasi sebesar nihil dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 5,0%) (Catatan 33). Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 17), masing-masing yang meliputi 0,005% dan 0,0001% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku		
PT Tirta Surya Raya	4.868	3.404
Barang jadi		
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	-	3.906
PTT International Trading Pte., Ltd.	-	2.138
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	-	2.071
Jumlah	<u>4.868</u>	<u>11.519</u>

- e. Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* dan *high pressure steam* (Catatan 7). Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis sampai diakhiri kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b.
- g. Pada tanggal 29 Juni 2021, CAP2, entitas anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian tanah.
- h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PPP untuk sewa menyewa gudang seperti yang dijelaskan pada Catatan 46b. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$ nihil (31 Desember 2024: US\$ 4.831 ribu) (Catatan 20).

Pada tanggal 30 Oktober 2025, SRI, PPP dan CWC menandatangani perjanjian novasi atas perjanjian sewa menyewa gudang No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

- d. Purchases of raw material from related parties for the year ended December 31, 2025 represent 0.41% of the total purchases of raw material (December 31, 2024: 0.36%) (Note 33). Purchases of finished goods from related parties nil of the total purchases of finished goods for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 5.0%) (Note 33). At reporting dates, the payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 17) which constituted 0.005% and 0.0001% of the total liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

The details of purchases of raw materials and finished goods from related parties are as follows:

Raw materials
PT Tirta Surya Raya
Finished goods
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PTT International Trading Pte., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.

Total

- e. On June 17, 2013, The Company has other accounts receivables from related parties most of which are receivables related to providing utility for water treatment and high pressure steam (Note 7). This agreement shall be extended automatically until terminated by both parties.
- f. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 46b.
- g. On June 29, 2021, CAP2, a subsidiary of the Company, has entered into a master purchase agreement with a related party to purchase land. During the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchase of land.
- h. The Company entered into an operating lease agreement with PPP for warehouse as discussed in Note 46b. The outstanding lease liability amounted to US\$ nil as of December 31, 2025 (December 31, 2024: US\$ 4,831 thousand) (Note 20).

On October 30, 2025, SRI, PPP and CWC entered into novation agreement of the warehouse lease agreement No. 001/LCO-DOC/CWC/X/2025 whereas PPP will novate all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa Gudang dengan CWC untuk sewa menyewa Gudang untuk jangka waktu 5 tahun.

On November 1, 2025, the Company entered into a warehouse lease agreement with CWC for warehouse for a duration of 5 years.

- i. KCE melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") no. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA dan CCP. Jual beli ini diselesaikan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar US\$ 26.223 ribu.
- j. Pada tahun 2024, CAP2 dan CDI menandatangani perjanjian pinjaman bersyarat yang akan diperhitungkan sebagai uang muka pinjaman kepada BPN. Jumlah nilai piutang pinjaman ini per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 642.279 juta (atau setara dengan US\$ 39.740 ribu) dengan jangka waktu masing-masing selama 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu. Pada tanggal 12 September 2025 dan 1 Oktober 2025, BPN telah melunasi pinjaman kepada CAP2 dan CDI.
- k. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian dengan CDI, dimana CDI memiliki opsi untuk membeli saham biasa yang mewakili 51% dari jumlah modal saham yang disetor pada entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang usaha terminal dan penyimpanan di Cilegon, Indonesia, CPN, pada tanggal 1 Juli 2024. CDI dapat menggunakan opsi tersebut secara keseluruhan selama *exercise period* dalam dua tahun.
- l. Efektif sejak 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan CSI, dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam penyewaan kapal oleh CSI untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada 10 September 2032.
- m. Efektif sejak 18 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan MIM, dimana MIM sepakat untuk menyewakan tiga kapal kepada Perusahaan yang akan berakhir secara terpisah pada 30 April 2034, 8 Maret 2037 dan 19 Mei 2041. Penyewaan kapal tersebut ditujukan untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih.
- n. KSE mengadakan perjanjian No. 01/PT.KSE/JB.BBM/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dengan Perusahaan untuk pengisian bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional yang akan berakhir pada 31 Januari 2028.

- i. KCE entered into a sale and purchase land agreement based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023 with CAA and CCP. This sale and purchase arrangement were completed during the year ended December 31, 2025 amounted to US\$ 26,223 thousand.
- j. In 2024, CAP2 and CDI signed a pre-conditional loan agreement which will be accounted as loan advance to BPN. The total outstanding amount of these loan receivables as of December 31, 2024 amounting to Rp 642,279 million (or equivalent to US\$ 39,740 thousand) with period of 84 months from the date of the agreement and annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage, respectively. On September 12 and October 1, 2025, BPN has fully paid the loan to CAP2 and CDI.
- k. On June 28, 2024, the Company entered into an agreement with CDI, in which CDI has an option to subscribe for new ordinary shares which will represent 51% of the total issued and paid-up capital of the Company's subsidiary which operates in the field of terminal and storage in Cilegon, Indonesia, CPN, as of July 1, 2024. CDI may exercise the option in whole during the option exercise period which is within two years.
- l. Effective June 20, 2024, the Company entered into a Time Charter Party Contract with CSI, whereby the parties agree to cooperate in the chartering of vessels by CSI for the transportation of chemicals and clean petroleum products. This agreement will expire on September 10, 2032.
- m. Effective October 18, 2024, the Company entered into a Time Charter Party Contract with MIM, whereby MIM agree to chartering of three vessels to the Company, which will expire separately on April 30, 2034, March 8, 2037 and May 19, 2041. The vessels are chartered for the transportation of chemicals and clean petroleum products.
- n. KSE entered into an agreement No. 01/PT.KSE/JB.BBM/II/2023 dated February 1, 2023 with the Company for the supply of fuel for operational vehicles which will expire on January 31, 2028.

- o. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NPS tanggal 3 Agustus 2020 berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh Perusahaan kepada NPS meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis sampai diakhiri kedua belah pihak.
- p. Pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KCE berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh Perusahaan kepada KCE meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2026.
- q. Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemasangan dan Jasa Panel Surya Atap No. 009/DU-KCE/KONTR/2024 dengan KCE untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di tiga fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.

- o. The Company entered into an agreement with NPS dated August 3, 2020 in relation to the services to be provided by the Company to NPS, which include corporate operational services. This agreement shall be extended automatically until terminated by both parties.
- p. On July 7, 2023, The Company entered into an agreement with KCE in relation to the services to be provided by the Company to KCE, which include corporate operational services. This agreement will expire on July 7, 2026.
- q. On February 16, 2024, the Company entered into a Rooftop Solar Panel Installation and Service Agreement No. 009/DU-KCE/KONTR/2024 with KCE for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three manufacturing facilities, which are PE Plant, PP Plant, and SM Plant, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from commercial operation date.

43. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Energi
- Kimia
- Infrastruktur

Segmen produk energi terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan bensin, diesel, bahan bakar dan avtur.

Segmen kimia terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan *olefin*, *polyolefin*, dan produk petrokimia hilir.

Segmen infrastruktur terdiri dari bisnis Grup berupa penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya, sewa tangki dan dermaga dan jasa sewa kapal.

Pada tahun 2025, manajemen melakukan penelaahan atas setiap entitas anak berdasarkan kinerja yang diharapkan serta kontribusinya terhadap pelaporan segmen di atas, dan menetapkan segmen yang dapat dilaporkan berikut dengan beberapa penyesuaian minor atas informasi komparatif tahun 2024:

43. OPERATING SEGMENTS

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Energy
- Chemical
- Infrastructure

Energy products segment consists of those businesses of the Group in the sales of gasoline, diesel, fuel oil and avtur.

Chemical segment consists of those businesses of the Group in the sales of olefin, polyolefin and downstream petrochemical products.

Infrastructure segment consists of those business of the Group in sales of electricity, other electrical services, tanks and jetty lease and vessel time charter services.

In 2025, management has reviewed each subsidiaries based on its expected performance and contribution to the above segment reporting and determined the following reportable segments with some minor adjustments for the 2024 comparative information:

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2025						
	Energi/ Energy	Kimia/ Chemical	Infrastruktur/ Infrastructure	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	3.663.424	3.235.392	121.191	7.020.007	-	7.020.007	External revenue
Pendapatan antar segmen	589.316	2.374.445	80.822	3.044.583	(3.044.583)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	4.252.740	5.609.837	202.013	10.064.590	(3.044.583)	7.020.007	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	143.595	(386.076)	23.682	(218.799)		(218.799)	Segment result
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						1.513.008	Unallocated results
Laba sebelum pajak						1.294.209	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	2.499.467	2.975.483	1.260.754	6.735.704	(302.048)	6.433.656	Segment assets
Investasi pada asosiasi						150.729	Investment in associates
Aset hak guna - bersih						367.726	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi						5.370.613	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						12.322.724	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	(334.915)	(1.381.880)	(25.289)	(1.742.084)	350.837	(1.391.247)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						(6.274.562)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						(7.665.809)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	22.448	71.591	94.039	-	94.039	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						622.309	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal						716.348	Total capital expenditures
Beban penyusutan	65.059	125.560	12.855	203.474	-	203.474	Depreciation expense

	31 Desember/December 31, 2024						
	Energi/ Energy	Kimia/ Chemical	Infrastruktur/ Infrastructure	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	11.418	1.684.451	89.495	1.785.364	-	1.785.364	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	378.646	8.295	386.941	(386.941)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	11.418	2.063.097	97.790	2.172.305	(386.941)	1.785.364	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	460	35.461	12.398	48.319		48.319	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan						(139.258)	Unallocated expenses
Rugi sebelum pajak						(90.939)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	402	2.110.164	224.403	2.334.969	(136.260)	2.198.709	Segment assets
Investasi pada asosiasi						158.709	Investment in associates
Aset hak guna - bersih						8.723	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi						3.297.475	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						5.663.616	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	-	(636.193)	(12.806)	(648.999)	145.070	(503.929)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi						(2.222.228)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						(2.726.157)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	4.267	82.412	86.679	-	86.679	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						319.157	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal						405.836	Total capital expenditures
Beban penyusutan	8.021	104.811	2.144	114.976	-	114.976	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang, seluruh penjualan Grup dilakukan dengan negara-negara Asia Pasifik. Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced, all Group's sales were made to Asia Pacific countries. The Group operates in Indonesia and Singapore.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup, kecuali RPU, CIP, KSE, ACESH dan ANZ mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000
ASET					
Kas dan setara kas	Rp'000	9.060.903.876	539.918	6.231.970.373	385.594
	SGD	546.315	425.428	7.837	10.627
	Lainnya/ Others		7.048		5.855
Piutang usaha	Rp'000	2.371.380.510	141.305	2.833.715.784	175.332
	SGD	34.856	27.026	-	-
Piutang lain-lain	Rp'000	127.476.072	7.596	227.697.093	14.088
	SGD	9.190	7.140	-	-
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	1.718.795.658	102.419	815.884.330	50.482
Aset lancar lainnya	Rp'000	103.007.916	6.138	1.846.586.329	114.255
Aset keuangan lancar lainnya	Rp'000	3.826.849.806	228.033	1.538.784.020	95.210
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	Rp'000	-	-	642.279.263	39.740
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.197.366	5.613	94.192.136	5.828
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	213.785.898	12.739	180.254.786	11.153
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Rp'000	4.018.365.990	239.445	760.486.738	47.054
Jumlah			1.749.848		955.218
LIABILITAS					
Utang usaha	Rp'000	2.562.342.888	152.684	2.216.020.306	137.113
	SGD	68.472	53.079	-	-
	Lainnya/ Others		1.554		3.088
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Rp'000	52.963.992	3.156	64.454.638	3.988
Utang pajak	Rp'000	168.793.356	10.058	65.601.558	4.059
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	160.184.190	9.545	253.437.841	15.681
Liabilitas sewa	Rp'000	233.269.800	13.900	120.988.732	7.486
Utang bank jangka panjang	Rp'000	20.851.786.038	1.242.509	5.302.043.005	328.056
Utang obligasi	Rp'000	9.177.085.662	546.841	10.571.548.038	654.099
Jumlah			2.033.326		1.153.570
Liabilitas Bersih			(283.478)		(198.352)

Entitas anak, RPU, CIP dan KSE masing-masing memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), ANZ memiliki mata uang fungsional dalam Dolar Australia (AUD) dan ACESH memiliki mata uang fungsional dalam Chinese Yuan (RMB), dimana aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US\$ 0,061/Rp 1.000 (31 Desember 2024: US\$ 0,065/Rp 1.000).

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The Group, except RPU, CIP, KSE, ACESH and ANZ, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000
ASSETS					
Cash and cash equivalents					
Trade accounts receivable					
Other accounts receivable					
Prepaid taxes					
Other current assets					
Other current financial assets					
Loan receivable to a related party					
Claims for tax refunds					
Other non-current assets					
Other non-current financial assets					
Total					
LIABILITIES					
Trade accounts payable					
Other accounts payable to third parties					
Taxes payable					
Accrued expenses					
Lease liabilities					
Long-term loan					
Bonds payable					
Total					
Net Liabilities					

The subsidiaries, RPU, CIP and KSE, have functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), ACESH has functional currency in Chinese Yuan (RMB), and ANZ has functional currency in Australian Dollar (AUD), respectively, in which its foreign currency denominated net assets as of December 31, 2025 and 2024 are amounted to nil.

As of December 31, 2025, the conversion rates used by the Group for US\$ were US\$ 0.061/Rp 1,000 (December 31, 2024: US\$ 0.065/Rp 1,000).

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes						
		1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Timbul dari akuisisi atas entitas anak/ Arising from acquisition of subsidiaries (Catatan/Note 40)	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset hak guna/ Addition s to right-of-use assets	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Lain-lain/ Others
Utang bank								
Jangka pendek	60.000		284.000	-	-	-	-	344.000
Jangka panjang	1.278.978		2.836.664	-	2.438	-	(10.930)	4.107.150
Pengaturan pembiayaan pemasok								
	-		92.387	-	-	-	-	92.387
Utang obligasi								
	654.099		(85.784)	-	889	-	(22.363)	546.841
Liabilitas sewa								
	7.539		(42.062)	407.732	-	18.496	13.219	416.239
Jumlah								
	2.000.616		3.085.205	407.732	3.327	18.496	(20.074)	5.506.617

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Sewa/Lease Adjustment		
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	10.649	49.433	-	(82)	-	60.000	Short-term
Jangka panjang	1.114.355	169.290	(742)	(3.925)	-	1.278.978	Long-term
Utang obligasi	606.524	75.852	(820)	(27.457)	-	654.099	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.173	(1.236)	-	-	(398)	7.539	Lease liabilities
Jumlah	1.740.701	293.339	(1.562)	(31.464)	(398)	2.000.616	Total

46. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	80.000	32.960	47.040	27 April 2026/ April 27, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	34.588	40.412	30 Juli 2026/ July 30, 2026
Committed	20.000	20.000	-	30 Juli 2026/ July 30, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Uncommitted	75.000	-	75.000	29 Juli 2026/ July 29, 2026
Committed	50.000	50.000	-	29 Juli 2026/ July 29, 2026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Uncommitted	42.000	20.394	21.606	1 November 2026/ November 1, 2026
PT Bank BNP Paribas Indonesia				
Uncommitted	30.000	4.123	25.877	31 Juli 2026/ July 31, 2026
BNP Paribas Singapura				
Committed	70.000	38.500	31.500	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Uncommitted	75.000	69.389	5.611	3 April 2026/ April 3, 2026
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Uncommitted	60.000	30.299	29.701	4 Mei 2026/ May 4, 2026
Revolving credit facility	15.000	15.000	-	4 Mei 2026/ May 4, 2026
CIMB Bank Berhad Singapura				
Uncommitted	65.000	39.940	25.060	29 Juli 2026/ July 29, 2026
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)				
Uncommitted	125.000	88.200	36.800	30 Juli 2026/ July 30, 2026
Revolving credit facility	50.000	50.000	-	30 Juli 2026/ July 30, 2026
Bank HSBC Singapura				
Uncommitted	86.000	55.527	30.473	23 Desember 2026/ December 23, 2026

46. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2025, the Group has unused credit facilities as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C dan Usance L/C	27 April 2026/ April 27, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility	30 Juli 2026/ July 30, 2026
Committed	30 Juli 2026/ July 30, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Uncommitted	29 Juli 2026/ July 29, 2026
Committed	29 Juli 2026/ July 29, 2026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Uncommitted	1 November 2026/ November 1, 2026
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Uncommitted	31 Juli 2026/ July 31, 2026
BNP Paribas Singapore	
Committed	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Uncommitted	3 April 2026/ April 3, 2026
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Uncommitted	4 Mei 2026/ May 4, 2026
Revolving credit facility	4 Mei 2026/ May 4, 2026
CIMB Bank Berhad Singapore	
Uncommitted	29 Juli 2026/ July 29, 2026
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)	
Uncommitted	30 Juli 2026/ July 30, 2026
Revolving credit facility	30 Juli 2026/ July 30, 2026
Bank HSBC Singapore	
Uncommitted	23 Desember 2026/ December 23, 2026

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Uncommitted	70.000	36.316	33.684	15 Juli 2026/ July 15, 2026	Uncommitted
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	43.248	16.752	30 April 2026/ April 30, 2026	Uncommitted
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Uncommitted	30.000	25.396	4.604	25 Juli 2027/ July 25, 2027	Uncommitted
United Overseas Bank Limited Singapura					United Overseas Bank Limited Singapore
Uncommitted	70.000	62.150	7.850	29 Juli 2026/ July 29, 2026	Uncommitted
PT Bank Permata Tbk					PT Bank Permata Tbk
Revolving credit facility	60.000	-	60.000	7 September 2026/ September 7, 2026	Revolving credit facility
Citibank Singapura					Citibank Singapore
Uncommitted	80.000	-	80.000	Tidak ada kedaluwarsa/ No expiration date	Uncommitted
DBS Bank Ltd., Singapura					DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted	125.000	106.222	18.778	28 Juni 2026/ June 28, 2026	Uncommitted
Committed	110.000	110.000	-	25 Juni 2027/ June 25, 2027	Committed
National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C dan Usance L/C	105.000	-	105.000	18 September 2026/ September 18, 2026	National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	43.248	16.752	30 April 2026/ April 30, 2026	Uncommitted
The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C	70.000	-	70.000	13 Juni 2026/ June 13, 2026	The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C
Kasikom Bank Public Company Limited					Kasikom Bank Public Company Limited
Uncommitted	139.317	115.454	23.863	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Uncommitted
Committed	50.000	32.370	17.630	8 Desember 2026/ December 8, 2026	Committed
PT Bank Central Asia Tbk					PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Bank Garansi - KCE	40.000	17.048	22.952	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Bank Guarantee Facility - KCE
Committed - KCE	43.277	43.277	-	7 Juni 2030/ June 7, 2030	Committed - KCE
Uncommitted - KCE	2.990	-	2.990	5 Mei 2026/ May 5, 2026	Uncommitted - KCE
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Committed - RPU	6.776	6.776	-	23 Desember 2027/ December 23, 2027	Committed - RPU
Committed - CDI	246.412	246.412	-	31 Maret 2031/ March 31, 2031	Committed - CDI
Revolving Credit Facility - RPU	595.876	-	595.876	18 September 2026/ September 18, 2026	Revolving Credit Facility - RPU
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Committed - CDI	119.904	59.952	59.952	29 Februari 2032/ February 29, 2032	Committed - CDI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Committed - CDI	119.904	59.952	59.952	11 Agustus 2035/ August 11, 2035	Committed - CDI
DBS Bank Ltd., Singapura					DBS Bank Ltd., Singapore
Uncommitted - ACE	120.000	-	120.000	Tidak ada kedaluwarsa/ No expiration date	Uncommitted - ACE

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak
dijaminkan.

All working capital credit facilities are
unsecured.

b. Perjanjian operasional

- Pada tahun 2006, RPU dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Tangki dan Dermaga & Pipa (*Benzene*) No. 405/LT-Contract/2006, yang mencakup penerimaan produk dari kapal dan pemindahannya ke tangki yang telah ditentukan melalui fasilitas milik RPU, serta penyimpanan dan pengiriman produk dari tangki tersebut ke titik sambung dengan pipa milik Perusahaan menggunakan pompa milik RPU. RPU melakukan amendemen kelima yang efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.
- Pada tahun 2006, RPU dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Dermaga dan Pipa No. 406/LT-Contract/2006, yang mencakup pemindahan *styrene monomer* dari titik sambung pipa Perusahaan ke kapal melalui fasilitas milik RPU, serta pembongkaran *ethylene* dari kapal ke area Perusahaan melalui pipa dan lengan pembongkaran yang tersedia di dermaga milik RPU. RPU melakukan amendemen keempat yang efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.
- Pada tahun 2006, RPU dan Perusahaan mengadakan *Facility Placement Agreement* No. 407/LT-Contract/2006, dimana RPU menyetujui penempatan fasilitas milik Perusahaan di dalam terminal. RPU tidak diperkenankan menggunakan fasilitas tersebut untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain tanpa persetujuan dari Perusahaan, kecuali dalam keadaan darurat. Amendemen kelima perjanjian ini efektif berlaku sejak 28 Desember 2022.
- Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Perusahaan melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 1 September 2024.
- Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana Perusahaan setuju untuk berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Perusahaan melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 1 Juli 2019.

b. Operational agreements

- In 2006, RPU and the Company entered into Tank, Jetty & Pipeline (*Benzene*) Lease Agreement No. 405/LT-Contract/2006, which includes the receipt of product from a vessel and its transfer to designated tanks through RPU's facilities, as well as the storage and delivery of the product from the tanks to the Company's pipeline connection point using RPU's pumps. The fifth amendment to this agreement became effective on December 28, 2022.
- In 2006, RPU and the Company entered into the Jetty and Pipeline Lease Agreement No. 406/LT-Contract/2006, which covers the transfer of *styrene monomer* from the Company's pipeline connection point to a vessel through RPU's facilities, as well as the unloading of *ethylene* from a vessel to the Company's area via the pipeline and unloading arm available at RPU's jetty. RPU executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of December 28, 2022.
- In 2006, RPU and the Company entered into Facility Placement Agreement No. 407/LT-Contract/2006, which RPU agreed to the placement of the Company's facilities within the terminal. RPU is not permitted to use the facilities for its own purposes or for any other party without the Company's prior consent, except in emergency situations. The fifth amendment to this agreement became effective on December 28, 2022.
- The Company entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which the Company agreed to sell and/or supply *butadiene* to SRI on a non-exclusive basis. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. The Company executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of September 1, 2024.
- The Company entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which the Company agreed to share facilities and provide services to support SRI's business and operational activities, including but not limited to *HP steam*, *jetty* and storage warehouse, waste disposal, road access, and others. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. The Company executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of July 1, 2019.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan SRI, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok <i>styrene monomer</i> kepada SRI secara non-eksklusif. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Perusahaan melakukan amendemen keempat atas perjanjian tersebut yang efektif berlaku sejak 30 Agustus 2024. • Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan NPS, dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok <i>polyethylene</i> dengan merek dagang ASRENE ("PE ASRENE") kepada NPS. Perjanjian ini berlaku seterusnya selama lima tahun. • Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang telah diperpanjang hingga Juni 2028 (Catatan 42). • Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics yang telah diamendemen pada tanggal 1 Februari 2020 untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan dan akan diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak. • Pada bulan 17 Februari 2023, Perusahaan mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian <i>Network Integration Optimization and IT Infrastructure Manage Services</i> dengan PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Berdasarkan perjanjian ini, Kyndryl menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan 31 Maret 2028. • Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik <i>Olefin</i> dan <i>Butadiene</i>; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik <i>HDPE</i> dan <i>LDPE</i>; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi <i>Aromatic Recovery Unit</i> ("ARU"); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi <i>E-Lene</i> untuk pabrik <i>Polypropylene</i>. <p>Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2028-2029.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • The Company entered into a sales and purchase agreement with SRI, under which the Company agreed to sell and/or supply styrene monomer to SRI on a non-exclusive basis. This agreement will remain in effect until terminated by mutual consent of the parties. The Company executed the fourth amendment to the agreement, which became effective as of August 30, 2024. • In 2023, the Company entered into a sales and purchase agreement with NPS, under which the Company agreed to sell and/or supply polyethylene under the trademark ASRENE ("PE ASRENE") to NPS. This agreement is valid for a period of five years. • The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which has been extended up to June 2028 (Note 42). • On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics which has been amended on February 1, 2020 to deliver petrochemical products and warehouse operational. This agreement will automatically extended annually and will be terminated upon the mutual agreement of both parties. • On February 17, 2023, the Company entered into a contract extension on the agreement of Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services with PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Under this agreement, Kyndryl agreed to provide IT equipment and infrastructure to the Company. This agreement will expire on March 31, 2028. • On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit ("ARU") technology; and Texplore Co., Ltd. to license E-Lene technology package for Polypropylene plant. <p>The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2028-2029.</p> |
|--|---|

- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m² dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 42). Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

Seperti yang disebutkan pada Catatan 42h, pada tanggal 30 Oktober 2025 terdapat perjanjian novasi di mana PPP akan menovasikan semua hak, kewajiban, jaminan dan kepentingan PPP terkait sewa gudang kepada CWC.

- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2026.
- Pada tanggal 1 Oktober 2020, KCE mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.
- Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan FEED atas pembangunan pabrik CAP2.
- Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 dengan PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, KCE dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

- On May 4, 2020, the Company entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 42). On March 25, 2022, the Company amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

As described in Note 42h, on October 30, 2025, there is a novation agreement whereas PPP will novates all rights, title, obligations, warranties and interests of PPP related to warehouse lease to CWC.

- On June 16, 2020, the Company entered into land lease agreement for pipeline installation on PT Pertamina Gas land which will expire on August 14, 2026.
- On October 1, 2020, KCE entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.
- On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the FEED for its construction of CAP2's plants.
- On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating Agreement ("PJBTG") No.344/DUKCE/KONTR/2013 with PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). The agreement will expire in 10 years from January 1, 2007. On December 30, 2022, KCE and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja. Berdasarkan surat nomor 103400.S/OP.00/SCSM/2025 tanggal 2 Desember 2025 terdapat proyeksi maksimum gas interruptible menjadi 0,00 BBTU/hari sampai dengan 9,45 BBTU/hari.

Terkait harga tarif penggunaan gas, terdapat perubahan tarif sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang pengguna gas bumi tertentu dan harga gas bumi tertentu dibidang penyediaan tenaga Listrik bagi kepentingan umum. Pemberlakuan perubahan harga untuk periode 2025, menjadi sebesar US\$ 7,00/MMBTU.

- Pada tanggal 4 Agustus 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan FEED atas pembangunan pabrik CAA.
- Pada tanggal 19 September 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor untuk mengerjakan pematangan lahan.
- Grup telah mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan provisi lainnya yang terutama terdiri dari:
 - a. biaya untuk penutupan permanen dan pembongkaran pabrik Ethylene Glycol (EOG1) milik ACE yang berlokasi di Pulau Jurong;

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively. Based on Letter No. 103400.S/OP.00/SCSM/2025 dated December 2, 2025, the maximum projected interruptible gas ranges from 0.00 BBTU/working day to 9.45 BBTU/working day.

Related to price of gas usage tariffs, there is change in the tariff in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 regarding specific natural gas users and specific natural gas prices in the field of electricity supply for the public interest. The implementation of price changes for the 2025, to amounting US\$ 7.00/MMBTU.

- On August 4, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on the FEED for its construction of CAA's plants.
- On September 19, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors to work on land preparation.
- The Group has recognised the provision for decommissioning cost and other provision which mainly consists of:
 - a. the cost to permanently shutdown and decommission the ACE's Ethylene Glycol (EOG1) plant located at Jurong Island;

b. biaya untuk pengurangan kapasitas pengolahan minyak mentah milik ACE di Pulau Bukom; dan

c. biaya pembongkaran Perusahaan atas pipa-pipa yang menghubungkan pabrik di Cilegon dan pabrik di Merak, yang berada di atas lahan yang disewa oleh perusahaan.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan provisi lainnya masing-masing sebesar US\$ 120.808 ribu pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: US\$ 2.795 ribu).

Per 31 Desember 2025, sebesar US\$ 116.605 ribu akan direalisasikan lebih dari 12 bulan dan disajikan sebagai bagian jangka panjang, sedangkan sebesar US\$ 4.203 ribu akan direalisasikan dalam 12 bulan dan disajikan sebagai bagian lancar.

Jumlah dan waktu penyelesaian provisi ini tidak pasti dan bergantung pada berbagai faktor yang tidak selalu berada dalam kendali Grup. Estimasi provisi masa depan atas biaya pembongkaran aset tetap ditelaah secara berkala.

- Pada tanggal 8 Agustus 2025, CTN dan Aster Polymer Solutions Pte. Ltd., menandatangani perjanjian Purchase and Resell Agreement for Polyethylene No. 004/LCO-DOC/CTN/VIII/2025, dimana Aster Polymer Solutions Pte. Ltd., bertindak sebagai penjual dan CTN sebagai pembeli yang akan menjual kembali produk kepada pelanggan pihak ketiga.
- Pada tahun 2025, Perusahaan, *Indonesia Investment Authority* dan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara sedang menjajaki suatu potensi kerjasama dan masih dalam proses diskusi mengenai kerjasama tersebut.

Pada tanggal 3 Maret 2026, Perusahaan mengumumkan bahwa Perusahaan telah menandatangani *Conditional Share Subscription Agreement* dengan Danantara Indonesia dan Indonesia Investment Authority sehubungan dengan pengembangan proyek *Chlor Alkali-Ethylene Dichloride* ("CA-EDC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Danantara Indonesia dan *Indonesia Investment Authority* akan berpartisipasi sebagai investor strategis dalam proyek tersebut dengan jumlah komitmen investasi sekitar US\$200 juta. Pada tanggal laporan keuangan, penyelesaian transaksi tersebut masih bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian.

b. to reduce ACE's crude processing capacity at Bukom Island; and

c. the Company's decommissioning costs of the pipelines connecting the Cilegon plant and the Merak plant, which are located on land leased by the Company.

The provision for decommissioning cost and other provision as of December 31, 2025 amounted to US\$ 120,808 thousand (2024: US\$ 2,795 thousand).

As of December 31, 2025, US\$ 116,605 thousand is expected to be realized for more than 12 months presented as non-current portion, and US\$ 4,203 thousand is expected to be realized within 12 months and presented as current portion.

The amount and timing of settlement of these provisions are uncertain and subject to various factors that are not always within control of the Group. Reviews of estimated future provision for decommission costs are carried out regularly.

- On August 8, 2025, CTN and Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. entered into Purchase and Resell Agreement for Polyethylene No. 004/LCO-DOC/CTN/VIII/2025, under which Aster Polymer Solutions Pte. Ltd. acts as the seller and CTN as the buyer who will resell the product to third-party customers.
- In 2025, the Company, Indonesia Investment Authority and Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara are exploring a potential collaboration and are currently in discussions regarding the collaboration.

On March 3, 2026, the Company announced that it had entered into a Conditional Share Subscription Agreement with Danantara Indonesia and Indonesia Investment Authority in relation to the development of the Chlor Alkali-Ethylene Dichloride ("CA-EDC") project. Under the agreement, Danantara Indonesia and Indonesia Investment Authority will participate as strategic investors in the project with a combined investment commitment of approximately US\$200 million. As of the date of the financial statements, the completion of the transaction remains subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the agreement.

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 24 Oktober 2025, Grup berencana mengakuisisi operasi ExxonMobil Singapura berupa seluruh stasiun pengisian bahan bakar di Singapura.

Pada 31 Desember 2025, AMS1 telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 954.611 ribu sebagai uang muka atas investasi dan dicatat sebagai dan dicatat sebagai "Uang Muka Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. AMS1 dan pihak penjual menyepakati bahwa tanggal penyelesaian transaksi adalah 31 Desember 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan dalam CSPA, tanggal efektif akuisisi adalah 1 Januari 2026.

- Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") dated October 24, 2025, the Group intends to acquire ExxonMobil Singapore's fuel retail service stations operations in Singapore.

On December 31, 2025, AMS1 remitted US\$ 954,611 thousand as an advance payment toward the investment and recorded as "Advance for Investment" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, AMS1 and the seller agreed that the closing date would be December 31, 2025. Accordingly, under the terms of the CSPA, the effective date of the acquisition is January 1, 2026.

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ <i>Debt instrument classified as at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives designated as hedge instrument</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2025							December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	2.739.659	-	-	-	-	2.739.659	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	39.493	-	-	-	-	39.493	Related parties
Pihak ketiga	614.705	-	-	-	-	614.705	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.522	-	-	-	-	1.522	Related parties
Pihak ketiga	52.489	-	-	-	-	52.489	Third parties
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	1.078	1.078	Derivative financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	190.237	330.027	32.808	-	-	553.072	Other current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	11.988	11.988	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.991	-	-	-	-	3.991	Other non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	583.024	13.636	-	-	-	596.660	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	4.225.120	343.663	32.808	-	13.066	4.614.657	Total Financial Assets
	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ <i>Debt instrument classified as at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives designated as hedge instrument</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	344.000	-	344.000	Short-term bank loan
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.609	-	3.609	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	908.975	-	908.975	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	384.116	-	384.116	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	150.782	-	150.782	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	136.069	-	136.069	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	72.481	-	72.481	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	7.604	7.604	Derivative financial liabilities
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	53.149	-	53.149	Provision for carbon taxes
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	3.971.081	-	3.971.081	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	474.360	-	474.360	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	27.487	27.487	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	6.498.622	35.091	6.533.713	Total Financial Liabilities

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ Debt instrument classified as at FVTOCI	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives designated as hedge instrument	Jumlah/ Total
31 Desember 2024						
Aset Keuangan Lancar						
Bank dan deposito berjangka	1.366.953	-	-	-	-	1.366.953
Piutang usaha						
Pihak berelasi	53.675	-	-	-	-	53.675
Pihak ketiga	155.093	-	-	-	-	155.093
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	3.922	-	-	-	-	3.922
Pihak ketiga	40.422	-	-	-	-	40.422
Aset keuangan lancar lainnya	245.102	51.660	60.238	-	-	357.000
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	39.740	-	-	-	-	39.740
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	25.319	25.319
Aset tidak lancar lainnya	2.093	-	-	-	-	2.093
Aset keuangan tidak lancar lainnya	369.834	12.545	-	-	-	382.379
Jumlah Aset Keuangan	2.276.834	64.205	60.238	-	25.319	2.426.596
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	-	-	-	60.000	-	60.000
Utang usaha						
Pihak berelasi	-	-	-	1.384	-	1.384
Pihak ketiga	-	-	-	514.776	-	514.776
Utang lain-lain	-	-	-	31.170	-	31.170
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	26.793	-	26.793
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	-	68.474	-	68.474
Utang obligasi	-	-	-	86.949	-	86.949
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	2.519	8.290
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	-	1.210.504	-	1.210.504
Utang obligasi	-	-	-	567.150	-	567.150
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	27.883	27.883
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	2.567.200	2.519	2.605.892
December 31, 2024						
Current Financial Assets						
Cash in banks and time deposits	1,366,953	-	-	-	-	1,366,953
Trade accounts receivable						
Related parties	53,675	-	-	-	-	53,675
Third parties	155,093	-	-	-	-	155,093
Other accounts receivable						
Related parties	3,922	-	-	-	-	3,922
Third parties	40,422	-	-	-	-	40,422
Other current financial assets	245,102	51,660	60,238	-	-	357,000
Non-current Financial Assets						
Loan receivable to a related party	39,740	-	-	-	-	39,740
Derivative financial assets	-	-	-	-	25,319	25,319
Other non-current assets	2,093	-	-	-	-	2,093
Other non-current financial assets	369,834	12,545	-	-	-	382,379
Total Financial Assets	2,276,834	64,205	60,238	-	25,319	2,426,596
Current Financial Liabilities						
Short-term bank loans	-	-	-	60,000	-	60,000
Trade accounts payable						
Related parties	-	-	-	1,384	-	1,384
Third parties	-	-	-	514,776	-	514,776
Other accounts payable	-	-	-	31,170	-	31,170
Accrued expenses	-	-	-	26,793	-	26,793
Current maturities of long-term liabilities:						
Bank loans	-	-	-	68,474	-	68,474
Bonds payable	-	-	-	86,949	-	86,949
Derivative financial liabilities	-	-	-	-	2,519	8,290
Non-current Financial Liabilities						
Long-term liabilities - net of current maturities:						
Bank loans	-	-	-	1,210,504	-	1,210,504
Bonds payable	-	-	-	567,150	-	567,150
Derivative financial liabilities	-	-	-	-	27,883	27,883
Total Financial Liabilities	-	-	-	2,567,200	2,519	2,605,892

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 47.b.ii) dan suku bunga (Catatan 47.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 1% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: rugi bersih setelah pajak) akan naik/turun sebesar US\$ 1.092 ribu (2024: US\$ 1.369 ribu). 1% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 47.b.ii) and interest rates (Note 47.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 44.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 1% December 31, 2025 (2024: 2%), with all other variables held constant, net profit after tax for the year ended December 31, 2025 (2024: net loss after tax for the year) would increase/decrease by US\$ 1,092 thousand (2024: US\$ 1,369 thousand). 1% at December 31, 2025 (2024: 2%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Kontrak valuta berjangka

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup menandatangani kontrak valuta asing berjangka tertentu sebagai lindung nilai atas dampak terkait fluktuasi harga pembelian bahan baku Grup. Grup menggunakan strategi lindung nilai lanjutan, menggunakan kontrak dengan periode hingga 6 bulan. Pada saat jatuh tempo kontrak berjangka, Grup melakukan kontrak baru yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai terpisah.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba tahun berjalan, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar US\$ 5.163 ribu (2024: rugi tahun berjalan akan turun/naik sebesar US\$ 7.571 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Forward foreign exchange contracts

In 2025 and 2024, the Group has entered into certain forward foreign exchange contracts as hedge of exposure against the fluctuation in the purchase price of the Group's raw materials. The Group utilizes a rollover hedging strategy, using contracts with terms of up to 6 months. Upon maturity of forward contract, the Group enters into a new contract designated as separate hedging relationship.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in United States Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points in 2025 and 2024, respectively, higher/lower and all other variables were held constant, profit for the year, for the years ended December 31, 2025 would decrease/increase by US\$ 5,163 thousand (2024: loss for the year would decrease/increase by US\$ 7,571 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak-kontrak yang memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia dan produk kilang

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* dan *crude oil* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Grup juga menghadapi risiko keuangan yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama minyak mentah dan produk hasil olahan. Untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Grup menerapkan praktik lindung nilai secara selektif melalui transaksi yang dilakukan baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang dikaitkan dengan indeks pasar yang telah ditetapkan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, those contracts are enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical and refinery products price risk management

The Group's revenue is highly dependent on petrochemical products process from *naphtha* and *crude oil*, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly *Brent crude oil* price and supply and demand factors.

The Group also exposed to financial risks arising from changes in commodity prices, primarily *crude oil* and refined products. The Group practices selective hedging to manage its risk exposure, which is created through transactions either with its related parties or third parties tied to an established market index.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

v. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak >60 hari (ACE: 90 hari) atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >60 days (ACE: 90 days) past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
<u>31 Desember 2025</u>						<u>December 31, 2025</u>
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.739.659	-	2.739.659	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	654.793	(595)	654.198	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	54.011	-	54.011	Other accounts receivable (Note 7)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	553.072	-	553.072	Other current financial assets (Note 10)
Aset keuangan derivatif	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	13.066	-	13.066	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	3.391	-	3.391	Other non-current assets (Note 16)
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	596.660	-	596.660	Other non-current financial assets (Note 16)
				(595)		

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.366.953	-	1.366.953	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	209.563	(795)	208.768	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	44.344	-	44.344	Other accounts receivable (Note 7)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	357.000	-	357.000	Other current financial assets (Note 10)
Aset keuangan derivatif	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	25.319	-	25.319	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	2.093	-	2.093	Other non-current assets (Note 16)
Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	382.379	-	382.379	Other non-current financial assets (Note 16)
				(795)		

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 and 7.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable are disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 46a.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 46a.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025								December 31, 2025
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	3.609	-	-	-	-	3.609	Related parties
Pihak ketiga	-	894.254	8.275	6.446	-	-	908.975	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak ketiga	-	379.166	2.144	2.806	-	-	384.116	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	150.782	-	-	-	-	150.782	Accrued expenses
Provisi atas pajak karbon	-	-	-	53.149	-	-	53.149	Provision for carbon taxes
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	7.604	24.528	2.959	35.091	Derivative financial liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	5,32% - 6,00%	185.192	144.217	15.036	-	-	344.445	Short-term
Jangka panjang	5,38% - 9,33%	11.008	60.177	252.112	1.704.726	2.377.319	4.405.342	Long-term
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	2,99% - 9,50%	-	-	41.345	173.205	449.137	663.687	Lease liabilities
Utang bank								Bank loans
Jangka panjang	7,5% - 9%	108	334	1.157	4.746	2.124	8.469	Long-term
Utang obligasi	7,25% - 9,41%	2.986	11.105	103.714	471.704	73.480	662.989	Bonds payable
Jumlah		1.627.105	226.252	483.369	2.378.909	2.905.019	7.620.654	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024								December 31, 2024
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.384	-	-	-	-	1.384	Related parties
Pihak ketiga	-	514.776	-	-	-	-	514.776	Third parties
Utang lain-lain	-	31.170	-	-	-	-	31.170	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	26.793	-	-	-	-	26.793	Accrued expenses
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	9.667	1.142	24.593	3.290	38.692	Derivative financial liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	7,31% - 8,89%	6.131	65.401	113.437	787.367	287.867	1.260.203	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	9,00% - 9,50%	-	-	1.801	7.062	-	8.863	Lease liabilities
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	6,00% - 8,25%	33	565	61.274	-	-	61.872	Short-term
Jangka panjang	8,25%	92	181	1.909	1.226	-	3.408	Long-term
Utang obligasi	7,00% - 9,75%	6.195	72.834	58.255	583.667	104.072	825.023	Bonds payable
Jumlah		586.574	148.648	237.818	1.403.915	395.229	2.772.184	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman, yang mencakup liabilitas sewa, utang bank, utang obligasi dan instrumen keuangan derivatif yang dijelaskan pada Catatan 20, 21 dan 22 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, cadangan umum dan dividen, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lainnya, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 29, 30 dan 31.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah Pinjaman	5.449.321	2.039.308	Total Debt
Jumlah ekuitas	4.656.915	2.937.459	Total equity
Jumlah kapitalisasi	<u>10.106.236</u>	<u>4.976.767</u>	Total capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	<u>54%</u>	<u>41%</u>	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 201.213 ribu dan US\$ 443.619 ribu.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 572.318 ribu dan US\$ 620.815 ribu dan nilai tercatat masing-masing sebesar dan US\$ 549.011 ribu dan US\$ 610.766 ribu.

c. Capital management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the lease liabilities, bank loans, bonds payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 20, 21 and 22 and total equity, comprising issued capital, reserves and dividends, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 24, 25, 26, 29, 30 and 31.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

As of December 31, 2025 and 2024, investment in government and corporate bonds are grouped into level 1 with fair value amounted to US\$ 201,213 thousand and US\$ 443,619 thousand, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, bonds payable are grouped into level 1 with fair value amounted to US\$ 572,318 thousand and US\$ 620,815 thousand, respectively, and carrying amount amounted to US\$ 549,011 thousand and US\$ 610,766 thousand, respectively.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 2 dengan nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 2.667 ribu and US\$ 2.013 ribu dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 2.696 ribu dan US\$ 2.088 ribu.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

As of December 31, 2025 and 2024, long-term bank loan with fixed interest rate are grouped into level 2 with fair value amounted to US\$ 2,667 thousand and US\$ 2,013 thousand, respectively, and carrying amount amounted to US\$ 2,696 thousand and US\$ 2,088, respectively.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan US\$,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHANDRA ASRI PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(Figures in tables are stated in thousand US\$,
unless otherwise stated)

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
31 Desember 2025				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	274.134	-	2.936	277.070
Investasi pada instrumen kredit dan investasi pada pasar uang	-	55.893	-	55.893
Investasi melalui organisasi modal ventura	-	-	10.700	10.700
Aset keuangan pada FVTOCI				
Investasi pada obligasi	32.808	-	-	32.808
Jumlah	306.942	55.893	13.636	376.471
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Investasi pada obligasi	-	-	640.658	640.658
Investasi lainnya	-	-	134.600	134.600
Jumlah	-	-	775.258	775.258
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas Instrumen keuangan derivatif	-	13.066	-	13.066
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas Instrumen keuangan derivatif	-	35.091	-	35.091
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
31 Desember 2024				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	50.426	-	1.844	52.270
Investasi pada obligasi	1.414	-	-	1.414
Investasi melalui organisasi modal ventura	-	-	10.700	10.700
Aset keuangan pada FVTOCI				
Investasi pada obligasi	60.238	-	-	60.238
Jumlah	112.078	-	12.544	124.622
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas Instrumen keuangan derivatif	-	25.319	-	25.319
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Instrumen keuangan derivatif	-	2.519	-	2.519
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas Instrumen keuangan derivatif	-	36.173	-	36.173

December 31, 2025	
Assets measured at fair value	
Financial assets at FVTPL	
Investment in shares	
Credit link investment and investment in money market	
Investment in venture capital organizations	
Financial assets at FVTOCI	
Investment in bonds	
Total	
Assets for which fair value are disclosed	
Financial assets at amortized cost	
Investment in bonds	
Other investment	
Total	
Designated as cash flow hedge	
Derivative financial instrument	
Liabilities measured at fair value	
Financial liabilities at FVTPL	
Derivative financial instrument	
Designated as cash flow hedge	
Derivative financial instrument	
December 31, 2024	
Assets measured at fair value	
Financial assets at FVTPL	
Investment in shares	
Investment in bonds	
Investment in venture capital organizations	
Financial assets at FVTOCI	
Investment in bonds	
Total	
Designated as cash flow hedge	
Derivative financial instrument	
Liabilities measured at fair value	
Financial liabilities at FVTPL	
Derivative financial instrument	
Designated as cash flow hedge	
Derivative financial instrument	

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabilitas keuangan Financial assets/Financial liabilities	Teknik penilaian dan input utama/ Valuation technique(s) and key input(s)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable input(s)	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instrument	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar derivatif (dari nilai tukar derivatif yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak derivatif, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan. Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on derivative exchange rates (from observable derivative exchange rates at the end of the reporting period) and contract derivative rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable
Investasi pada instrumen kredit dan investasi pada pasar uang/ Credit link investment and investment in money market	Arus kas diskonto. Discounted cash flow.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable
Instrumen utang dan ekuitas yang terdaftar di bursa/ Listed debt and equity instruments	Harga kuotasi pada pasar aktif. Quoted bid prices in an active market.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/Not applicable

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menanggung selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada tahun berjalan.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the year.

48. KONDISI INDUSTRI

Industri petrokimia beroperasi dalam jaringan pasokan global, dan perkembangan geopolitik terbaru di Timur Tengah telah mengganggu rantai pasokan di beberapa wilayah serta berkontribusi terhadap volatilitas jalur pelayaran, biaya angkutan, dan harga energi. Grup memantau gangguan rantai pasokan dan peristiwa geopolitik di kawasan tersebut untuk menelaah dampaknya terhadap ketersediaan bahan baku, logistik, dan permintaan pasar.

Pada Maret 2026, divisi petrokimia Grup memberitahukan kepada para pelanggannya mengenai pengumuman kondisi *force majeure* akibat gangguan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh kondisi geopolitik yang sedang berlangsung. Grup juga menyampaikan bahwa durasi *force majeure* tersebut belum dapat ditentukan saat ini. Namun demikian, berdasarkan penilaian manajemen saat ini, peristiwa tersebut belum menimbulkan gangguan langsung terhadap operasi Grup.

Untuk memitigasi potensi risiko, Grup mempertahankan basis pemasok yang terdiversifikasi, secara aktif memantau perkembangan pasar, serta menerapkan strategi operasional dan pengadaan untuk memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku dan operasi logistik. Grup juga menjaga koordinasi yang erat dengan pemasok utama, mitra logistik, dan pemangku kepentingan terkait untuk mengantisipasi potensi gangguan serta menerapkan rencana kontingensi apabila diperlukan.

Laba, arus kas, dan kondisi keuangan Grup di masa depan dapat terdampak tergantung pada skala dan durasi konflik, yang hingga kini masih belum pasti. Oleh karena itu, manajemen akan terus memantau perkembangan dalam rantai pasokan global dan kondisi geopolitik serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan operasional dan stabilitas pasokan.

48. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry operates within a global supply network, and recent geopolitical developments in the Middle East have disrupted the supply chain in certain regions and contributed to volatility in shipping routes, freight costs, and energy prices. The Group monitors supply chain disruptions and geopolitical events in the region to assess impacts on raw material availability, logistics, and market demand.

In March 2026, the Group's petrochemical division notified its customers that it had declared force majeure due to disruptions in feedstock supplies caused by ongoing geopolitical circumstances. The Group further indicated that the duration of the force majeure remains undetermined at this time. Nonetheless, according to management's current assessment, these events have not caused any immediate disruption to the Group's operations.

To mitigate potential risks, the Group maintains a diversified supplier base, actively monitors market developments, and implements operational and procurement strategies to ensure continuity of feedstock supply and logistics operations. The Group also maintains close coordination with key suppliers, logistics partners, and relevant stakeholders to anticipate potential disruptions and implement contingency plans when necessary.

The Group's future earnings, cash flows and financial conditions may be impacted depending on the scale and duration of the conflict, which remains uncertain. Accordingly, management will continue to monitor developments in global supply chains and geopolitical conditions and will take appropriate actions as needed to safeguard operational continuity and supply stability.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 3 Februari 2026, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2 triliun dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan tanpa memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), sesuai pasal 7 Peraturan OJK No. 13 tahun 2023.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On February 3, 2026, the Company announced will carry out shares buyback with the maximum amount of Rp 2 trillion in significantly fluctuating market conditions without the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") as stipulated by article 7 of OJK Regulation No. 13 in 2023.

Rencana pembelian kembali saham ini dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 bulan dari 4 Februari 2026 sampai 3 Mei 2026.

- Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Pacific Tahap II Tahun 2026 sejumlah Rp 2,25 triliun (atau setara dengan US\$ 133.825 ribu).

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 179 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2026.

The shares buyback plan will be conducted within a maximum period of three months from February 4, 2026 until May 3, 2026.

- On February 26, 2026, the Company issued Shelf Registration Bond V Chandra Asri Pacific Phase II Year 2026, amounting to Rp 2.25 trillion (or equivalent to US\$ 133,825 thousand).

50. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 179 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director and authorized for issuance on March 24, 2026.



Chandra Asri

PT Chandra Asri Pacific Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950

F | (+62-21) 530 8930

Site Office

Chandra Asri Plant, Ciwandan Site
Jl. Raya Anyer Km. 123, Ciwandan, Cilegon
Banten 42447

P | (+62-254) 601 501

F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site
Desa Mangunreja, Puloampel, Serang
Banten 42456

P | (+62-254) 575 0080

F | (+62-254) 575 0085